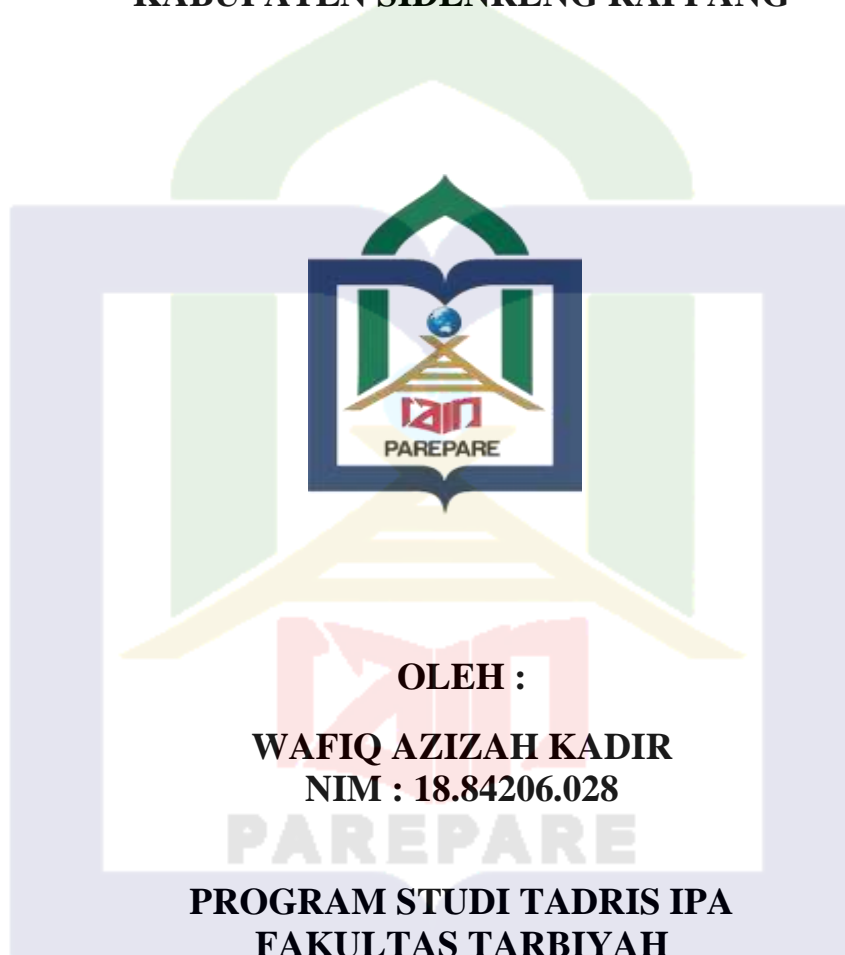


SKRIPSI

**OPTIMALISASI HASIL BELAJAR IPA PESERTA DIDIK
MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN *ACTIVE LEARNING*
TIPE TRUE OR FALSE DI KELAS VIII SMPN 1 DUA PITUE
KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG**



OLEH :

WAFIQ AZIZAH KADIR

NIM : 18.84206.028

PAREPARE

**PROGRAM STUDI TADRIS IPA
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2022

**OPTIMALISASI HASIL BELAJAR IPA PESERTA DIDIK MELALUI
STRATEGI PEMBELAJARAN *ACTIVE LEARNING TIPE TRUE OR FALSE*
DI KELAS VIII SMPN 1 DUA PITUE KABUPATEN SIDENRENG**



OLEH :

WAFIQ AZIZAH KADIR

NIM : 18.84206.028

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidika (S.Pd)
Pada Program Studi Tadris Ipa Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri (Iain) Parepare

**PROGRAM STUDI TADRIS IPA
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2022

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : OPTIMALISASI HASIL BELAJAR IPA
PESERTA DIDIK MELALUI STRATEGI
PEMBELAJARAN *ACTIIVE LEARNING TIPE
TRUE OR FALSE* DI KELAS VIII SMPN 1 DUA
PITUE KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

Nama Mahapeserta didik : Wafiq Azizah Kadir

Nim : 18.84206.028


Program Studi : Tadris IPA

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Bimbingan : Surat Keputusan Nomor 1815 Tahun 2021

Disetujui Oleh :

Pembimbing Utama : Ali Rahman, S.Ag., M.Pd

NIP : 19720418 200901 1 007 ()

Pembimbing Pendamping : Dr. Abd. Halik, M.Pd.I.

NIP : 19791005 200604 1 003 ()

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



Zulfah, M.Pd.
NIP : 19830420 200801 2 010

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : OPTIMALISASI HASIL BELAJAR IPA PESERTA DIDIK MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN *ACTIVE LEARNING TIPE TRUE OR FALSE* DI KELAS VIII SMPN 1 DUA PITUE KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

Nama Mahapeserta didik : Wafiq Azizah Kadir

Nim : 18.84206.028


Program Studi : Tadris IPA


Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Bimbingan : Surat Keputusan Nomor 1815 Tahun 2021

Tanggal Kelulusan : 15 Agustus 2022

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Ali Rahman, S.Ag., M.Pd (Ketua) ()

Dr. Abd. Halik, M.Pd.I. (Sekretaris) ()

Dr. Muh. Dahlan Thalib M.A (Anggota) ()

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd.
NIP : 19830420 200801 2 010

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَىٰ آلِهِ وَصَحْبِهِ
أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare (IAIN) Parepare.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Rasulullah ﷺ, beserta keluarga-keluarganya, para sahabat, dan yang mengikuti jejaknya hingga akhir zaman kelak.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada kedua orang tua penulis. Ayahanda Drs. Abd. Kadir L dan Ibunda Nurlaila Husain tercinta dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Bapak Ali Rahman, S.Ag., M.Pd dan bapak Dr. Abdul Halik, M.Pd.I selaku pembimbing I dan pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan selama penyusunan tugas akhir, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare
2. Ibu Dr. Zulfah, M.Pd sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah, atas pengabdianya dalam menciptakan pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak dan ibu dosen program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.

4. Bapak Drs. Paisal S., M. Si. selaku kepala SMPN 1 Dua Pitue yang telah memberikan izin, rekomendasi, dan bantuan dalam penulisan laporan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Abd. Kadir L dan Ibu Nurlaila selaku orang tua penulis yang telah memberikan banyak dukungan semangat dan motivasi kepada penulis.
6. Teman-teman seperjuangan mahasiswa prodi Tadris IPA angkatan 2018 (Equilibrium) dan seluruh mahasiswa IAIN Parepare yang telah bersama-sama berjuang mengenyam pendidikan dan saling memberi motivasi dalam menyelesaikan skripsi serta bantuan dan kebersamaan selama penulis menjalani studi di IAIN Parepare.

Penulis tidak lupa menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik secara moril maupun material sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan tepat waktu. Semoga Allah SWT berkenan menilai segala kebijakan dan kebaikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala untuk kita semua.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 23 Agustus 2022
30 Zulkaidah 1444 H
Penulis



WAFIQ AZIZAH KADIR
NIM. 18.84206.028

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wafiq Azizah Kadir

NIM : 18.84206.028

Tempat/ Tanggal Lahir : Padangloang, 8 Februari 2000

Program Studi : Tadris IPA

Fakultas : Tarbiyah

Judul Skripsi : Optimalisasi Hasil Belajar IPA Peserta Didik Melalui Strategi Pembelajaran *Actiive Learning Tipe True Or False* Di Kelas VIII SMPN 1 Dua Pitue Kabupaten Sidenreng Rappang

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 23 Agustus 2022

Penyusun



Wafiq Azizah Kadir

NIM 18.84206.028

ABSTRAK

Wafiq Azizah Kadir. *Optimalisasi Hasil Belajar IPA Peserta Didik Melalui Strategi Pembelajaran Active Learning Tipe True Or False Di Kelas VIII SMPN 1 Dua Pitue Kabupaten Sidenreng Rappang*. (dibimbing oleh Ali Rahman dan Abdul khalik)

Aktivitas belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA kelas VIII A SMPN 1 Dua Pitue Kabupaten Sidenreng Rappang masih rendah atau masih dibawah. Hal ini disebabkan banyak faktor, di antaranya proses belajar yang kurang baik. maka dari itu mesti adanya kemajuan saat proses belajar mengajar saintifik, antara lain adalah penggunaan strategi pembelajaran *active learning* benar atau salah (*true or false*). Penelitian ini memiliki tujuan agar dapat meningkatkan prestasi dalam hal menuntut ilmu dalam mata pelajaran IPA kelas VIII A SMPN 1 Dua Pitue Kabupaten Sidenreng Rappang.

Peneliti menggunakan Penelitian Tindakan Kelas dari model Kemmis & MC Taggart. Survei dilakukan pada peserta didik pada kelas VIII A SMPN 1 Dua Pitue Kabupaten Sidenreng Rappang yang memiliki keseluruhan 26 peserta didik. Penelitian ini dilaksanakan selama 2 siklus, siklus I sebanyak 2 sesi dan siklus II sebanyak 2 sesi. Akumulasi data menggunakan teknik observasi, dokumentasi dan hasil tes. teknik analisis data yang dipakai adalah metode kualitatif, yaitu merangkum hasil penelitian dan mendeskripsikan melalui observasi.

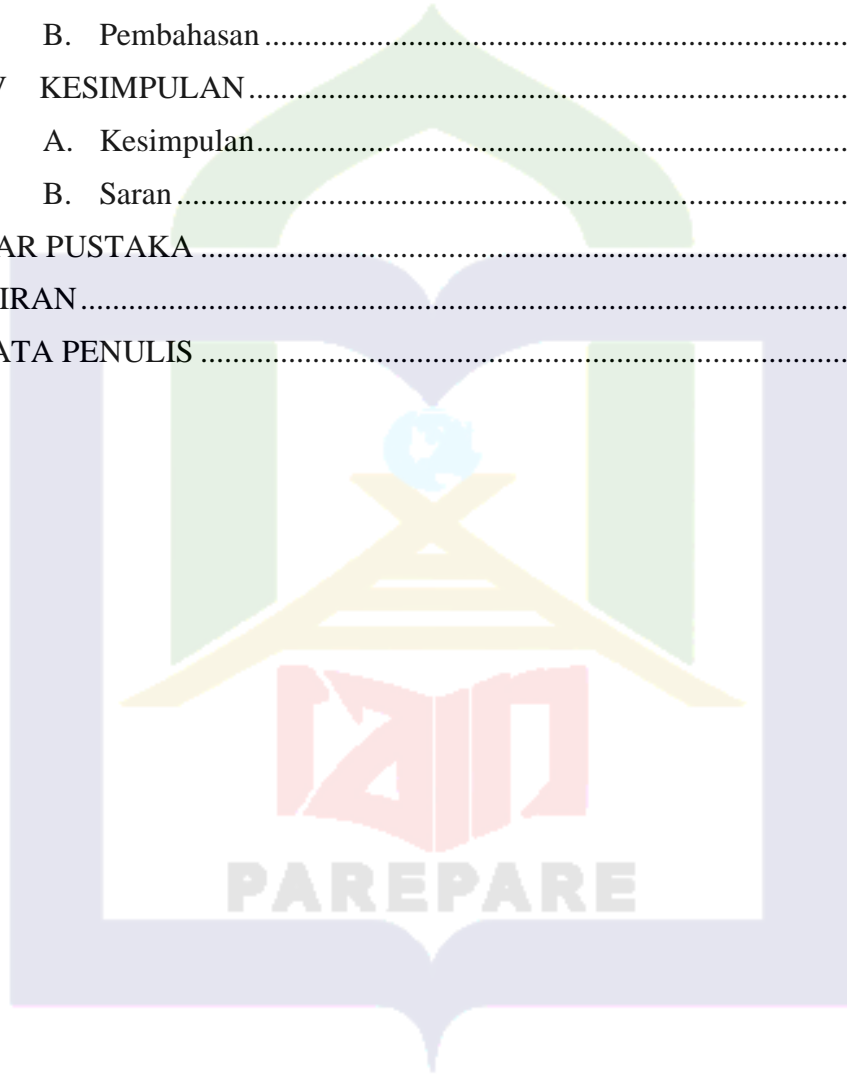
Hasil Penelitian ini membuktikan bahwa Pelaksanaan Strategi pembelajaran *Active Learning Tipe "True" Or "False"* dalam penerimaan materi IPA dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil observasi aktivitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. pada siklus I Aktivitas pembelajaran ditemukan sebanyak 64,12%, sedangkan pada siklus II terjadi penambahan sebanyak 84,23%. Antara siklus I dan Siklus II terjadi peningkatan sebanyak 8,23%. begitupun dengan hasil belajar peserta didik pada siklus I diperoleh hanya 43,47% peserta didik yang dinyatakan lulus dan 56,52% peserta didik yang dinyatakan tidak lulus, sedangkan pada siklus II diperoleh 86,95% dinyatakan lulus dan 13,04% dinyatakan tidak lulus. hal ini terjadi peningkatan dari siklus I Siklus II dari segi aktivitas atau kegiatan belajar dan hasil belajar peserta didik.

Kata kunci: Hasil belajar, Pembelajaran IPA, *Active Learning True Or False*

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Judul.....	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	9
B. Tinjauan Teori	12
1. Optimalisasi Hasil Belajar.....	12
2. Strategi pembelajaran Active Learning.....	16
3. Pembelajaran Active Learning Tipe “True” OR “False”	21
4. Pembelajaran Aktif Dalam Pembelajaran IPA	25
C. Kerangka Pikir.....	28
D. Hipotesis Tindakan.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Subjek Penelitian.....	30
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	30

C. Prosedur Penelitian.....	31
D. Teknik Pengumpulan Dan Pengelolaan Data	35
F. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Hasil Penelitian.....	42
B. Pembahasan	65
BAB V KESIMPULAN.....	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN	IV
BIODATA PENULIS	XCVI



DAFTAR TABEL

No.	Judul Tabel	Halaman
3.1	Lembar observasi peserta didik dalam pembelajaran IPA	37
3.2	Kisi-kisi Soal Tes Siklus I	39
3.3	Kisi-kisi Soal Tes Siklus II	39
3.4	Presentase Skor Penilaian Aktivitas Pendidik dan Peserta Didik	40
3.5	Taraf Nilai Tes Peserta Didik	41
4.1	Nilai hasil post test silus I setelah menerapkan strategi pembelajaran <i>Active Learning Tipe True Or False</i>	45
4.2	Distribusi frekuensi nilai hasil post test siklus I setelah menerapkan strategi pembelajaran <i>Active Learning Tipe True Or False</i>	47
4.3	Rekapitulasi hasil observasi peserta didik Siklus I	48
4.4	Nilai hasil post test silus II setelah menerapkan strategi pembelajaran <i>Active Learning Tipe True Or False</i>	53
4.5	Distribusi frekuensi nilai hasil post test siklus II setelah menerapkan strategi pembelajaran <i>Active Learning Tipe True Or False</i>	55
4.6	Rekapitulasi hasil observasi peserta didik Siklus II	56
4.7	Ketuntasan hasil belajar pra tindakan	60
4.8	Ketuntasan hasil belajar Siklus I	61
4.9	Perbandingan nilai antara pra tindakan dan Siklus I	62
4.10	Ketuntasan hasil belajar Siklus II	63
4.11	Perbandingan nilai antara pra tindakan, Siklus I dan siklus II	64
4.12	Nilai rata rata lembar observasi peserta didik	71

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan karangka Berfikir	29
3.1	Desain Penelitian Tindakan Kelas	32
4.1	Grafik pencapaian hasil belajar pra tindakan	60
4.2	Grafik pencapaian hasil belajar Siklus I	61
4.3	Grafik pencapaian hasil belajar siklus II	64
4.4	Grafik pencapaian hasil belajar	71



DAFTAR LAMPIRAN

Halaman	Lampiran
V	RPP
XXV	Soal Pra Tindakan
XXVII	Soal Siklus I
XXXI	Kunci jawaban soal Siklus I
XXXII	Soal Siklus II
XXXVI	Kunci jawaban soal Siklus II
XXXVII	Daftar hadir peserta didik
XXXIX	Lembar observasi aktivitas peserta didik
LI	Soal dan jawaban evaluasi peserta didik
LXXX	Tabel perbandingan nilai evaluasi pra tindakan, siklus I, dan siklus II
LXXXII	LKPD (Kartu Indeks)
XC	SK Judul
XCI	Surat – surat
XCIV	Dokumentasi
XCVI	Biodata penulis

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan dalam menuntut ilmu disebut juga pembelajaran inti. Segala sesuatu yang diprogramkan akan berlangsung dalam suatu proses pembelajaran yang mencakup semua aspek pendidikan dan akan menentukan kemana maksud yang sudah dipastikan dapat dicapai. Didalam proses pembelajaran, pendidik dan peserta didik terlibat dalam interaksi bahan ajar sebagai media. Peserta didiklah yang harus terlibat langsung bukan pendidik, peserta didik harus lebih aktif dalam interaksi ini. Partisipasi aktif peserta didik sangat berpengaruh terhadap proses berpikir, perkembangan emosi dan sosial. Pendidik dapat melakukan banyak upaya agar dapat meningkatkan kegiatan belajar peserta didik tentang topik dengan meningkatkan minat peserta didik, dalam hal menciptakan motivasi peserta didik, dan menggunakan media pembelajaran. Peserta didik terlibat dalam pembelajaran, menjadikan anak terlibat aktif dalam proses pembelajaran.¹

Dalam Al-Quran telah ada kewajiban tentang belajar dan pembelajaran. Allah Berfirman dalam Q.S. An-Nahl/16: 125.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ
بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ
وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

¹ Nugroho Wibowo, “Upaya Peningkatan Keaktifan Peserta didik Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar,” *Jurnal Electronics, Informatics, And Vocational Education (Elinvo)* 1 (2016). h.2.

Terjemahanya:

Serulah (manusia) kepada jalan tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. sesungguhnya tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalanya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.²

Berdasarkan Penjelasan ayat diatas bahwa setiap manusia memiliki kewajiban belajar dan pembelajaran serta menerapkan teknik yang benar (hiya ahsan). dari penjelasan ayat tersebut, dapat dipautkan melalui metode pembelajaran yang berlandaskan konsep Al-Qur'an.³

Pendidikan adalah fondasi pertama pengembangan sumber daya manusia di suatu negara, prosedur perubahan gerak gerik dan budi pekerti seseorang atau sekelompok orang yang sedang tumbuh dengan cara pendidikan dan pelatihan. Setara dengan UU RI Nomor 20 Tahun 2003 yang berhubungan dengan Sistem Pendidikan Nasional, Bab II Pasal II mengatakan bahwa:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.⁴

Usaha peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang optimal dalam proses pembelajaran dipengaruhi karena faktor internal dan faktor eksternal. “Faktor internal meliputi jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan, sedangkan faktor eksternal meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat”. Faktor sekolah seperti metode pembelajaran yang diaplikasikan dalam kegiatan pendidikan, seperti halnya metode pengajaran. Faktor berbasis peserta didik berupa

² Al-Jumanatul Ali, *Al-Quran dan Terjemahanya* (Bandung: CV Penerbit J-Art, 2004).h.301.

³ Munirah, “Petunjuk Al-Qur’an Tentang Belajar dan Pembelajaran,” *Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Kependidikan* (2016).h.19.

⁴ *Undang-Undang Ri No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas)* (Bandung: Citra Umbara, 2008).

faktor fisik ibarat faktor kesehatan dan kecacatan, faktor mental ibarat kecerdasan peserta didik, kepedulian, ketertarikan, talenta dan motivasi belajar peserta didik.⁵

Dengan bgni dijelaskan bahwa tamatan tingkat SMP/MTS perlu mempunyai kemampuan berpikir keras sehingga dapat diterapkan untuk mengembangkan hasil belajar peserta didik. Hasil belajar didefinisikan sebagai kriteria yang diperlukan dalam membuktikan kesuksesan peserta didik dalam menerima materi pembelajaran yang diberikan pendidik selama satu priode kategori waktu. Berdasarkan hasil evaluasi, sebaiknya pendidik mengevaluasi kemampuan peserta didik dalam mempelajari materi, melihat hasil belajar yang didapatkan peserta didik. Maksud dari sistem belajar mengajar disekolah diantaranya adalah peserta didik memiliki potensi untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Hasil belajar diartikan sebagai hasil dari proses pembelajaran wajib yang berakhir dengan penilaian hasil belajar. Hasil belajar juga merupakan puncak dari metode belajar.⁶

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) ialah mata pelajaran yang mengajarkan akan hal dimana berkaitan dengan hal hal yang ada dalam semesta alam dan segala isinya. Pengetahuan adalah semua yang ditemukan orang. IPA merupakan suatu jenis pengetahuan yang sistematis yang sudah terancang, dimana dalam pelaksanaanya terbatas secara umum dalam petunjuk bumi. IPA merupakan ilmu pengetahuan alam yang membahas tentang petunjuk dengan cara ilmiah serta diciptakan dengan pondasi sikap ilmiah dan hasilnya terbentuk apabila penerapan ilmiah dapat teratur dengan teori, prinsip serta ide secara internasional.⁷

⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, n.d.).

⁶ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006).h.12

⁷ Trianto, *Strategi pembelajaran Terpadu* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010).h.141.

Ilmu dalam pelajaran IPA diartikan sebagai salah satu mata pelajaran yang bersifat on the job training dimana proses pembelajaran dapat efektif jika peserta didik mempraktekkan atau menerapkan teori-teori yang telah dijelaskan oleh pendidik. Oleh karena itu, penggunaan strategi pembelajaran aktif sangat tepat, dan strategi ini nantinya dapat dipadukan dengan metode pembelajaran yang tepat, seperti metode demonstrasi. Banyak sekolah yang telah menerapkan strategi pembelajaran aktif ini, tetapi tidak semua sekolah berhasil menerapkan strategi ini.

Penerapan strategi pembelajaran aktif diharapkan dapat meneruskan momen terhadap setiap peserta didik untuk berpartisipasi cakap (aktif) dan mental dengan metode belajar. Dalam penerapannya, model belajar aktif dapat memberikan skenario pembelajaran bagi peserta didik secara ril, bagaimana mereka beraktivitas dalam proses belajarnya. Peran pendidik hanya sebagai fasilitator yang menyiapkan kondisi yang kondusif bagi berlangsungnya kegiatan pembelajaran.

Menurut definisi pembelajaran aktif Silberman, pendidik seharusnya tidak hanya menerapkan metode membaca saat memulai pembelajaran, tetapi pendidik wajib mengikut sertakan peserta didik didalam proses pembelajaran. Pembelajaran tersebut memungkinkan peserta didik untuk memahami dan mengetahui materi. Belajar aktif mempunyai cara yang berbeda. Diantaranya cara yang menurut peneliti tepat untuk digunakan adalah cara *“True” or “False” (ToF)*. Strategi ToF diartikan sebagai cara agar belajar aktif sehingga meningkatkan partisipasi peserta didik dimana berhubungan dengan materi yang disajikan. Cara ini mewajibkan peserta didik agar dapat bertambah aktif, sebab berjuang mencari jawaban yang dianggap benar dari ungkapan yang didapatkan. dengan bergiliran peserta didik

menyebutkan jawaban “*true*” atau “*false*” dari ungkapan yang ditemukan.⁸

Dari hasil observasi sebelumnya yang telah dilaksanakan di SMPN 1 Dua Pitue Kabupaten Sidenreng Rappang, ditemukan bahwa pendidik dominan menerapkan metode pembelajaran konvensional yaitu metode belajar yang menggunakan pendekatan membaca atau ceramah dalam hal ini pendidik lebih aktif dibanding peserta didik, walaupun diselingsi dengan tanya jawab tetapi pendidiklah yang lebih aktif menjawab pertanyaan itu sendiri. tampak beberapa peserta didik mengikuti pembelajaran dengan baik, tetapi ada juga peserta didik tidak sepenuhnya memperhatikan pembelajaran yang berlangsung. beberapa dari peserta didik sibuk bercerita dengan teman sebangku, ada pula peserta didik yang masih membahas pelajaran sebelumnya. mereka hanya mencatat apa yang dikatakan dan ditulis pendidik di papan tulis. peserta didik hanya diam saat ditanya tentang materi yang diajarkan atau tentang hal sulit yang belum dimengerti, Hanya peserta didik aktif yang akan menjawab pertanyaan pendidik.

Uraian di atas merupakan gambaran tentang permasalahan yang ditemukan dalam pembelajaran IPA pada kelas VIII SMPN 1 Dua Pitue Kabupaten Sidenreng Rappang.

Berasal dari pernyataan di atas sehingga peneliti terdorong untuk melaksanakan penelitian yang berhubungan dengan penerapan strategi pembelajaran aktif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan judul “Optimalisasi Hasil Belajar IPA Peserta Didik Melalui Strategi pembelajaran *Active Learning Tipe True Or False* di Kelas VIII SMPN 1 Dua Pitue Kabupaten Sidenreng Rappang”.

⁸ Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Peserta didik Aktif* (Bandung: Nusamedia dan Nuansa Cendekia, 2013).h.23.

B. Identifikasi Masalah

1. Strategi pembelajaran yang konvensional atau metode ceramah, peserta didik hanya sebagai pendengar yang setia dan tidak bisa aktif dalam proses pembelajaran.
2. Media pembelajaran IPA sangat terbatas misalnya hanya mengantungkan papan tulis, serta sumber belajar misalnya buku cetak serta alat peraga pembelajaran IPA masih sedikit.
3. Minat peserta didik pada mata pelajaran IPA dianggap masih rendah dikarenakan dianggap membosankan dan hanya mengetahui teori tanpa dapat memvisualisasikannya.
4. Peserta didik tidak terlibat dalam proses pembelajaran, mengakibatkan materi yang dijelaskan menjadi sulit dipahami peserta didik.
5. Strategi pembelajaran sangat kurang bervariasi atau monoton menyebabkan peserta didik cepat merasa bosan serta berpengaruh pada saat proses belajar mengajar.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan strategi pembelajaran *Active Learning* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VIII pada pembelajaran IPA di SMPN 1 Dua Pitue Kabupaten Sidenreng Rappang?
2. Apakah strategi pembelajaran *Active Learning* dapat mengoptimalkan hasil belajar peserta didik di SMPN 1 Dua Pitue?

D. Tujuan Penelitian

1. untuk mengetahui penerapan strategi pembelajaran *Active Learning* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VIII pada pembelajaran IPA di SMPN 1 Dua Pitue Kabupaten Sidenreng Rappang.
2. Untuk mengetahui apakah strategi pembelajaran *Active Learning* dapat mengoptimalkan hasil belajar peserta didik di SMPN 1 Dua Pitue.

E. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diperlukan untuk digunakan apabila dijadikan sumber referensi di penelitian selanjutnya tentang penerapan strategi pembelajaran aktif dalam pembelajaran IPA secara sistematis untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diperlukan untuk menambah pengalaman dan pengetahuan guna menciptakan kelas anak muda yang anggun, berpendidikan, berakal, independen serta dapat memberikan distengsi baru pada wadah pengetahuan agar menghadirkan kreativitas masa kini. karena belajar sama pentingnya dalam sistem pembelajaran dalam kehidupan warga negara.

b. Bagi Pendidik

Penelitian ini diperlukan untuk menambah wawasan serta memotivasi pendidik agar dapat mementingkan kegiatan belajar peserta didik guna mencapai kualitas peserta didik yang sesuai dengan harapan negara, orang tua, sekolah, tetapi juga peserta didik itu sendiri.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diperlukan untuk mengikuti perkembangan berita, wawasan dan pengalaman untuk meningkatkan kebebasan belajar guna meningkatkan jumlah lulusan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Penelitian tentang penerapan strategi pembelajaran aktif untuk meningkatkan serta mengembangkan hasil belajar peserta didik adalah penelitian yang sudah pernah diteliti sebelumnya. tetapi belum ada penelitian yang membahas penerapan strategi pembelajaran *Active Learning Tipe True Or False* dalam pembelajaran IPA sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik. setelah melakukan penelusuran, peneliti mendapatkan beberapa penelitian serupa yang masih relevan dengan penggunaan strategi pembelajaran aktif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. berikut beberapa penelitian yang memiliki kesamaan atau berhubungan dengan penelitian penulis. Di antaranya sebagai berikut:

Dalam Skripsi Zannia Khoiriah, yang berjudul “*Penerapan Strategi Tanya Jawab True Or False Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Pada Pembelajaran Ips di Sekolah Dasar Negeri 136 Palembang*”. Penelitian ini menerapkan metode penelitian kuantitatif untuk menunjukkan bahwa penelitian ini memiliki tujuan untuk menjelaskan penggunaan strategi tanya jawab benar-salah dalam hasil belajar peserta didik pada pelajaran IPS di SDN 136 Palembang. Hasil penelitian mengatakan bahwa ada perbedaan rerata antara pretest dan posttest, yaitu peserta didik sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan cara atau moodel tanya jawab benar atau salah. Hasil belajar siswa IPS mata pelajaran sejarah dan penerapan moneter sebelum menggunakan strategi tanya jawab benar atau salah SDN 136 Palembang, khususnya:

- (1) pada pasar kategori tinggi terdapat 6 orang dengan skor 57 dan ke atas (17,65 %),
- (2) skor pada kategori sedang sebanyak 24 orang dengan skor 31-57 (70,59%),
- (3)

skor pada kategori bawah sebanyak 4 orang dengan skor 31 ke bawah (11.76). %). Persamaan penelitian ini dengan peneliti adalah membahas tentang pembelajaran *active learning tipe” true” or” false”* dan juga membahas tentang strategi pembelajaran aktif dan hasil belajar peserta didik, sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah penelitian ini menerapkan metode penelitian kuantitatif dan juga dilakukan di SDN 136 Palembang sementara itu peneliti menerapkan metode penelitian tindakan kelas dan juga penelitian peneliti di lakukan di SMPN 1 Dua Pitue Kabupaten Sidenreng Rappang.⁹

Dalam Skripsi Ratri Darmawati yang berjudul *“Penggunaan Strategi Active Learning Tipe True Or False untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas 3 SDN Tegal Kuning Kecamatan banyuwirip kabupaten purworejo”*. Penelitian ini menerapkan metode Penelitian Tindakan Kelas, dimana menunjukkan bahwa Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui peningkatan aktivitas dan hasil belajar peserta didik kelas III SD Negeri Tegal kuning dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe real atau fake. Hasil penelitian ini mengatakan bahwa strategi *“true” or “false”* dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik di kelas bahasa Indonesia. Hasil yang didapatkan yaitu keaktifan peserta didik pada siklus I adalah 64%, pada siklus II 73% dan pada siklus III 84%. Performanya juga meningkat. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti yang menggunakan metode penelitian kelas dan strategi pembelajaran aktif adalah *“true” or “false”*, perbedaan penelitian ini dengan peneliti adalah penelitian ini dilaksanakan di SDN Tegal Kuning Kecamatan

⁹ Zannina Khoiroh, “Penerapan Strategi Tanya Jawab True Or False Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Pada Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasae Negeri 136 Palembang,” (*Skripsi Sarjana : Jurusan Pendidikan Pendidik Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Kependidikan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang* 2018).

Banyuurip Kabupaten Purworejo sedangkan penelitian peneliti dilakukan di SMPN 1 Dua Pite Kabupaten Sidenreng Rappang.¹⁰

Dalam Skripsi Isti Wulandari, yang berjudul “*Upaya meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran ips melalui metode Actiive Learning Tipe True Or False (benar atau salah) kelas VII C smpn 4 wonosari*”. Penelitian ini menerapkan penelitian tindakan kelas, menunjukkan bahwa penelitian ini memiliki tujuan untuk memberikan bukti bahwa pendekatan pembelajaran *active learning tipe “true” or “false”* dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran IPS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran *active learning “True” Or “False”* dapat meningkatkan aktivitas belajar IPS peserta didik kelas VII C SMPN 4 Wonosari. Dari hasil analisis observasi, persentase aktivitas siswa adalah 54,54% (Siklus I), 63,64% (Siklus II) dan 81,82% (Siklus III). Kesamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti yaitu keduanya menggunakan metode penelitian tindakan kelas dan juga menerapkan strategi pembelajaran *active learning tipe “true” or “false”*, perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti untuk penelitian ini ada tiga yang digunakan. siklus sedangkan peneliti menggunakan dua siklus, dan penelitian ini dilaksanakan di SMPN 4 Wonosari sedangkan penelitian peneliti dilaksanakan di SMPN 1 Dua Pitue Kabupaten Sidenreng Rappang.¹¹

¹⁰ Ratri Darmawati, “Penggunaan Strategi Actiive Learning Tipe True Or False Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Prestasi Belajar Peserta Didik” (*skripsi sarjana: program studi pendidikan pendidik sekolah dasar, Fakultas Tarbiyah Dan Kependidikan universitas muhammadiyah magelang* 2019).

¹¹ Diyah Amin Fadhilah Et Al., “Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Learning Start With A Question (Lsq) Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta didik Pada Materi Trigonometri Kelas X Man Wlingi Blitar,” *Skripsi Sarjana: Jurusan Tadris Matematika, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Kependidikan Institut Agama Islam Negeri Tulung Agung* (2017).

B. Tinjauan Teori

1. Optimalisasi Hasil Belajar

a. Optimalisasi

Optimalisasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan yang tertinggi, terbaik, sempurna, terbaik, paling bermanfaat. Mengoptimalkan berarti menyempurnakan, optimalisasi berarti memaksimalkan, Optimasi berarti mengoptimalkan.¹² Sedangkan dalam Tim Penyusun Kamus Bahasa Indonesia, diartikan sebagai proses, cara atau tindakan optimalisasi. Mengoptimalkan berarti melakukan yang terbaik, tertinggi, atau paling menguntungkan.¹³

Optimalisasi proses pembelajaran merupakan cara untuk mengubah proses belajar mengajar agar peserta didik sampai pada titik kesuksesan melalui metode serta hasil belajar. Prosedur Optimalisasi pembelajaran bertujuan agar dapat mengubah cara belajar peserta didik yang kurang efektif. Aktivitas didalam kelas akan diawali dengan mengagendakan serta mengusulkan beraneka ragam pendapat melalui akar permasalahan serta mendorong kesuksesan belajar.¹⁴ Kegiatan belajar dicirikan oleh upaya yang disengaja, terencana dan sistematis oleh pendidik untuk membantu siswa menciptakan kegiatan belajar.

Menurut Sudjana, peserta didik terbantu dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan melibatkan pendidik dalam proses pembelajaran. Proses ini meliputi kegiatan menyiapkan sarana seperti alat peraga, memperoleh informasi tentang bahan/bahan ajar dan metode pengajaran, mendiskusikan bahan/materi. untuk

¹²Tim Prima Pena, *Kamus besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Gita media press, 2015), h. 562

¹³ Anomin, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan* (Jakarta: Balai Pustaka, 1994).h.705.

¹⁴ Pendidikan, *Optimalisasi Proses Pembelajaran* (Kediri, 2009),<http://rista-pendidikan.blogspot.com/2009/11/optimalisasi-dalam-pembelajaran.html?m=1> (30 Mei 2022).

belajar dan bertukar pengalaman dan pendapat ketika mendiskusikan materi atau memecahkan masalah.¹⁵ Dengan demikian, optimalisasi proses pembelajaran adalah proses yang mengoptimalkan aktivitas belajar peserta didik sebagai pembelajar, sedangkan pendidik berperan membantu peserta didik sebagai pelajar untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran tersebut.

Optimalisasi adalah proses mengembangkan suatu pemecahan untuk menemukan pemecahan yang baik dari beberapa kumpulan penyelesaian yang ada. Optimalisasi dilaksanakan dengan meningkatkan fungsi rasional yang tidak menentang definisi yang ada. Berkat pengoptimalan, sistem dapat meningkatkan efisiensinya, misalnya, meningkatkan pendapatan, mengurangi waktu pemrosesan, dan sebagainya.¹⁶

b. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar diartikan sebagai prestasi yang berhubungan dengan proses pembelajaran. Hasil belajar dibagi dua, seperti efek membaca dan efek partisipasi. Efek membaca adalah hasil yang terukur, dinyatakan dengan nomor raport atau nomor ijazah, sedangkan efek yang menyertainya adalah penerapan pengetahuan dan keterampilan di bidang lain, transfer pembelajaran.¹⁷

seperti pandangan Saiful Bahri dan Aswan Zain, belajar dianggap berhasil ketika:

- 1) Daya tangkap yang berhubungan dengan media belajar dianjurkan sampai pada hasil yang tinggi, baik secara pribadi maupun kelompok.
- 2) Perilaku yang digariskan dalam tujuan pelajaran telah dicapai oleh peserta

¹⁵ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005).h.69.

¹⁶ Repository USU, *Optimalisasi Pembelajaran* (Medan: Universitas Sumatera Utara, 2009). <http://repository.usu.ac.id/bitstream./3/chapter%20II.pdf> (1 maret 2022)

¹⁷Dimiyati Dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009).h.3.

didik, baik secara individu maupun kelompok.¹⁸

Berdasarkan hasil belajar yang telah diuraikan di atas, dapat dipahami bahwa jika dikaitkan dengan pengertian hasil belajar jika menggabungkan dari kedua kata diartikan bahwa hasil belajar merupakan patokan yang menerangkan bahwa tujuan belajar yaitu diberikan atau diterapkan oleh peserta didik.

Tingkatan prestasi belajar dari pandangan Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain adalah:

- a) Istimewa/maksimal: jika semua bahan ajar yang dipaparkan segera dipahami peserta didik.
- b) Baik sekali/optimal: jika setengah (76%-99%) bahan ajar yang dipaparkan segera dipahami peserta didik.
- c) Baik/minimal: jika bahan ajar yang dipaparkan cuma (60%- 75%) saja dipahami peserta didik.
- d) Kurang: jika bahan ajar yang dipaparkan dibawah dari 60% dipahami peserta didik.¹⁹

Menurut urutan hasil belajar di atas, peminatan yang menduduki tingkat teratas, sangat cocok memiliki tingkat optimal, baik dengan tingkat minimal maupun yang kecil, jika mata pelajaran tidak memilikinya. 60% adalah tingkat hasil belajar yang biasanya diperoleh peserta didik.

Mengenai hasil belajar menurut taksonomi Bloom yang membagi kedalam tiga bagian yang harus dilihat dari setiap prosedur pembelajaran. Tiga bagian tersebut merupakan bagian kognitif, psikomotorik dan afektif. bagian kognitif

¹⁸Syaiful Bahri Djamarah Dan Aswan Zain, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).h.120.

¹⁹Syaiful Bahri Djamarah Dan Aswan Zain, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).h.125.

meliputi pembelajaran yang memiliki hubungan dengan pemahaman, wawasan dan kemampuan berfikir. bagian afektif meliputi prestasi belajar yang memiliki hubungan kelakuan, nilai angka, pandangan, dan ketertarikan. sementara bagian psikomotorik meliputi prestasi belajar yang memiliki hubungan keterampilan jasmani atau gerak yang dibantu dengan kekuatan mental.²⁰

Tujuan hasil belajar merupakan menguji kenyamanan yang dipegang oleh peserta didik serta menangkap bagian kognitif, afektif dan psikomotorik pada mata pelajaran disekolah ketika selesai melakukan proses belajar dengan menerapkan metode pembelajaran. bagian kognitif yang dilihat melalui kemampuan peserta didik dalam menangani ujian tertulis yang memiliki kaitan dengan aktivitas sehari-hari dengan mempraktikkan pengetahuan yang dimiliki peserta didik. Aspek afektif dan psikomotorik yang dilihat dari sikap peserta didik pada saat proses pembelajaran.²¹

Berdasarkan pendapat tersebut muncul kesimpulan bahwasanya pengertian hasil belajar diartikan sebagai prestasi yang dimiliki peserta didik setelah peserta didik mengalami proses belajar yang dibuktikan dengan perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya yang terutama dinilai aspek kognitifnya yang ditunjukkan melalui nilai atau angka.

c. faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar

Faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar dibagi dua bagian yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berdasar di dalam pribadi itu sendiri sementara faktor eksternal merupakan faktor yang berdasar

²⁰Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2010).h.6.

²¹Muhammad Afandi, *Model dan Metode Pembelajaran Di Sekolah* (Semarang: UNISSULA Press, 2013).h.7-8.

di luar tubuh pribadi.

1) Faktor Internal tubuh

- a) Kenyamanan
- b) Cacat tubuh

2) Faktor Internal mental

- a) Intelegensi
- b) Ketertarikan
- c) Daya gabung
- d) Indikasi

3) Faktor luar keluarga

- a) Pengetahuan orang tua
- b) Suasana rumah
- c) Perdagangan

4) Faktor luar sekolah

- a) Gaya Membimbing
- b) Kurikulum
- c) Interak sisosial
- d) Teman sebaya.²²

2. Strategi pembelajaran Active Learning

a. Pengertian Model Pembelajaran Active Learning

Model Active Learning adalah suatu sistem kegiatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik secara intelektual serta emosional, maka dari itu peserta didik memiliki peran serta keikutsertaan aktif dalam menciptakan aktivitas

²² Slameto, *Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010.).h.54

pembelajaran agar maksud pembelajaran lebih cepat dicapai.²³ Pemahaman ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran aktif atau cara belajar active learning dalam menetapkan peserta didik sebagai pusat aktivitas pembelajaran. Peserta didik dianggap sebagai tujuan dan sebagai inti. Pembelajaran aktif ialah cara pembelajaran yang aktif dan semangat. dengan cara ini, peserta didik merasakan "keterlibatan intelektual-emosional" di samping partisipasi fisik.²⁴

Pembelajaran aktif (active learning) merupakan cara belajar yang bertujuan agar peserta didik dapat belajar dengan menentukan beragam metode/cara aktif. Dalam hal ini, proses belajar dipusatkan oleh peserta didik yang melibatkan otaknya untuk mencari teori dan pekerjaan untuk diamati, serta mempersiapkan mental dan melatih keterampilan fisiknya. Cara memantapkan peserta didik tidak dengan melalui penggunaan strategi membaca yang dilakukan guru (pendidik). Kuliah mengajar agar dapat memberikan penjelasan dengan mendengarkan, tetapi dapat ditangani oleh 20% otak peserta didik. Meskipun penjelasan yang didapatkan peserta didik dapat berasal dari membaca (10%), melihat (30%), melihat dan mendengar (50%), berbicara (70%), berbicara dan melakukan (90%). Hal ini sejalan dengan pandangan filsuf Cina Konfusius “Apa yang saya dengar, saya lupa” “Apa yang saya lihat, saya ingat” “Apa yang saya lakukan, saya pahami”.²⁵

Dilihat dari subjek peserta didik, pendekatan pembelajaran aktif adalah proses kegiatan yang dilakukan peserta didik dalam konteks pembelajaran. Bagi guru/pendidik, pendekatan belajar aktif adalah bagian dari cara pembelajaran yang

²³ Nana Sudjana dan Arifin Daeng, *Cara Belajar Peserta didik Aktif dalam Proses Pembelajaran* (Bandung: CV Sinar Baru, 1988).h.32.

²⁴ Syafrudin Nurdin Dan Basyirudin Usman, *Pendidik Profesional dan Implementasi Kurikulum* (Jakarta: Ciputat Press, 2002).h.117.

²⁵ a. Fatah Yasin, *Dimensi - Dimensi Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Sukses Offset, 2008).h.180-181.

membutuhkan aktivitas peserta didik yang optimal.

Berdasarkan uraian di atas, bisa dikatakan pendekatan pembelajaran *active learning* adalah strategi pembelajaran dimana membutuhkan ketekunan serta keterlibatan peserta didik semaksimal mungkin sehingga peserta didik bisa merubah perilakunya secara efektif dan efisien.

b. Jenis-jenis Strategi pembelajaran *Active Learning*

- 1) True Or False (Benar atau salah)
- 2) Guided Teaching (Pembelajaran Terbimbing)
- 3) Card Shot (Cari Kawan)
- 4) The Power of Two (Gabungan Dua *Kekuatan*)
- 5) Rotating Roles (Permainan Bergilir)
- 6) Reading Guide
- 7) Info Search
- 8) Index Car Match
- 9) Everyone Is A Teacher Here
- 10) Student Created Case Study
- 11) Point Counterpoint
- 12) Students Questions Have
- 13) Listening Team.²⁶

c. Karakteristik Strategi pembelajaran *Acitve Learning*

- 1) Pemfokusan dalam proses belajar bukan pada pemberian berita dari pendidik, tetapi pada peningkatan kemampuan berpikir tentang topik dan masalah yang dikupas.

²⁶ Hamruni, *Strategi Pembelajaran* (Yogyakarta: Insan Madani, 2012).h.112.

- 2) Peserta didik bukan hanya pasif belajar, melainkan mereka melaksanakan sesuatu yang berhubungan dengan topik pembelajaran.
- 3) Pemusatan penelitian dan sifat yang relevan bersama topik pembelajaran.
- 4) Banyak peserta didik perlu berpikir secara kritis, menganalisis serta mengevaluasi.
- 5) sasaran yang cepat dapat terjadi dalam proses pembelajaran.²⁷

d. Langkah-langkah Strategi pembelajaran *Active Learning*

- 1) Tahap 1 : Menyampaikan maksud serta motivasi peserta didik.
Pada Tahap tersebut pendidik menetapkan semua maksud pembelajaran yang akan didapatkan dalam pembelajaran serta memberi motivasi peserta didik.
- 2) Tahap 2 : Menerangkan penjelasan
Pada tahap tersebut pendidik memberikan informasi sebagai deskripsi umum tentang materi yang dibahas.
- 3) Tahap 3 : Membagi peserta didik kedalam kelompok.
Pada tahap tersebut pendidik memberikan kartu berisi penjelasan tentang materi yang diajarkan.
- 4) Tahap 4 : Membimbing kelompok bekerja dan belajar.
Pada tahap tersebut pendidik mendampingi sekelompok belajar di saat mengerjakan tugas mereka.

²⁷ Melvin L Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Peserta didik Aktif* (Bandung : Nuansa Cendekia, 2009).h.151.

5) Tahap 5 : Penilaian

Pada Tahap tersebut pendidik menyuruh peserta didik membacakan hasil diskusi, Pendidik memberikan evaluasi hasil belajar dengan materi yang telah diajarkan dan memberikan soal dan juga penjelasan.

6) Tahap 6 : Memberikan Penghargaan

Pada Tahap Tersebut pendidik akan mempertaruhkan hadiah kepada kelompok yang terbaik sesuai kriteria pendidik.²⁸

e. Kelebihan dan Kekurangan Strategi pembelajaran *Active Learning*

Strategi belajar mempunyai kekurangan serta kelebihan, masing- masing kekurangan dan kelebihan tersebut tidak dapat disamakan ini memungkinkan pendidik untuk lebih memperhatikan memilih strategi yang baik untuk peserta didik mereka. agar pembelajaran berlangsung tidak membosankan terhadap peserta didik Inilah kelebihan dan kekurangan metode *active learning* :

1) Kelebihan

- a) Gaya belajar peserta didik dapat menyenangkan dan tidak membosankan.
- b) Kegiatan yang dilaksanakan pada strategi pembelajaran *active learning* dapat menumbuhkan kemampuan ingat peserta didik, sehingga aktivitas ini dapat di ingat di memori jangka panjang.
- c) Lebih baik memotivasi peserta didik untuk mencegah kemalasan, kantuk, melamun dan sejenisnya.

2) Kekurangan

- a) Hiruk-piruknya kelas disebabkan dari kegiatan yang dikeluarkan cara

²⁸ Machmudah Ummi, *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: UIN Malang Press, 2008).h.119.

pembelajaran *Active learning* banyak menyalahkan suasana pembelajaran, mengakibatkan standar kompetensi belum tercapai.

- b) Menurut kasat mata, pada kenyataannya, peserta didik yang belajar dengan senang hati sehingga berprestasi lebih baik dari pada mereka yang belajar di bawah tindasan dan tujuan materi. Konsep strategi memang menyenangkan, tetapi juga dapat melahirkan peserta didik lebih fokus untuk menemukan kenyamanan belajar dan membelakangi tugas utama belajar.²⁹

3. Pembelajaran *Active Learning* Tipe “True” OR “False”

a. Pengertian strategi pembelajaran *Active Learning* Tipe “True” Or “False”

Active learning tipe “true” or “false” adalah cara untuk mendorong peserta didik agar berpartisipasi dalam topik. cara tersebut tampaknya dimasukkan ke dalam strategi pembelajaran aktif.³⁰ Padahal, dalam pandangan Silberman, *strateg “true” or “false”* adalah strategi yang memiliki tujuan agar meningkatkan team building, memberikan wawasan dan pembelajaran langsung. dengan ini, kerjasama kelompok adalah paling penting.³¹ sedangkan yang dikatakan Zaini menerangkan bahwa pembelajaran kelompok tipe “*true*” or “*false*” merupakan model belajar aktif yang melibatkan keikutsertaan peserta didik tentang pembelajaran yang dilaksanakan pendidik. Strategi ini diartikan sebagai kegiatan gabungan yang mengundang peserta didik agar terjun langsung ke dalam proses pembelajaran. Selanjutnay, strategi ToF

²⁹ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offse, 2013).h.58-59.

³⁰ Amri Sofan, *Pengembangan Dan Strategi pembelajaran Dalam Kurikulum* (Jakarta: PT Prestasi pustakarya, 2013).

³¹ Melvin L Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Peserta didik Aktif* (Bandung : Nuansa Cendekia, 2009).h.94.

juga dapat meningkatkan kerjasama tim, berbagi wawasan, serta menuntut ilmu secara langsung.³²

Dari beberapa pandangan para ahli bisa dikatakan bahwasanya strategi “*true*” or “*false*” merupakan strategi yang mengundang peserta didik agar terjun langsung kedalam materi pembelajaran serta meningkatkan persatuan dalam kelompok.

a. Tujuan Strategi pembelajaran *Active Learning Tipe “True” Or “False”*

- 1) Untuk menarik peserta didik agar terjun langsung ke dalam materi pembelajaran. Pendidik merencanakan aktivitas belajar individu dan kelompok kecil. Dari kegiatan tersebut, pendidik secara aktif memastikan pengajaran agar peserta didik memiliki daya tarik untuk berpartisipasi dalam mengajar. Semakin seru pembelajaran, semakin cepat dia akan mengingat materi yang disajikan. Untuk mengevaluasi pembelajaran mereka, mereka dapat melakukannya dengan mudah.
- 2) Meningkatkan kerjasama dalam kelompok. Dalam cara ini peserta didik akan terjun dalam pengaturan kelompok dimana kelompok tersebut secara acak ditempatkan pada kelompok kelas yang berbeda, maksudnya gabungan antara laki-laki dan perempuan. Dalam membentuk kelompok ini, peserta didik dengan tingkat berpikir yang baik dan yang lainnya dengan tingkat berpikir yang rendah berkumpul. Membentuk kelompok dimana didalamnya ada laki-laki dan perempuan.
- 3) Bisa berbagi ilmu dalam belajar langsung. walaupun nantinya semua individu akan menerima ungkapan yang salah atau ungkapan yang

³² Zaini Hisyam Dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008).h.24.

benar, tetapi untuk menetapkan benar atau salah semua peserta didik akan bekerja secara berkelompok maka dari itu setiap individu akan saling bertukar pikiran. sehingga yang belum paham dapat dibantu dengan peserta didik lain.

- 4) Semua individu dapat mudah memahami materi yang diajarkan oleh pendidik. Melalui pernyataan benar atau salah, peserta didik dapat dengan mudah memahami materi yang diberikan oleh pendidik. disebabkan mereka saling bertukar pikiran, mereka mengajar peserta didik yang tidak mengerti untuk membagi pemahaman mereka. Peserta didik juga menerima umpan balik sebagai ukuran tingkat retensi mereka.³³

b. Langkah-langkah Strategi pembelajaran Active Learning Tipe “True” Or “False”.

- 1) Buatlah daftar pernyataan yang relevan dengan topik Anda, separuh benar dan separuh salah. buat setiap pernyataan di kartu indeks terpisah. Pastikan banyaknya kartu sesuai dengan banyaknya peserta didik yang tersedia.
- 2) Berikan kartu itu kepada peserta didik. Beri tahu peserta didik bahwasanya tugas mereka ialah menetapkan mana kartu yang dianggap benar dan mana kartu yang dianggap yang salah. berikan penjelasan bahwasanya mereka bebas memutuskan bagaimana mereka ingin menyelesaikan tugas tersebut.
- 3) Apabila peserta didik telah siap, tunjuk setiap kartu untuk

³³ Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori* (Jakarta: Rajawali Press, 2015).h.91.

membacanya kemudian mintalah jawaban peserta didik apakah pernyataan itu benar atau salah. Berikan pendapat minoritas kesempatan untuk didengar.

- 4) Berikan umpan balik pada setiap kartu dan perhatikan bagaimana peserta didik bekerja sama untuk menyelesaikan tugas ini.
- 5) Ingatlah bahwa keterampilan kelompok yang positif diperlukan dalam pelajaran ini karena keterampilan tersebut mencerminkan aktivitas belajar yang aktif.³⁴

c. Kelebihan Dan Kekurangan Strategi pembelajaran *Active Learning Tipe True Or False*

Setiap strategi memiliki kelebihan dan kekurangan yang berbeda-beda. Hal tersebut dapat menjadikan pembelajaran pendidik untuk lebih teliti dalam memilih strategi pembelajaran. Begitupun dengan strategi *active learning tipe "true" or "false"*, juga memiliki kelebihan dan kekurangan sebagai berikut:

Kelebihan strategi *Active Learning Tipe True Or False* diantaranya:

- 1) Peserta didik bisa belajar dengan cara yang sangat menyenangkan.
- 2) Kegiatan yang ditimbulkan dalam strategi "*true*" or "*false*" bisa menjadikan daya ingat peserta didik atau dapat mengikat memori jangka panjang peserta didik.
- 3) Memberikan Motivasi peserta didik agar lebih maksimal dalam belajar maka dari itu dapat menghindarkan peserta didik dari sifat malas, menguap, melamun, dan lain sebagainya.

Kekurangan pada *active learning tipe "true" or "false"*, yaitu

³⁴ Melvin L Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Peserta didik Aktif* (Bandung: Nuansa Cendekia, 2014).h.111-112.

- 1) Kelas akan menjadi ramai akibat aktivitas yang ditimbulkan oleh strategi *active learning tipe "true" or "false"* sehingga dapat menyalahkan pembelajaran sehingga standar kompetensi belum tercapai.
- 2) Mewujudkan peserta didik agar lebih mementingkan kesenangan di dalam belajar sehingga melupakan tugas utamanya yaitu belajar.
- 3) Membutuhkan waktu yang sangat lama dalam proses pembelajaran.
- 4) Pendidik harus mampu menyampaikan materi secara detail.
- 5) Peserta didik dituntut memahami materi secara maksimal.³⁵

4. Pembelajaran Aktif Dalam Pembelajaran IPA

Pembelajaran aktif dapat diartikan sebagai metode pengajaran yang berupaya meningkatkan dan mempercepat stimulus dan respon belajar peserta didik agar proses pembelajaran dapat menyenangkan bagi siswa, tidak membosankan.³⁶ Pembelajaran aktif juga membuka ruang bagi peserta didik untuk terjun dalam berbagai aktivitas untuk meningkatkan keterampilan serta pemahaman peserta didik.

Ilmu pengetahuan alam (IPA) merupakan konsep alam semesta dengan isinya. Pengetahuan merupakan semua yang telah diketahui orang. Sains adalah kumpulan pengetahuan yang terorganisir secara sistematis, penerapannya seringkali terbatas pada fenomena alam. Sains merupakan ilmu yang memantau peristiwa dengan cara ilmiah yang didasarkan pada sifat dan hasil ilmiah yang diwujudkan sebagai produk sains yang terdiri dari konsep, prinsip, dan teori universal.³⁷

³⁵ Amania Kuny, "Penerapan Strategi True or False Untuk Meningkatkan Pemahaman Pada Materi Ciri Ciri Makhluk Hidup Peserta didik Kelas 3 Minguningas Waru Sidoarjo," *skripsi sarjana : Fakultas Tarbiyah Dan Kependidikan UIN Sunan Ampel Surabaya* (2018).

³⁶ Umi Machmudan Dan Abdul Wahid Rosidi, *Active Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: Uin Malang Pres, 2008).h.69.

³⁷Trianto, *Strategi pembelajaran Terpadu* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010).h.141.

IPA merupakan ilmu yang membahas sebab dan akibat dari peristiwa alam. Sains atau IPA merupakan upaya manusia untuk mengetahui alam semesta dengan cara pengamatan objektif yang cocok seperti penggunaan metode dan dijelaskan dengan penalaran untuk menarik kesimpulan.³⁸ Ilmu pengetahuan alam (IPA) merupakan ilmu yang membahas tentang alam semesta serta akibat dari kejadian yang terjadi di alam semesta.

Dengan demikian, belajar sains adalah pengetahuan yang diuji kebenarannya dengan cara ilmiah. Sains adalah tentang menemukan alam secara sistematis, maka dari itu sains tidak memperoleh kumpulan pengetahuan berupa fakta, konsep, atau prinsip, tetapi juga suatu proses penemuan.

Prinsip Belajar IPA memiliki gejala alam, ilmu berarti pengetahuan. Ilmu pengetahuan alam (IPA) atau sains karenanya juga dikatakan ilmu alam. Ilmu yang mempelajari tentang peristiwa yang terjadi di alam.³⁹

a. Karakteristik pembelajaran IPA

Proses belajar IPA di sekolah memiliki karakteristik tersendiri.

Karakteristik belajar IPA dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Proses belajar IPA melibatkan hampir seluruh alat indera, seluruh proses berfikir, dan berbagai macam gerakan otot. Contoh, untuk mempelajari pemuatan pada benda, kita perlu melakukan serangkaian kegiatan yang melibatkan indera penglihatan untuk mengamati perubahan ukuran benda (panjang, luas, dan volume), melibatkan gerakan otot untuk melakukan pengukuran dengan menggunakan alat ukur yang sesuai dengan

³⁸ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana Prenadamedia, 2013).h.167.

³⁹ Usman Samatowa, *Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar* (Jakarta Barat: Indeks Penerbit, 2010).h.3.

benda yang diukur dan cara pengukuran yang benar, agar diperoleh data yang akurat. Belajar IPA dilakukan dengan menggunakan berbagai macam cara (teknik). Misalnya, observasi, eksplorasi, dan eksperimen.

- 2) Belajar IPA memerlukan berbagai macam alat, terutama untuk membantu pengamatan. Hal ini dilakukan karena kemampuan alat indera manusia itu sangat terbatas. Selain itu, ada hal-hal tertentu bila data yang kita peroleh hanya berdasarkan pengamatan dengan indera akan memberikan hasil yang kurang objektif, sementara itu IPA mengutamakan objektivitas. Misal, pengamatan untuk mengukur suhu benda diperlukan alat bantu pengukur suhu yaitu termometer. Alat bantu itu membantu ketepatan pengukuran dan data pengamatannya dapat dinyatakan secara kuantitatif.
- 3) Belajar IPA sering kali melibatkan kegiatan temu ilmiah (misal seminar, konferensi, atau simposium), studi kepustakaan, mengunjungi suatu objek, penyusunan hipotesis, dan yang lainnya. Kegiatan tersebut kita lakukan semata-mata dalam rangka untuk memperoleh pengakuan kebenaran temuan yang benar-benar objektif. Contoh, sebuah temuan ilmiah baru untuk memperoleh pengakuan kebenaran, maka temuan tersebut harus dibawa ke persidangan ilmiah lokal, regional, nasional, atau bahkan sampai tingkat internasional untuk dikomunikasikan dan dipertahankan dengan menghadirkannya.
- 4) Belajar IPA adalah proses aktif. Belajar IPA merupakan sesuatu yang harus dilakukan, bukan sesuatu yang dilakukan untuk . Dalam belajar IPA, mengamati obyek dan peristiwa, mengajukan pertanyaan, memperoleh pengetahuan, menyusun penjelasan tentang gejala alam, menguji

penjelasan tersebut dengan cara-cara yang berbeda dan mengkomunikasikan gagasannya pada pihak lain.⁴⁰

C. Kerangka Pikir

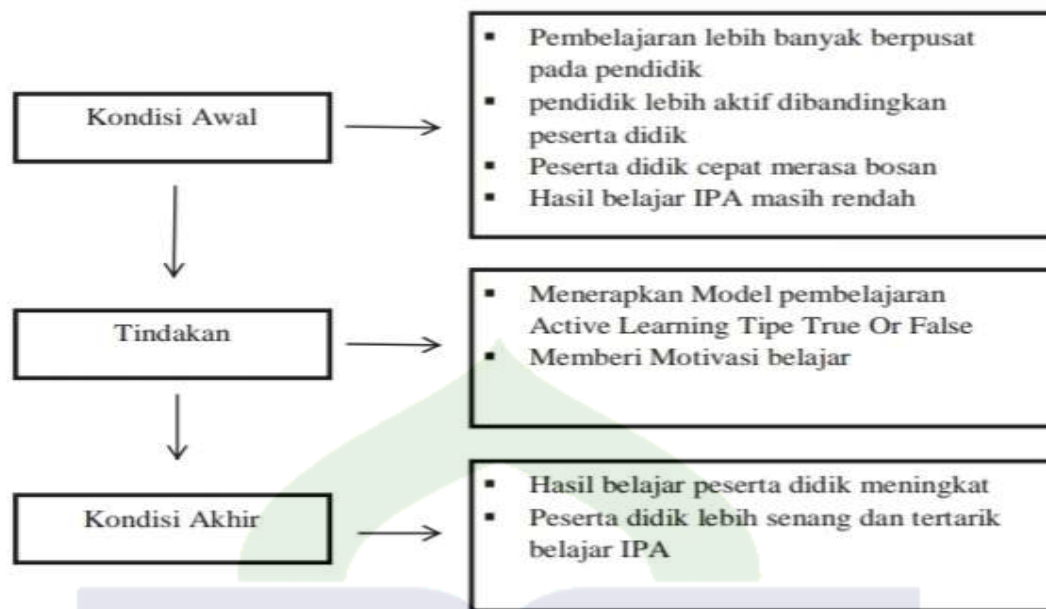
Kerangka berfikir diartikan sebagai gambaran acuan tentang hubungan antara konsep dan faktor yang selaras dimana diartikan sebagai gambaran yang penuh dengan fokus penelitian.⁴¹ Kerangka kerja juga diartikan sebagai model konseptual atas bagaimana teori memiliki hubungan dengan faktor yang sudah diidentifikasi apabila isu itu penting. Kerangka dapat menguraikan teori aturan antar variabel yang akan diteliti. Oleh karena itu, harus dipaparkan secara teoritis hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.⁴²

Peneliti akan melakukan tindakan yang diharapkan dapat sampai pada keadaan akhir yaitu hasil belajar IPA siswa SMP Negeri 1 Dua Pitue Kabupaten Sienreng Rappang dapat meningkat sehingga membuat peserta didik lebih senang dan antusias serta memiliki ketertarikan untuk belajar IPA. dari penjelasan di atas, dapat digambarkan kerangka berfikir konseptual seperti yang ditunjukkan pada gambar di bawah ini:

⁴⁰Trianto, *Strategi pembelajaran Terpadu* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010).h.139.

⁴¹Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah Dan Skripsi)* (Parepare: Stain, 2013). h. 26.

⁴²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010). h. 91.



Gambar 2.1 Karangka Pikir
Sumber Data: Sugiyono Tahun 2010

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis diartikan sebagai jawaban yang belum pasti atau jawaban sementara dimana kebenarannya masih perlu diuji dalam kesimpulan teoritis yang didapatkan dari tinjauan pustaka.⁴³ Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesisnya adalah pernyataan yang masih lemah kebenarannya dan masih perlu dibuktikan kenyataannya. Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka berfikir hipotesis tindakan penelitian ini yaitu jika penerapan strategi pembelajaran Active learning tipe “true” or “false” dapat diterapkan dengan baik dan sesuai maka hasil belajar peserta didik dapat meningkat.

⁴³Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*, (Bandung: PT.Rajawali Pers, 2010). h.63.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu kelas VIII SMP NEGERI 1 Dua Pitue Kabupaten Sidenreng Rappang, kecamatan Dua Pitue, Kabupaten Sidenreng Rappang. Populasi pada penelitian ini yaitu kelas VIII dengan jumlah 238 peserta didik, Sedangkan sampelnya kelas VIII A yang dengan jumlah 26 pesera didik. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *porposive sampling*. Pertimbangan pada ini di dasarkan pada pertimbangan pendidik mata pelajaran IPA.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kabupaten Sidenreng Rappang tepatnya di SMP NEGERI 1 Dua Pitue Jl. Andi cammi No. 2 Tanru tedong, Kecamatan Dua Pitue, Kabupaten Sidenreng Rappang. Peneliti melaksanakan penelitian di sekolah tersebut karena cara yang digunakan masih menggunakan cara membaca atau ceramah, dimana metode tersebut tidak melibatkan peserta didik aktif. Dengan ini peneliti terdorong untuk melaksanakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan strategi pembelajaran *active learning tipe "True" Or "Fasle"* sebagai upaya dalam hal meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran IPA kemudian peneliti juga melakukan penelitian di sekolah tersebut karena berdasarkan hasil pertimbangan bahwa SMP NEGERI 1 Dua Pitue Kabupaten Sidenreng Rappang merupakan sekolah dengan akreditasi A dan juga jumlah peserta didik di sekolah tersebut lumayan banyak.

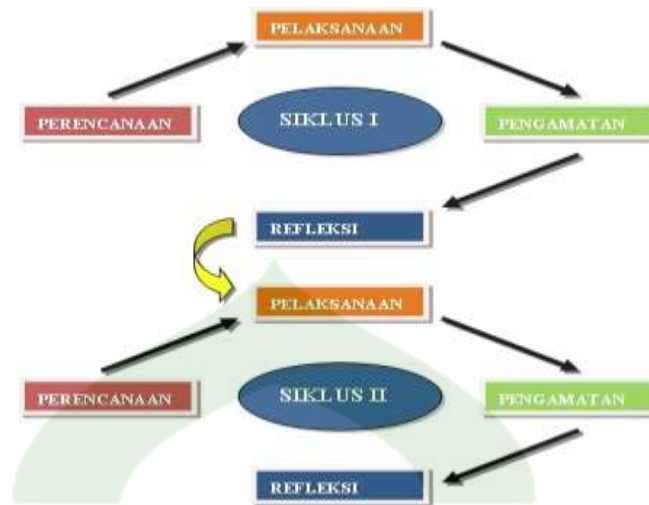
2. Waktu penelitian

Waktu yang diperlukan peneliti dalam penelitian ini dimulai dari tahap pengumpulan data serta penyusunan sampai tahap penyelesaian skripsi dimulai pada bulan Januari sampai bulan Juli tahun 2022.

C. Prosedur Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dimana penelitian tindakan kelas adalah penyelidikan berkelanjutan terhadap satu tindakan dimana memiliki kelemahan sebagai hasil refleksi yang mengarah pada keunggulan yang lebih besar. Menurut IGAK Wardhani, penelitian tindakan kelas dilakukan dimana peserta didik di suatu kelas dengan refleksi diri, guna agar meningkatkan prestasi andaikan pendidik menghasilkan prestasi belajar peserta didik meningkat.⁴⁴ Penelitian ini akan berlangsung secara bersiklus. dalam siklus, terdapat siklus I dan siklus II, akan dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang dicapai. Desain PTK yang digunakan yaitu model yang dibesarkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart berlangsung selama 4 fase dalam setiap siklusnya yaitu: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan tahap refleksi. Aktivitas dalam tahap diuraikan dalam bagan sebagaiberikut:

⁴⁴ Igak Wardani dan Kuswaya Wihardit, *Penelitian Tindakan Kelas* (jakarta: Universitas Terbuka, 2010).h.14.



Gambar 3.1 Model Penelitian Kemmis dan MC Taggart
Sumber Data: Igak Wardani dan Kuswaya Wihardit Tahun 2010

Gambar diatas menunjukkan Penelitian tindakan kelas dimana penelitian ini dapat berkembang secara berkepanjangan dari suatu tindakan yang terus menerus memiliki kelemahan dari hasil refleksi mendekati kesempurnaan. Dalam penelitian ini peneliti menerapkan 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II. Berdasarkan diagram siklus di atas, dilakukan sebagai berikut:

1. Siklus I (pertama)

a. Perencanaan tindakan siklus I

- 1) Menganalisis materi pelajaran berdasarkan kurikulum IPA-SMP tahun 2022 dengan Pendidik mata pelajaran yang bersangkutan.
- 2) Merangkum Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dimana mendukung belajar yang berpusat pada pembelajaran ke peserta didik. Dalam fase ini rencana pelajaran sedang dipersiapkan setiap menit ke menit saat ini. didalam RPP tersebut terdapat tiga kegiatan, yang (1) kegiatan awal, (2) kegiatan utama dan (3) kegiatan akhir, pemilihan

teknik dan strategi yang digunakan harus mengacu pada sifat dan karakteristik peserta didik.

- 3) Menyiapkan strategi pembelajaran *Active Learning tipe True Or Pasle*.
- 4) Menyusun pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan di akhir pelaksanaan Siklus I dan Siklus II. Soal terdiri dari 20 butir soal. Soalnya berbentuk pilihan ganda yang terdiri dari 4 pilihan.
- 5) Peneliti menyediakan media pembelajaran sesuai dengan rencana kurikulum yang telah ditentukan.

b. Pelaksanaan tindakan

pelaksanaan tindakan siklus I dilakukan proses Pembelajaran yang mengacu pada Rencana pembelajaran yang telah dibuat dengan materi. Pembelajaran yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode pembelajaran *Active Learning tipe "True" Or "Pasle"* pada mata pelajaran IPA. dalam pelaksanaan PTK ini direncanakan 5 kali pertemuan. Siklus I dilakukan selama dua kali pertemuan, masing-masing pertemuan memiliki waktu 2 x 40 menit. Tes tertulis dilakukan di pertemuan ketiga dengan waktu 2 x 40 menit, begitupun dengan siklus II. adapun tindakan yang dilakukan peneliti adalah :

- 1) Peneliti mendisiplinkan peserta didik.
- 2) Peneliti dan peserta didik meminta doa sebelum melaksanakan proses belajar mengajar.
- 3) Peneliti mengabsen peserta didik dan melakukan ice breaking.
- 4) Peneliti Menyampaikan kompetensi, indikator dan tujuan pembelajaran yang diinginkan.

- 5) Peneliti menyampaikan materi dan melakukan umpan balik ke peserta didik.
 - 6) Peneliti membagikan kartu indeks yang berisi sebuah pertanyaan "*true*" or "*false*" untuk masing-masing peserta didik.
 - 7) Masing-masing peserta didik diberikan kesempatan agar memikirkan pertanyaan yang diperolehnya.
 - 8) Setiap peserta didik menjawab pertanyaan tersebut dengan benar atau salah dan memberikan alasannya.
 - 9) Peneliti meluruskan jika kurang tepat jawaban dari peserta didik.
 - 10) Peneliti dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.
 - 11) Pada pertemuan terakhir peneliti memberikan soal tes dan peserta didik menjawab soal tes tersebut.
- c. Tahap Observasi
- 1) Mengamati keaktifan belajar peserta didik dalam pembelajaran *Active learning* tipe "*true*" or "*false*" baik berkelompok maupun individu.
 - 2) Mengamati pemahaman peserta didik pada saat pendidik menggunakan *Active learning* tipe "*true*" or "*false*".
 - 3) Mengamati situasi kegiatan pembelajaran peserta didik saat diterapkannya strategi *active learning* tipe "*true*" or "*false*".
 - 4) Mengamati aktifitas pembelajaran peserta didik dalam strategi pembelajaran *active learning* tipe "*true*" or "*false*".

d. Tahap Refleksi

Tahap Refleksi dari Siklus I adalah untuk menunjukkan apakah rencana sudah dilaksanakan dengan benar atau perlu ditingkatkan. Aspek yang dinilai positif terus berlanjut, sedangkan kekurangannya menjadi dasar pertimbangan dan perubahan di siklus II sebagai tahapan selanjutnya. Pertimbangan yang dilaksanakan di siklus I menjadi pusat perhatian ketika merencanakan siklus kedua. Setelah siklus pertama, siklus kedua berlanjut sebagai siklus berikutnya berlangsung. Pertimbangan yang dilakukan pada siklus pertama antara lain:

- 1) Mencari Carilah hambatan yang muncul ketika menerapkan jenis strategi *active learning tipe "true" or "false"*.
- 2) Bersama pendidik mengevaluasi tindakan yang telah diambil.
- 3) Melakukan perbaikan berdasarkan hasil evaluasi yang didapatkan.
- 4) Evaluasi tindakan pada siklus I.

D. Teknik Pengumpulan Dan Pengelolaan Data

Teknik ini dianggap sebagai metode yang diterapkan agar peneliti dapat mengemukakan data lengkap dari responden agar membantu peneliti dalam mengolah data. Metode pengumpulan data yang diterapkan peneliti adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dibuat melalui observasi, dan disertai catatan yang berhubungan dengan keadaan atau perilaku objek sasaran.⁴⁵ peneliti akan melaksanakan penelitian atau pengamatan secara langsung di lokasi

⁴⁵Fatoni Abdurrahman, *Metodologi Penelitiandan Tehnik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006). h. 104.

penelitian. hal ini menyebabkan peneliti turun langsung ke lapangan SMP Negeri 1 Dua Pitue Kabupaten Sidenreng Rappang.

2. Dokumentasi

Gambar atau momen dimana data dominan tersedia berupa informasi, berita dan sejenisnya. Sifat dasar data tidak terbatas pada ruang dan waktu, akan memberikan kesempatan terhadap peneliti agar memahami apa yang sedang terjadi.⁴⁶ Dokumentasi juga diartikan sebagai keterangan, bentuk atau catatan kejadian yang telah berlalu, hal ini dikatakan tambahan dari penelitian yang sudah dilaksanakan.

3. Lembar Tes

Tes merupakan metode yang pakai untuk melakukan kegiatan penilaian dengan pertanyaan yang sealur tentang apa yang dilakukan sehingga dijawab oleh peserta didik agar dapat mengetahui tingkat prestasi belajar peserta didik. Jenis lembar tes yaitu tes tertulis berupa soal pilihan ganda.⁴⁷

E. Instrumen Penelitian

1. Lembar observasi peserta didik

Lembar observasi adalah keterangan yang melahirkan tingkat kegiatan dalam proses belajar mengajar. Observasi dilakukan dengan cara mengamati dan merekam aktivitas peserta didik selama kegiatan pendidikan IPA dengan strategi pembelajaran *aktif learning tipe "true" or "false"*.

Observasi dilaksanakan agar mengetahui aktivitas pembelajaran peserta didik dimulai dari awal hingga akhir pembelajaran di kelas VIII A SMP Negeri 1 Dua Pitue Kabupaten Sidereng Rappang. Observasi ini memiliki tujuan agar dapat mengetahui

⁴⁶ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: kencana, 2005). h.144.

⁴⁷ Arifin Zainal, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja rosdakarya, 2016).h.111.

bagaimana sistem pembelajaran IPA di kelas VIII A SMP Negeri 1 Dua Pitue Kabupaten Sidereng Rappang melalui strategi pembelajaran *active learning tipe "true" or "false"*. Lembar Observasi tersebut berisikan tentang kegiatan peserta didik sepanjang pembelajaran IPA berjalan. Lembar observasi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Lembar Observasi peserta didik dengan menggunakan strategi pembelajaran *Active Learning Tipe "True" Or "False"*

No	Nama Peserta didik	Indikator			
		Perhatian	Partisipasi	Pemahaman	Kerjasama
1.	Peserta didik 1				
2.	Peserta didik 2				
Jumlah					
Presentase					

Sumber Data: Zannia Khairiah Tahun 2018

Aspek yang diamati:

- 1) Aspek Perhatian peserta didik.
 - a. Mengetahui maksud pembelajaran
 - b. Mengukir materi dan mendengarkan deskripsi pendidik
 - c. Memperhatikan penjelasan pendidik, kemudian memberikan pertanyaan apabila ada materi yang belum dipahami
- 2) Aspek Partisipasi
 - a. Peserta didik aktif bertanya mengenai materi yang belum dimengerti
 - b. Peserta didik memberanikan diri menjawab apabila ada pertanyaan dari pendidik

- c. Peserta didik mengerjakan tugas ketika diberikan oleh pendidik
 - d. Mengutarakan pendapat dalam menyelesaikan permasalahan
- 3) Aspek Pemahaman
- a. Peserta didik bisa menjawab soal yang pendidik berikan secara tepat
 - b. Peserta didik mampu menyelesaikan tugas tepat waktu dan benar
- 4) Aspek Kerja sama
- a. Peserta didik mampu menghargai pendapat orang lain
 - b. Peserta didik dapat berinteraksi dengan peserta didik lain
 - c. Peserta didik dapat mencari pemecahan masalah bersama

Keterangan Skor:

1 = Sangat Kurang

2 = Kurang

3 = Baik

4 = Sangat Baik

2 Soal Tes Hasil Belajar

Tes adalah serangkaian soal yang mesti dijawab atau kewajiban yang wajib dilakukan. Tes dimanfaatkan untuk mengetahui sampai mana kemampuan peserta didik di dalam kelas, terutama dalam aspek pengetahuan dan keterampilan.⁴⁸

Tes yang digunakan pada penelitian merupakan soal yang berupa pilihan ganda dimana dilaksanakan di akhir pembelajaran (post test). Tes tersebut dibagikan ke peserta didik agar mendapatkan catatan yang berkaitan dengan kemampuan peserta didik dalam suatu mata pelajaran IPA.

⁴⁸Asep Jihad Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: multi pressindo, 2013). h. 144

Tabel 3.2 Kisi-kisi Soal Tes Siklus I

Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Soal
3.1 Menganalisis konsep getaran, gelombang, dan bunyi dalam kehidupan sehari-hari termasuk sistem pendengaran manusia dan sistem sonar pada hewan	3.11.1 Menganalisis konsep getaran	1, 2, 3, 4, dan 5
	3.11.2 Menganalisis konsep gelombang	6, 7, 8, 9, dan 10
	3.11.3 Menganalisis konsep bunyi	11, 12, 13, 14, 15 dan 20
4.11 Menyajikan hasil percobaan tentang getaran, gelombang, dan bunyi	1.11.1 Menganalisis hasil percobaan tentang getaran, gelombang dan bunyi.	16, 17, 18 dan 19

Sumber Data: Olahan peneliti Tahun 2022

Tabel 3.3 kisi-kisi soal tes siklus II

Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Soal
3.11 Menganalisis konsep getaran, gelombang, dan bunyi dalam kehidupan sehari-hari termasuk sistem pendengaran manusia dan sistem sonar pada hewan	3.11.1 Memahami sistem pendengaran pada manusia dan hewan.	1, 2, 3, 4, 6 7 9 8
	3.11.2 Menjelaskan pemanfaatan gelombang bunyi dalam kehidupan sehari-hari.	5, 15 dan 16
	3.11.3 Memahami sistem aplikasi getaran dan gelombang dalam teknologi.	10, 11, 12, 13, 14 17, 18, 19 dan 20

Sumber Data: Olahan Peneliti Tahun 2022

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis dilaksanakan dari awal sampai kegiatan akhir dari semua aspek penilaian. Catatan yang didapatkan dari penelitian tindakan kelas seperti data lembar observasi, dokumentasi dan tes hasil belajar dimana diperoleh dalam bentuk angka-angka yang kemudian digunakan dengan teknik analisis data. Penelitian dapat dilihat melalui refleksi setiap tindakan siklus agar dapat berguna untuk perancangan pembelajaran ditahap berikutnya.⁴⁹

1. Analisis Observasi Penilaian Kegiatan Peserta didik

a. Analisis data hasil kegiatan peserta didik

$$\text{Nilai Keaktifan} = \frac{\text{jumlah skor yang di peroleh}}{\text{nilai maksimal}} \times 100\% \quad ^{50}$$

b. Analisis presentase peserta didik yang aktif

$$\text{Presentase keaktifan} = \frac{\text{jumlah siswa yang minimal cukup aktif}}{\text{jumlah siswa yang hadir}} \times 100\% \quad ^{51}$$

Tabel 3.4 presentase kegiatan peserta didik⁵²

No	Presentase Skor	Kategori
1	100 % - 81%	Baik Sekali
2	80% - 61%	Baik
3	60% - 41%	Cukup
4	40% - 21%	Kurang
5	< 20%	Sangat Kurang

Sumber Data: Purwanto Tahun 2010

⁴⁹ Nugroho Wibowo, "Upaya Peningkatan Keaktifan Peserta didik Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar, ." Jurnal Electronic, Informatics, And Vocational Education(Elinvo 1 (2016).h.133"

⁵⁰Purwanto, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2010).h.113.

⁵¹Purwanto, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: Pt Remaja Rosda Karya, 2010).h.112.

⁵² Purwanto, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: Pt Remaja Rosda Karya, 2010).h.115.

2. Analisis Hasil Tes Peserta Didik

Data kuantitatif didapatkan dari tes di akhir siklus. Pencapaian keberhasilan akademik peserta didik tercermin dari hasil tes tertulis yang berupa pilihan ganda. Perhitungan data kuantitatif dalam penelitian ini meliputi: ⁵³

Dengan Kategori ketuntasan belajar adalah sebagai berikut :

$$\text{presentase ketuntasan klasikal} = \frac{\text{jumlah siswa yang memperoleh nilai} \geq 70}{\text{jumlah siswa yang mengikuti tes}} \times 100 \%$$

Dalam kategori ketuntasan belajar adalah sebagai berikut :

$< 70 = \text{Tidak tuntas}$

$\geq 70 = \text{Tuntas}$

Tabel 3.5 Taraf Nilai Tes Peserta Didik

No	Nilai	Kategori
1.	100-85%	Sangat Baik
2.	84-70%	Baik
3.	69-56%	Cukup
4.	55-41%	Kurang
5.	≤ 40	Sangat Kurang

Sumber Data: Purwanto Tahun 2010

Indikator keberhasilan Pada penelitian tindakan kelas dapat diamati dengan adanya kenaikan nilai tes hasil belajar peserta didik adalah rata-rata nilai dalam kelas mencapai 70 KKB. dengan presentase banyaknya peserta didik yang tuntas minimum 85%. jika dalam siklus I presentase tersebut tidak terpenuhi maka akan dilanjutkan ke siklus II. ⁵⁴

⁵³ Purwanto, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2010).h.117.

⁵⁴ Purwanto, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2010).h.117-118.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Penerapan Strategi pembelajaran *Active Learning Tipe True Or False* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di Kelas VIII Pada Pembelajaran IPA Di SMPN 1 Dua Pitue Kabupaten Sidenreng Rappang

a. Siklus I

Proses pembelajaran Siklus I dilaksanakan tiga kali pertemuan atau tiga kali tatap muka, yaitu pertemuan pada pertama di hari sabtu, 14 Mei 2022 dengan alokasi waktu 2 x 40 menit dan pertemuan kedua di hari jumat, 20 Mei 2022 dengan alokasi waktu 2 x 40 Menit. sementara itu tes Siklus I dilaksanakan pada pertemuan ke tiga yaitu pada hari sabtu tanggal 21 Mei 2022. inilah data hasil pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada Siklus I yaitu :

- 1) Tahap Perencanaan
 - a) Melakukan Wawancara kepada dosen pembimbing dan juga guru mata pelajaran IPA terlebih dahulu untuk mengetahui teknik penelitian saat proses belajar mengajar.
 - b) Merancang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) melalui menerapkan strategi pembelajaran active learning.
 - c) Membuat kartu indeks sebanyak dua kali pertemuan sesuai dengan banyaknya jumlah pserta didik yang hadir.
 - d) Membuat alat serta sumber belajar dimana nantinya akan dipakai didalam metode pembelajaran.

- e) Mengatur lembar observasi peserta didik untuk mengamati beberapa aspek yang terjadi pada metode belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *active learning*.
- f) Menyusun LKPD (Lembar kerja peserta didik) atau lembar tes hasil belajar peserta didik.

2) Tahap Pelaksanaan

a) Pertemuan

Proses pembelajaran melalui strategi pembelajaran *active learning tipe "true" or "false"* dilakukan dua kali pertemuan pada Siklus I yaitu pada hari Sabtu, 14 Mei 2022 pukul 07:30 – 08:50 WITA dan pada hari Jumat, 20 Mei 2022 pukul 09:40 – 11:00 WITA, yang dilakukan secara tatap muka di kelas VIII A SMPN 1 Dua Pitue dihadiri sebanyak 23 Peserta didik. Dimana pendidik mata pelajaran ditugaskan sebagai observer sedangkan peneliti ditugaskan sebagai pendidik.

Pertemuan diawali dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar, berdo'a, kemudian memperkenalkan diri, mengecek kehadiran dan kesiapan belajar peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan 1 dilaksanakan dengan tahapan-tahapan sesuai dengan RPP yang telah dibuat melalui aktivitas-aktivitas sebagai berikut:

1. Pendidik memaparkan materi tentang pengertian Getaran, gelombang dan bunyi dan jenis-jenis gelombang, getaran dan bunyi, frekuensi dan periode getaran, gelombang dan bunyi. Kemudian peserta didik memperhatikan buku paket dan menyimak materi yang sedang disampaikan guru. Selanjutnya peneliti memberikan pertanyaan-pertanyaan dasar tentang materi getaran, gelombang dan bunyi. Peneliti memberikan pertanyaan "Mengapa getaran

dikatakan gerakan bolak balik?”, “mengapa gelombang dapat merambat?”, “mengapa manusia dapat mendengar suara?”. secara bergantian peserta didik menjawab pertanyaan tersebut.

- 2) Setelah menjelaskan materi dan melakukan umpan balik pertanyaan-pertanyaan untuk peserta didik kemudian peneliti menerapkan strategi pembelajaran *active learning tipe “true” or “false”*.
- 3) pendidik membagi kelompok sebanyak 4 kelompok dimana ada yang beranggotakan 6 dan 5 orang.
- 4) Setelah itu, peneliti membagikan satu kartu untuk satu peserta didik. kemudian peneliti memberikan pemahaman terhadap peserta didik bahwasanya misi mereka yaitu menentukan bahwa mana kartu yang mana benar dan mana yang salah.
- 5) Peneliti juga menerangkan bahwa peserta didik bebas memilih cara apapun dan bagaimanapun dalam menyelesaikan tugas ini dan juga guru menekankan bahwasanya kerjasama lah dengan anggota kelompoknya dalam menyelesaikan misi ini.
- 6) Bila semua peserta didik sudah mendapatkan kartu indeks, guru menyebutkan nomor dan peserta didik di perintahkan untuk memperhatikan nomor yang ada di belakang kartu. Jika peserta didik mendapatkan nomor yang disebut oleh guru maka merekalah yang harus membaca kartu indeks yang mereka dapat terlebih dahulu.
- 7) setelah dibaca peserta didik harus menjawab pertanyaan tersebut yang berisi benar atau salah (true or false) kemudian dilemparkan ke peserta didik lain untuk memberikan pendapat yang minoritas.

- 8) Sebelum menutup pelajaran guru menyampaikan kepada peserta didik bahwa pembelajaran ini diperlukan keterampilan mengingat kembali materi yang didapatkan hari ini dan menunjukkan kegiatan belajar yang sifatnya aktif.
- 9) Pada kegiatan penutup, peneliti menyimpulkan materi yang sudah disampaikan dan peserta didik diberikan waktu untuk bertanya apabila ada hal yang tidak dipahami. kemudian peneliti menyampaikan kepada peserta untuk meriview materi yang telah diberikan karena di pertemuan selanjutnya akan diadakan tes hasil belajar.

b) Tes evaluasi

Tes evaluasi dilakukan pada hari sabtu, 21 Mei 2022 pukul 07: 30 – 08:50 WITA dihadiri 23 peserta didik. Tes evaluasi dilaksanakan agar dapat mengetahui daya tangkap peserta didik setelah mempelajari materi getaran, gelombang dan bunyi dengan menerapkan strategi pembelajaran *active learning tipe "true" or "false"*. Tes evaluasi dikerjakan oleh peserta didik secara individu yang berisi 20 butir soal pilihan ganda.

Tabel 4.1 Nilai Hasil Post Test Siklus I setelah menerapkan Model Pembelajaran Actiive Learning Tipe True Or False.

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	Afdaliana Isnur	60	Tidak lulus
2.	Aisyah	70	Lulus
3.	Alya Zahrianti Kamal	70	Lulus
4.	Andi Mufli Pratama	75	Lulus
5.	Andika Saputra	80	Lulus
6.	Anisa Aprilisa	65	Tidak lulus

Lanjutan Tabel 4.1

7.	Aurelia Putri	55	Tidak lulus
8.	Azzahra	45	Tidak lulus
9.	Canniar. M	70	Lulus
10.	Cha-ChaAll Faudzyah	45	Tidak lulus
11.	Dewi Amanda	60	Tidak lulus
12.	Ismi Aulia	80	Lulus
13.	Lutfiyani	75	Lulus
14.	Mattaaungeng	70	Lulus
15.	Muh. Reski Febryan	85	Lulus
16.	Muh. Wisnu Fardhan.	65	Tidak lulus
17.	Muh. Irfan	60	Tidak lulus
18.	Nabila	65	Tidak lulus
19.	Salfa Jahiya Putri	70	Lulus
20.	Saskia Mega Utami	65	Tidak lulus
21.	Siti Nurhalisa	65	Tidak lulus
22.	Zam Ramadhani	65	Tidak lulus
23.	Zaqhrani Hanafi Graha	65	Tidak lulus

Sumber Data: Siswa Siswi Kelas VIII A SMPN 1 Dua Pitue

Setelah nilai didapatkan tindakan berikutnya yang dilakukan peneliti yaitu Menghitung frekuensi nilai atau menghitung banyaknya peserta didik yang mendapat nilai tersebut, untuk lebih jelasnya di sajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Nilai hasil post test siklus I Setelah menerapkan strategi pembelajaran Active Learning Tipe True Or False

No	Nilai Tes	Frekuensi
1.	85	1
2.	80	2
3.	75	2
4.	70	5
5.	65	7
6.	60	3
7.	55	1
8.	45	2
Total		N=23

Sumber Data: Siswa Siswi Kelas VIII A SMPN 1 Dua Pitue

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui peserta didik yang memperoleh nilai 85 sebanyak 1 peserta didik, kemudian yang memperoleh nilai 80 sebanyak 2 peserta didik, selanjutnya yang memperoleh nilai 75 sebanyak 2 peserta didik, selanjutnya yang memperoleh nilai 70 sebanyak 5 peserta didik, yang memperoleh nilai 65 sebanyak 7 peserta didik, yang memperoleh nilai 60 sebanyak 3 peserta didik, yang memperoleh nilai 55 sebanyak 1 peserta didik dan yang memperoleh 45 sebanyak 2 peserta didik.

3) Tahap Observasi

Observasi dilakukan ketika proses pembelajaran berlangsung, dimana guru mata pelajaran bertindak sebagai observer sementara itu peneliti bertindak sebagai guru yang menerapkan model belajar *active learning tipe "true" or "false"*.

Lembar observasi proses belajar peserta didik

Pembelajaran pada Siklus I ini dengan menggunakan strategi pembelajaran *active learning tipe "true" or "false"* berlangsung dengan dua kali pertemuan, berdasarkan rata-rata hasil observasi aktivitas peserta didik di Siklus I pada pertemuan 1 dan 2 diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.3 Rekapitulasi hasil observasi Siklus I

Siklus I	Indikator			
	Perhatian	Partisipasi	Pemahaman	Kerja sama
Rata-rata	2,32	2,07	2,28	2,75
Presentase	58,14%	51,62%	57,06%	69,01%
Kategori	Cukup	Cukup	Cukup	Baik
Total	58,95%			

Sumber Data: Siswa Siswi Kelas VIII A SMPN 1 Dua Pitue

Menurut tabel di atas dapat dilihat bahwasanya hasil observasi aktivitas peserta didik pada pembelajaran IPA materi getaran, gelombang dan bunyi menggunakan strategi pembelajaran *active learning tipe true or false* di peroleh rata-rata indikator perhatian 2,32 dengan presentase 58,14% dengan kategori "cukup", indikator partisipasi 2,07 dengan presentase 51,62% dengan kategori "cukup", indikator pemahaman 2,28 dengan presentase 57,06% dengan kategori "cukup" dan indikator kerja sama 2,75 dengan presentase 69,01% dengan kategori "baik". jadi presentase atau total dari aktivitas peserta didik atau hasil observasi pada siklus I yaitu 58,95% atau dengan kategori "cukup".

4) Tahap Refleksi

Setelah melakukan aktivitas pada Siklus I peneliti harus melaksanakan refleksi guna untuk mengetahui aktivitas yang telah dilakukan. refleksi yang dilaksanakan peneliti yaitu tentang refleksi yang berkaitan dengan metode pembelajaran dan refleksi pada hasil penilaian peserta didik. peneliti dapat menyimpulkan bahwa proses pembelajaran pada siklus I belum terlaksana secara optimal, dimana hasil belajar peserta didik pada strategi pembelajaran *active learning tipe "true" or "false"* di Siklus I belum mencapai ketentuan ketuntasan minimum namun dapat dilihat proses pembelajaran pada siklus ini mulai menunjukkan adanya keaktifan peserta didik.

Dari pembelajaran di siklus I ini ada beberapa kegiatan yang harus di perbaiki di siklus II yaitu sebagai berikut:

1) Hasil belajar peserta didik

Dilihat dari Data hasil tes peserta didik diperoleh setelah mengerjakan soal evaluasi di Siklus I dan hasilnya masih dikatakan sangat rendah dikarenakan ada sekitar 13 peserta didik dengan presentase 56,52% belum mencapai nilai KKB dan hanya 10 peserta didik dengan presentase 43,47% mencapai nilai KKB. sebab itu perlu diadakanya kelanjutan siklus yaitu Siklus II karena belum mencapai ketuntasan minimum 85%.

2) Lembar obsevasi peserta didik

Aktivitas peserta didik secara keseluruhan di siklus I dilaksanakan secara dua kali pertemuan. pada pertemuan pertama dengan presentase 56,78% dan pertemuan kedua dengan presentase 61,13%. adapun rincian dari kedua pertemuan tersebut dimana pertemuan pertama meliputi indikator perhatian diperoleh rata-rata 2,17

dengan presentase 54,34% dengan kategori “cukup”, sementara itu pertemuan kedua meliputi indikator perhatian diperoleh rata-rata 2,47 dengan presentase 61,95% dengan kategori “baik”, kemudian lanjut pada Indikator partisipasi diperoleh rata-rata 2,07 dengan presentase 51,08% termasuk kategori “cukup”, sementara itu pertemuan kedua meliputi indikator partisipasi diperoleh rata-rata 2,08 dengan presentase 52,17% termasuk kategori “cukup”, kemudian lanjut pada indikator pemahaman diperoleh rata-rata 2,13 dengan presentase 53,26% termasuk kategori “cukup”, sementara itu pada pertemuan kedua meliputi indikator pemahaman diperoleh rata-rata 2,43 dengan presentase 60,86% termasuk kategori “cukup”, kemudian lanjut pada indikator kerja sama diperoleh rata rata 2,73 dengan presentase 68,47% dikategorikan “baik”, sementara itu pada pertemuan kedua meliputi indikator kerja sama diperoleh rata rata 2,78 dengan presentase 61,13% dikategorikan “baik”. dari kedua pertemuan tersebut dapat diketahui rata-rata aktivitas peserta didik peroleh rata-rata indikator perhatian 2,32 dengan presentase 58,14% dengan kategori “cukup”, indikator partisipasi 2,07 dengan presentase 51,62% dengan kategori “cukup”, indikator pemahaman 2,28 dengan presentase 57,06% dengan kategori “cukup” dan indikator kerja sama 2,75 dengan presentase 69,01% dengan kategori “ baik” sehingga menghasilkan rata-rata dengan total 58,95%.

Dari penjelasan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa model belajar *active learning tipe “true” or “false”* pada Siklus I belum sampai pada indikator keberhasilan maka peneliti bakal melanjutkan ke Siklus II.

b. Siklus II

Dari hasil tes pada Siklus I peneliti dapat mengetahui proses belajar atau gambaran bahwa presentase peserta didik yang telah lulus KKB hanya sekitar 43,47%

dari 100% . Apabila dilihat dari hasil tes belajar sehingga sesuai dengan hasil refleksi pada Siklus I maka harus dilaksanakan tindakan berikutnya yaitu Siklus II, dengan maksud agar hasil yang diperoleh peserta didik bisa mencapai tolak ukur keberhasilan yang ditentukan. adapun Siklus II diadakan tiga kali pertemuan, yaitu pertemuan pertama dihari jumat, 27 Mei 2022 dengan alokasi waktu 2 x 40 menit. kemudian pertemuan kedua di hari sabtu, 28 Mei 2022, sementara itu tes hasil belajar Siklus II dilakukan pada pertemuan ketiga yaitu di hari jumat, 3 juni 2022. Berikut ini adalah data hasil pelaksanaan tindakan kelas pada setiap siklus 2 :

1) Tahap Perencanaan

Perencanaan yang dilaksanakan oleh peneliti sama hanya atau seperti perencanaan yang dilaksanakan di Siklus I seperti menyiapkan sesuatu yang diperlukan ketika dilakukanya penelitian. perencanaan yang perlu dilaksanakan yaitu menyusun RPP, kartu indeks, lembar tes dan pedoman penelitian.

2) Tahap Pelaksanaan

a) Pertemuan

Proses pembelajaran melalui strategi pembelajaran *active learning tipe "true" or "false"* dilakukan dua kali pertemuan pada Siklus I yaitu pada hari jumat, 27 Mei 2022 pukul 09:40–11:00 WITA dan pada hari sabtu, 28 mei 2022 pukul 07:30–08:50 WITA, yang dilakukan secara tatap muka di kelas VIII A SMPN 1 Dua Pitue dihadiri sebanyak 23 Peserta didik. Dimana pendidik mata pelajaran ditugaskan sebagai observer sedangkan peneliti ditugaskan sebagai pendidik.

Pertemuan diawali dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar, berdo'a, mengecek kehadiran dan kesiapan belajar peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran

pada pertemuan 1 dilaksanakan dengan tahapan-tahapan setara dengan RPP yang sudah disusun melalui aktivitas-aktivitas sebagai berikut:

- 1) Pendidik memaparkan materi tentang mekanisme mendengar pada manusia dan hewan serta aplikasi getaran dan gelombang dalam teknologi. Kemudian peserta didik memperhatikan buku paket dan menyimak materi yang sedang dijelaskan peneliti. Selanjutnya peneliti melemparkan beberapa pertanyaan dasar tentang mekanisme mendengar pada manusia dan hewan serta aplikasi getaran dan gelombang dalam teknologi. peneliti memberikan pertanyaan “ Berapa macam mekanisme mendengar ?”, “sebutkan bagian telinga luar ?” “berapa macam aplikasi getaran dan gelombang dalam teknologi ?”. secara bergantian peserta didik menjawab pertanyaan tersebut.
- 2) Setelah menjelaskan materi dan melemparkan umpan balik beberapa pertanyaan terhadap peserta didik kemudian peneliti menerapkan strategi pembelajaran *active learning tipe “true” or “false”*. .
- 3) Peneliti membagikan satu kartu untuk satu peserta didik. kemudian peneliti memberikan pemahaman kepada peserta didik bahwasanya misi mereka yaitu menentukan bahwa mana kartu yang benar (berisi pertanyaan yang benar) dan mana kartu yang salah. peneliti juga menjelaskan bahwa mereka bebas memilih cara bagaimanapun agar dapat menyelesaikan tugas ini.
- 4) Apabila semua peserta didik telah mendapatkan kartu indeks, peneliti menyebutkan nomor dan peserta didik di perintahkan untuk memperhatikan nomor yang ada di belakang kartu. jika peserta didik mendapatkan nomor yang disebut oleh peneliti maka merekalah yang harus membaca kartu indeks yang mereka dapat terlebih dahulu.

- 5) setelah dibaca peserta didik harus menjawab betulkah pertanyaan tersebut benar atau salah (true or false) kemudian dilemparkan ke peserta didik lain untuk memberikan pendapat yang minoritas.
- 6) Sebelum menutup pelajaran guru menyampaikan kepada peserta didik bahwa pembelajaran ini diperlukan keterampilan mengingat kembali materi yang didapatkan hari ini dan menunjukkan kegiatan belajar yang sifatnya aktif.
- 7) Pada kegiatan penutup, peneliti menyimpulkan materi yang sudah disampaikan dan melemparkan kesempatan bertanya kepada peserta didik untuk apa apa saja hal-hal yang belum dimengerti. kemudian peneliti menyampaikan kepada peserta didik untuk meriview kembali materi yang sudah diajarkan karena pertemuan selanjutnya akan diadakan tes evaluasi.

b) Tes evaluasi

Tes evaluasi dilakukan pada hari jumat, 3 Juni 2022 pukul 09:40–11:00 WITA dihadiri 23 peserta didik. Tes evaluasi dilaksanakan agar dapat mengetahui kepandaian peserta didik setelah mempelajari materi tentang mekanisme mendengar pada manusia dan hewan serta aplikasi getaran dan gelombang dalam teknologi dengan menerapkan strategi pembelajaran *active learning tipe “true” or “false”*. Tes evaluasi dikerjakan oleh peserta didik secara individu yang berisi 20 butir soal pilihan ganda.

Tabel 4.4 Nilai Hasil Post Test Siklus I setelah menerapkan Strategi pembelajaran Active Learning tipe “true” or “false”

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	Afdaliana Isnur	75	Lulus
2.	Aisyah	65	Tidak lulus

Lanjutan Tabel 4.4

3.	Alya Zahrianti Kamal	90	Lulus
4.	Andi Mufli Pratama	90	Lulus
5.	Andika Saputra	90	Lulus
6.	Anisa Aprilisa	85	Lulus
7.	Aurelia Putri	65	Tidak lulus
8.	Azzahra	60	Tidak lulus
9.	Canniar. M	70	Lulus
10.	Cha-ChaAll Faudzyah	70	Lulus
11.	Dewi Amanda	85	Lulus
12.	Ismi Aulia	100	Lulus
13.	Lutfiyani	95	Lulus
14.	Mattaaungeng	95	Lulus
15.	Muh. Reski Febryan	95	Lulus
16.	Muh. Wisnu Fardhan.	90	Lulus
17.	Muh. Irfan	95	Lulus
18.	Nabila	100	Lulus
19.	Salfa Jahiya Putri	70	Lulus
20.	Saskia Mega Utami	90	Lulus
21.	Siti Nurhalisa	80	Lulus
22.	Zam Ramadhani	90	Lulus
23.	Zaqhrani Hanafi Graha	100	Lulus

Sumber Data: Siswa Siswi Kelas VIII A SMPN 1 Dua Pitue

Setelah nilai didapatkan tindakan berikutnya yang dilakukan peneliti yaitu Menghitung frekuensi nilai atau menghitung banyaknya peserta didik yang mendapat nilai tersebut, untuk lebih jelasnya di sajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Nilai hasil post test siklus I Setelah menerapkan strategi pembelajaran active learning tipe “true” or “false”

No	Nilai Tes	Frekuensi
1.	100	4
2.	95	2
3.	90	7
4.	85	2
5.	80	2
6.	75	1
7.	70	2
8.	65	2
9.	60	1
Total		N=23

Sumber Data: Siswa Siswi Kelas VIII A SMPN 1 Dua Pitue

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui peserta didik yang memperoleh nilai 100 sebanyak 4 peserta didik, kemudian yang memperoleh nilai 95 sebanyak 2 peserta didik, selanjutnya yang memperoleh nilai 90 sebanyak 7 peserta didik, selanjutnya yang memperoleh nilai 85 sebanyak 2 peserta didik, yang memperoleh nilai 80 sebanyak 2 peserta didik, yang memperoleh nilai 75 sebanyak 1 peserta didik, yang memperoleh nilai 70 sebanyak 2 peserta didik, yang memperoleh 65 sebanyak 2 peserta didik dan yang memperoleh 60 sebanyak 1 peserta didik.

3) Tahap Observasi

Observasi dilakukan ketika proses pembelajaran berlangsung, guru mata pelajaran bertindak sebagai observer sedangkan peneliti bertindak sebagai guru yang menerapkan strategi pembelajaran *active learning tipe "true" or "false"*.

Lembar observasi kegiatan peserta didik

Pembelajaran pada Siklus II setelah melakukan strategi pembelajaran *active learning tipe "true" or "false"* sebanyak dua kali pertemuan, berdasarkan hasil observasi aktivitas peserta didik pada Siklus II diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5 Rekapitulasi hasil observasi peserta didik siklus II

Siklus II	Indikator			
	Perhatian	Partisipasi	Pemahaman	Kerja sama
Rata-rata	3,17	2,65	3,36	3,64
Presentase	79,34%	66,3%	84,23%	91,3%
Kategori	Baik	Baik	Baik sekali	Baik sekali
Total	80,29%			

Sumber Data: Olahan Peneliti Tahun 2022

Dilihat dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hasil observasi aktivitas peserta didik pada pembelajaran IPA materi mekanisme mendengar pada manusia dan hewan dan aplikasi getaran dan gelombang dalam teknologi menerapkan strategi pembelajaran *active learning tipe "true" or "false"* kategori perhatian diperoleh rata-rata 3,17 dengan presentase 79,34% dengan kategori "baik", kategori partisipasi diperoleh rata-rata 2,65 dengan presentase 66,3% termasuk kategori "baik", kategori pemahaman diperoleh rata-rata 3,37 dengan presentase 84,23% termasuk kategori "baik sekali" , dan indikator kerja sama diperoleh rata rata 3,64 dengan presentase

91,3% dikategorikan “baik sekali”. jadi presentase dari total dari aktivitas peserta didik atau hasil observasi pada siklus II yaitu 80,29% atau dengan kategori “baik sekali”.

4) Tahap Refleksi

Setelah Siklus II selesai dilaksanakan, peneliti melaksanakan refleksi agar kegiatan yang sudah dilaksanakan peneliti atau pada siklus II, yaitu meliputi sebagai berikut ;

a. Strategi pembelajaran *Active Learning Tipe True Or False*

penerapan strategi pembelajaran *active learning tipe “true” or “false”* agar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA di SMPN 1 Dua Pitue dapat meningkat dilihat dari tindakan awal atau pra tindakan ke Siklus I kemudian lanjut ke Siklus II, dimana pada Siklus II terdiri dari 23 peserta didik yang mengikuti tes dan ada 20 peserta didik atau dengan presentase 86,95% telah memenuhi KKB yaitu 70.

b. Hasil belajar peserta didik

Dilihat dari hasil tes evaluasi peserta didik didapatkan melalui pengujian soal evaluasi pada Siklus II ini sangat meningkat dari pra tindakan ke kondisi Siklus I dari 23 peserta didik yang mengikuti tes ada sekitar 20 peserta didik dengan presentase 86,95% telah mencapai nilai KKB dan hanya 3 peserta didik dengan presentase 13,04% belum mencapai nilai KKB maka pada siklus ini dikatakan sangat luar biasa sehingga dikatakan tidak akan lagi diadakan siklus kelanjutan disebabkan telah mencapai nilai KKB dan dengan presentase ketuntasan 85%.

c. Lembar obsevasi peserta didik

Aktivitas peserta didik secara keseluruhan di siklus II dilaksanakan secara dua kali pertemuan. pada pertemuan pertama dengan presentase 75,26% dan pertemuan kedua dengan presentase 85,32%. adapun rincian dari kedua pertemuan tersebut dimana pertemuan pertama meliputi indikator perhatian diperoleh rata-rata 3,04 dengan presentase 76,08% dengan kategori “baik”, sementara itu pertemuan kedua meliputi indikator perhatian diperoleh rata-rata 3,30 dengan presentase 82,60% dengan kategori “baik sekali”, kemudian lanjut pada Indikator partisipasi diperoleh rata-rata 2,17 dengan presentase 54,34% termasuk kategori “cukup”, sementara itu pertemuan kedua meliputi indikator partisipasi diperoleh rata-rata 3,13 dengan presentase 78,26% termasuk kategori “baik”, kemudian lanjut pada indikator pemahaman diperoleh rata-rata 3,26 dengan presentase 81,52% termasuk kategori “baik sekali”, sementara itu pada pertemuan kedua meliputi indikator pemahaman diperoleh rata-rata 3,47 dengan presentase 86,95% termasuk kategori “baik sekali”, kemudian lanjut pada indikator kerja sama diperoleh rata rata 3,56 dengan presentase 89,13% dikategorikan “baik sekali”, sementara itu pada pertemuan kedua meliputi indikator kerja sama diperoleh rata rata 3,73 dengan presentase 93,47% dikategorikan “baik sekali”. dari kedua pertemuan tersebut dapat diketahui rata-rata aktivitas peserta didik peroleh rata-rata indikator perhatian 3,17 dengan presentase 79,34% dengan kategori “baik”, indikator partisipasi 2,65 dengan presentase 66,03% dengan kategori “cukup”, indikator pemahaman 3,36 dengan presentase 84,23% dengan kategori “baik sekali” dan indikator kerja sama 3,64 dengan presentase 91,3% dengan kategori “baik sekali” sehingga menghasilkan rata-rata dengan total 80,29% dengan kategori “baik sekali”.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *Active Learning Tipe True Or False* dapat meningkatkan hasil belajar IPA Peserta didik di SMPN 1 Dua Pitue baik dari segi aktivitas belajar dan juga dari segi hasil belajar.

2. Strategi pembelajaran *Active Learning Tipe True Or False* Dapat Mengoptimalkan Hasil Belajar Peserta Didik Di SMPN 1 Dua Pitue Kabupaten Sidenreng Rappang

a. Kondisi Awal (Pra-Tindakan)

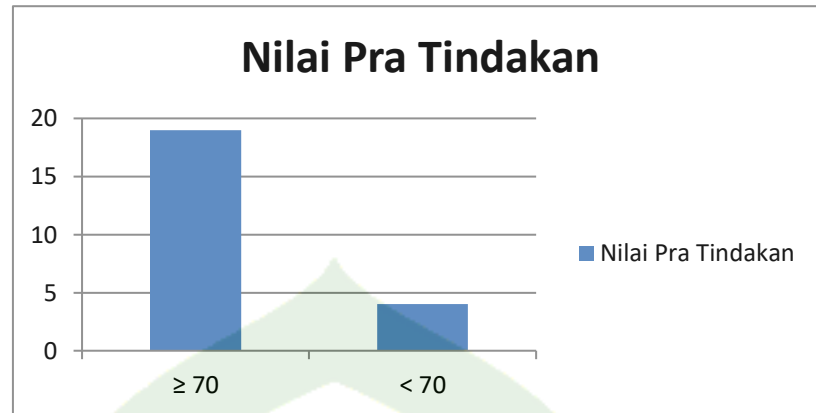
Pembelajaran di tahap pra tindakan dilakukan di hari Jumat, 13 Mei 2022. Hasil analisis deskriptif kuantitatif menyatakan bahwa kelas rata-rata memiliki nilai 46,95 dengan nilai maksimum 70 dan minimum 30. dibawah ini merupakan tabel ketuntasan hasil belajar pada siklus 1 sehingga data lengkapnya dilihat pada lampiran :

Tabel 4.6 Ketuntasan hasil belajar pra tindakan

KKB	Frequensi	Persentase (%)
< 70	19	82,60%
≥ 70	4	17,39%

Sumber Data: Olahan Peneliti Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa kelas VIII A sudah mencakup nilai kriteria ketuntasan belajar (KKB) yaitu mendapat nilai diatas 70 ialah 4 peserta didik (17,39%) sementara itu, yang belum mencakup nilai kriteria ketuntasan belajar (KKB) yaitu mendapat nilai di bawah 70 ialah 19 peserta didik (82,60%). Berdasarkan kriteria diatas, dapat dilihat gambaran atau grafik hasil pencapaian belajar IPA peserta didik pada Siklus I adalah sebagai berikut :



Gambar 4.1 Grafik ketuntasan hasil belajar pra tindakan
Sumber Data: Olahan Peneliti Tahun 2022

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa kemampuan peserta didik tentang pembelajaran IPA materi Getaran, gelombang dan bunyi sebelum dilakukan tindakan cukup rendah. maka perlu diadakanya tindakan agar dapat meningkatkan penguasaan atau pemahaman materi. sebelum melakukan tindakan peneliti sedikit memberikan penjelasan tentang materi getaran, gelombang dan bunyi dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. peneliti juga menjelaskan contoh-contoh tentang materi tersebut. setelah materi disampaikan, peneliti memberikan arahan tentang hal apa yang perlu dipersiapkan untuk pertemuan selanjutnya atau pelaksanaan tindakan Siklus I.

b. Siklus I

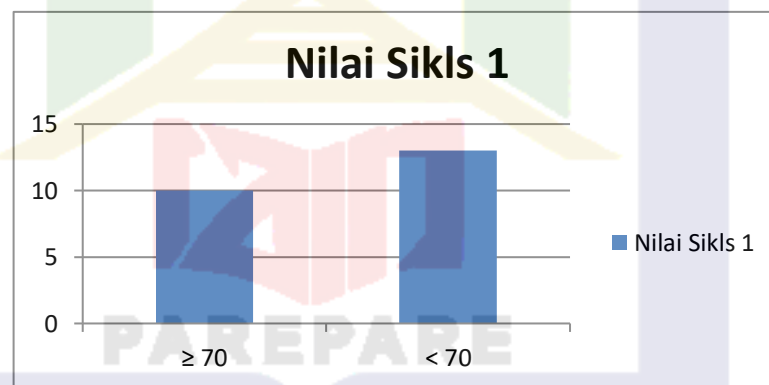
Hasil analisis deskriptif kuantitatif menyatakan bahwa rata-rata nilai kelas yang didapatkan peserta didik pada hasil penilaian siklus I sebanyak rata-rata 66,30 dengan nilai maksimum 85 dan nilai minimum 45. dibawah ini merupakan tabel ketuntasan hasil belajar pada siklus 1 sehingga data lengkapnya dilihat pada lampiran :

Tabel 4.7 Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I

Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
< 70	Tidak Lulus	13	56,52%
≥ 70	Lulus	10	43,47%
Total		23	100%

Sumber Data: Olahan Peneliti Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa kelas VIII A sudah mencakup nilai kriteria ketuntasan belajar (KKB) yaitu mendapat nilai di atas 70 ialah 10 peserta didik (43,47%) sementara itu yang belum mencakup nilai kriteria ketuntasan belajar (KKB) yaitu mendapat nilai di bawah 70 ialah 13 peserta didik (56,52%). Berdasarkan kriteria di atas, dapat dilihat gambaran atau grafik hasil pencapaian belajar IPA peserta didik pada Siklus I adalah sebagai berikut :



Gambar 4.2 Grafik hasil pencapaian belajar siklus I

Sumber Data: Olahan Peneliti Tahun 2022

Berdasarkan grafik di atas disimpulkan bahwa hasil tes Siklus I setelah menerapkan strategi pembelajaran *active learning tipe "true" or "false"* yang diikuti sebanyak 23 peserta baru mencapai 43,47% yang memiliki nilai di atas 70 dengan jumlah 10 peserta didik, dari data di atas disimpulkan bahwa kriteria keberhasilan

kelas rata-rata belum mencapai presentase ketuntasan minimal 85% atau nilai yang didapatkan peserta didik diatas 70 belum terpenuhi hal tersebut dapat dikatakan bahwasanya peneliti harus melanjutkan ke tahap siklus II.

Adapun nilai Perbandingan antara pra tindakan dan Siklus I dilihat dalam table berikut :

Tabel.4.8 perbandingan antara pra tindakan dan Siklus I

Aspek yang diamati	Pra Tindakan	Siklus I
Nilai tertinggi	70	85
Nilai terendah	30	45
Nilai rata-rata	46,95	66,30
Jumlah peserta didik yang belum Mencapai KKB	19	13
Jumlah peserta didik yang telah Mencapai KKB	4	10
Presentase peserta didik yang telah Mencapai KKB	17,39%	43,47%
Presentaase peserta didik yang belum mencapai KKB	82,60%	56,52%

Sumber Data: Olahan Peneliti Tahun 2022

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa setelah menerapkan strategi pembelajaran *active learning tipe "true" or "false"* pada tahap Siklus I dapat dikatakan bahwa ada peningkatan nilai hasil belajar. Rata-rata nilai kelas di tahap pra tindakan yaitu 46,95 sedangkan rata-rata nilai kelas di tahap Siklus I yaitu 66,30. presentase nilai ketuntasan peserta didik telah lulus KKB juga mendapat

peningkatan atau penambahan dari dari keseluruhan peserta didik. di tahap Siklus I ketuntasan peserta didik mencapai 56,52% dibandingkan pada tahap pra tindakan ketuntasan peserta didik hanya mencapai 17,39%.

c. Siklus II

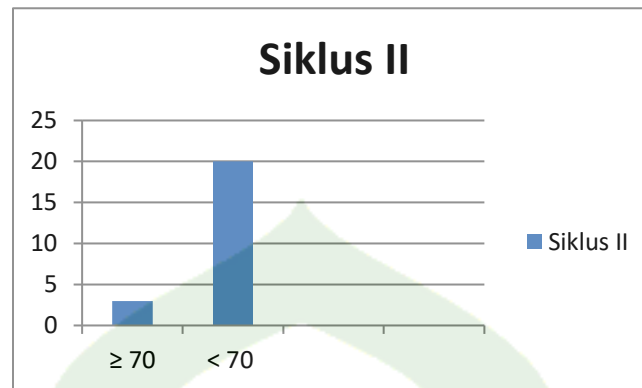
Hasil analisis deskriptif kuantitatif menyatakan bahwa rata-rata nilai kelas yang didapatkan peserta didik pada hasil penilaian siklus II sebanyak rata-rata 85,21 dengan nilai maksimum 100 dan nilai minimum 60. dibawah ini merupakan tabel ketuntasan hasil belajar pada siklus II sehingga data lengkapnya dilihat pada lampiran :

Tabel 4.9 Ketuntasan Hasil Belajar siklus II

Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
< 70	Tidak Lulus	3	13,04%
≥ 70	Lulus	20	86,95%
Total		23	100%

Sumber Data: Olahan Peneliti Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat dikelatahui bahwa kelas VIII A telah mencakup nilai kriteria ketuntasan belajar (KKB) yaitu mendapat nilai diatas 70 terdapat 20 peserta didik (86,95%), sementara itu yang belum mencakup nilai kriteria ketuntasan belajar (KKB) yaitu mendapat nilai dibawah 70 terdapat 3 peserta didik (13,04%). Berdasarkan kriteria diatas, ka gambaran grafik hasil pencapaian hasil belajar IPA pada siklus II adalah sebagai berikut :



Gambar 4.3 Grafik pencapaian hasil belajar siklus II

Sumber Data: Olahan Peneliti Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik setelah menerapkan strategi pembelajaran *active learning tipe "true" or "false"* pada Siklus II sebanyak 13,04% atau sebanyak 3 peserta didik dalam kategori tidak lulus dan 86,95% atau sebanyak 20 peserta didik dalam kategori lulus, yang berarti bahwa strategi pembelajaran *active learning tipe "true" or "false"* untuk meningkatkan hasil belajar IPA peserta didik di SMPN 1 Dua Pitue pada Siklus II telah mencapai kriteria ketuntasan yaitu 85%.

Adapun nilai Perbandingan antara pra tindakan, Siklus I dan siklus II dilihat dalam table berikut :

Tabel 4.10 perbandingan nilai pada pra tindakan, Siklus I dan siklus II

Aspek yang diamati	Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II
Nilai tertinggi	70	75	100
Nilai terendah	30	45	60
Nilai rata-rata	46,95	66,30	85,21

Lanjutan Tabel 4.10

Jumlah peserta didik yang belum mencapai KKB	19	13	3
Jumlah peserta didik yang telah mencapai KKB	4	10	20
Persentase peserta didik yang telah mencapai KKB	17,39%	56,52%	86,95%
Persentase peserta didik yang belum mencapai KKB	82,60%	43,47%	13,04%

Sumber Data: Olahan Peneliti Tahun 2022

Dari data di atas telah disimpulkan bahwasanya setelah menerapkan strategi pembelajaran *active learning tipe "true" or "false"* peserta didik mendapatkan nilai pada tahap pra tindakan, Siklus I dan siklus II telah terjadi yang namanya peningkatan. begitupun dengan rata-rata nilai kelas di tahap pra tindakan sebanyak 46,95, tahap Siklus I diperoleh 66,30 dan tahap siklus II diperoleh 85,21. presentase peserta didik yang telah melewati KKB dari seluruh peserta didik juga terjadi peningkatan pada tahap pra tindakan 17,39%, Siklus I 56,52% dan siklus II 86,95%. dengan kondisi seperti ini bisa dikatakan bahwasanya peneliti telah mencapai kriteria keberhasilan maka dari itu penelitian ini tidak dilanjutkan lagi ke siklus selanjutnya.

B. Pembahasan

1. Penerapan Strategi pembelajaran *Active Learning Tipe True Or False* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di Kelas VIII Pada Pembelajaran IPA Di SMPN 1 Dua Pitue Kabupaten Sidenreng Rappang

a. Pra Tindakan

Sebelum peneliti melakukan strategi pembelajaran *active learning tipe "true" or "false"*, peneliti melakukan kegiatan dimana kegiatan tersebut dinamakan pree tes atau pra tindakan. pree tes atau pra tindakan ini diartikan sebagai patokan catatan nilai yang didapatkan peserta didik atau untuk mengetahui hasil belajar yang di terapkan pendidik sebelum menerapkan strategi pembelajaran *active learning tipe "true" or "false"* ini.

Pembelajaran *active learning tipe "true" or "false"* diartikan sebagai pembelajaran akan berpusat langsung dengan peserta didik, hal tersebut sependapat dengan pandangan Suyadi (2013) yang menerangkan bahwa *Active learning tipe "true" or "false"* yaitu cara yang mengundang peserta didik agar terjun langsung di dalam materi pembelajaran. cara ini masuk dalam metode belajar aktif.⁵⁵ dan juga Pendapat Dra. Husniyatus Salamah Zainiyati, M.Ag (2010) yang menyatakan bahwa belajar aktif merupakan pembelajaran yang menguatkan semua potensi peserta didik sehingga dapat belajar dengan berbagai kegiatan berbicara, mengindahkan, mencatat, mengucapkan serta melakukan spekulasi.⁵⁶

Dengan materi pembelajaran standar kompetensi dasar 3.11 "Menganalisis konsep getaran, gelombang dan bunyi dalam kehidupan sehari hari termasuk sistem pendengaran manusia dan sistem sonar pada hewan". Pembelajaran ini diikuti oleh 23 peserta didik. pada tahap pra tindakan ini dimaksudkan agar peneliti mendapat nilai pertama atau nilai awal mengenai hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPA

⁵⁵ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offse, 2013).h.58-59.

⁵⁶ Husniyatus Salamah Zainiyati, *Model Dan Strategi Pembelajaran Aktif* (Surabaya: Putra Media Nusantara dan IAIN PRESS Sunan Ampel, 2010).h.192.

materi Getaran, gelombang dan bunyi sebelum melakukan yang namanya tindakan atau sebelum menerapkan strategi pembelajaran *active learning tipe "true" or "false"*.

Pada tahap pra tindakan, peserta didik diajarkan materi Getaran, gelombang dan bunyi melalui cara konvensional atau ceramah dan tanya jawab. suasana didalam kelas dominan dikuasai oleh peneliti. ketika peneliti memaparkan materi Getaran, gelombang dan bunyi, peneliti cuma menguraikan penjelasan secara singkat, dan juga menuliskan contoh-contoh soal di papan tulis lalu menganalisis kembali.

ketika materi selesai di sampaikan peneliti membagikan pre test (pra ujian) yang berkaitan dengan materi Getaran, gelombang dan bunyi. Semua peserta didik mengerjakan soal dengan bersungguh sungguh. ketika waktu ditetapkan telah habis, seluruh jawaban pre test atau jawaban tahap pra tindakan disatukan. Dari hasil tes tersebut terdapat data yang berupa nilai setiap atau tiap tiap peserta didik.

b. Siklus I

Setelah peneliti melaksanakan tahap siklus I peneliti dapat menyimpulkan bahwa proses pembelajaran pada siklus I belum terlaksana secara optimal, dimana hasil belajar peserta didik pada strategi pembelajaran *active learning tipe "true" or "false"* di Siklus I belum mencapai ketentuan ketuntasan minimum namun dapat dilihat proses pembelajaran pada siklus ini mulai menunjukkan adanya tindakan peserta didik.

Menurut siklus I berlangsung dua kali pertemuan atau tatap muka, dari kedua pertemuan tersebut dapat diketahui rata-rata aktivitas peserta didik peroleh rata-rata indikator perhatian 2,32 dengan presentase 58,14% dengan kategori "cukup", indikator partisipasi 2,07 dengan presentase 51,62% dengan kategori "baik",

indikator pemahaman 2,28 dengan presentase 57,06% dengan kategori “cukup” dan indikator kerja sama 2,75 dengan presentase 69,01% dengan kategori “baik”. sehingga memiliki total dengan presentase 58,95% dengan kategori “cukup”.

c. Siklus II

Setelah Siklus II selesai dilaksanakan penerapan strategi pembelajaran *active learning tipe “true” or “false”* dalam hal meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA di SMPN 1 Dua Pitue kabupaten Sidenreng Rappang dapat meningkat dilihat dari tindakan awal atau pra tindakan kemudian ke Siklus I kemudian lanjut ke Siklus II, dan juga dilihat mulai aktivitas peserta didik secara keseluruhan pada Siklus II. Hal tersebut sependapat dengan pandangan Nurmaini (2018) yang menerangkan bahwa Peningkatan hasil belajar peserta didik setelah menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *“true” or “false”* terjadi disebabkan peserta didik terjun aktif didalam kegiatan pembelajaran, dan juga peserta didik dapat menguraikan alasan yang cocok dalam setiap ungkapan yang ditafsirkan *“true” or “false”* dan mengutarakan opini dan merespon pernyataan.⁵⁷

Dari pertemuan pertama dan ke kedua bahwa pada pertemuan meliputi indikator perhatian didapatkan rata-rata 3,17 dengan presentase 79,34% dikategorikan “baik”, indikator partisipasi didapatkan rata-rata 2,65 dengan presentase 66,03% dikategorikan “baik”, indikator pemahaman didapatkan rata-rata 3,36 dengan presentase 84,23% dikategorikan “baik sekali”, dan indikator kerja sama didapatkan rata rata 3,64 dengan presentase 91,03% dikategorikan “baik sekali”. sehingga memiliki total dengan presentase 80,29% atau dikategorikan “baik sekali”.

⁵⁷ Nurmaini, “Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe True Or False Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pokok Bahasan Teks Eksposisi Kelas X MIPA 1 SMA NEGERI 2 Pekanbaru,” *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan IX* (2018).

2. Strategi pembelajaran *Active Learning Tipe True Or False* Dapat Mengoptimalkan Hasil Belajar Peserta Didik Di Smpn 1 Dua Pitue Kabupaten Sidenreng Rappang

Hasil test tahap kondisi awal atau pra tindakan membuktikan sebenarnya rata-rata nilai kelas 46,95, nilai maksimal 70 nilai minimal 30. Sementara itu peserta didik yang sudah melewati KKB hanya 17,3%. dari nilai tersebut dinyatakan bahwa hasil belajar IPA peserta didik di materi getaran, gelombang dan bunyi masih rendah. untuk itu, peneliti mengadakan perbuatan perbaikan dimana wajib dilaksanakan peneliti agar hasil belajar peserta didik dapat meningkat.

Pembelajaran di Siklus I nilai rata-rata kelas membuktikan adanya peningkatan jika diperbandingkan di tahap kondisi awal, dimana dari 46,95 menjadi 66,30. Sementara persentase peserta didik yang telah mencukupi kriteria keberhasilan belajar pada tahap pra tindakan ke siklus I juga meningkat dari 17,39%, menjadi 43,47%. Pada tahap kondisi awal, dari 23 peserta didik didalam kelas, hanya 19 peserta didik yang tidak memenuhi KKB, ketika selesai menerapkan strategi pembelajaran *active learning tipe "true" or "false"*, di siklus I tersisa hanya 13 peserta didik yang belum mencapai KKB, ini bisa dikatakan ada peningkatan kenaikan 6 peserta didik yang telah memenuhi KKB. Hal tersebut sejalan dengan pandangan Zannina Khairiah dimana menyatakan bahwa Dalam penerapan strategi *true or false tipe "true" or "false"* bisa menjadikan peserta didik paham akan materi yang diberikan sehingga bisa dilihat dari prestasi belajar peserta didik secara signifikan dengan prestasi belajar di dalam kelas sebelum melaksanakan strategi

tanya jawab “*true*” or “*false*” dan setelah dilaksanakan atau pada saat melakukan tahap Pra Tindakan ke tahap siklus.⁵⁸

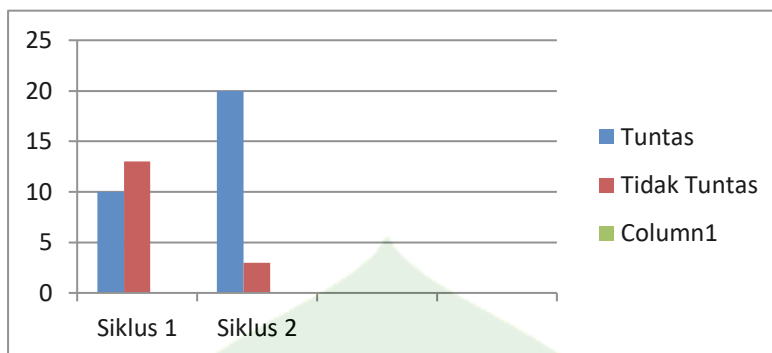
Prestasi belajar peserta didik di siklus I yang mencapai nilai KKB ≥ 70 sebesar 43,47% dengan frekuensi 10 peserta didik, prestasi belajar dapat dinyatakan berhasil apabila memenuhi minimal kelulusan yaitu 85%. pada hasil observasi kegiatan peserta didik dari semua aspek masih tergolong kurang dikarenakan peserta didik masih canggung atau malu, sehingga strategi pembelajaran *active learning tipe “truee” or “false”* pada siklus I diketahui dari prestasi maupun proses belajar belum optimal.

Hasil penelitian pada siklus I Tidak mencapai KKB karena proses belajar mengajar tidak sesuai dengan apa yang direncanakan hal ini dilihat dari keadaan didalam kelas masih banyak yang berbicara atau bercanda ke sesama pesera didik sehingga tidak mencapai proses belajar mengajar yang relevan dengan pembelajaran, sebagian besar peserta didik takut untuk mengeluarkan pendapatnya sehingga masih mengutamakan dirinya sendiri sehingga peneliti segera melanjutkan ke siklus II.

Hasil Pada siklus II didapatkan data proses pembelajaran naik ketika dilihat dari siklus sebelumnya. Hal tersebut dikatakan ada peningkatan rata-rata nilai kelas dari 66,30 menjadi 84,56. Presentase peserta didik yang telah memenuhi KKB pada siklus II juga mengalami peningkatan dari 43,47% ke 86,95% hal ini prestasi belajar peserta didik meningkat sebanyak 43,48%.

Dari penjelasan diatas, maka gambaran atau grafik hasil pencapaian belajar IPA Peserta didik adalah sebagai berikut :

⁵⁸ Zannina Khoiroh, “Penerapan Strategi Tanya Jawab True or False Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasae Negeri 136 Palembang.” (Skripsi Sarjana : Jurusan Pendidikan Pendidik Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Kependidikan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Pelembang 2018)”



Gambar 4.4 grafik hasil pencapaian belajar

Sumber Data: Olahan Peneliti Tahun 2022

Berdasarkan gambar diatas, dapat dilihat perbandingan prestasi belajar peserta didik pada Siklus I ke Siklus II, dimana Kategori tuntas peserta didik meningkat dari Siklus I ke Siklus II. Pada Siklus I kategori tidak tuntas lebih dominan di bandingkan kategori tuntas, terdapat 10 peserta didik kategori lulus dan 13 peserta didik dalam kategori tidak lulus sedangkan pada Siklus II terdapat 20 peserta didik dalam kategori lulus dan 3 peserta didik dalam kategori tidak lulus.

Selain dari tes hasil belajar, strategi pembelajaran *active learning tipe "true" or "false"* juga melihat dari kegiatan peserta didik dari lembar observasi peserta didik, seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.11 nilai rata-rata lembar observasi peserta didik

Aspek	Siklus I	Siklus II
Perhatian	2,32	3,17
Pemahaman	2,07	2,65
Partisipasi	2,28	3,36
Kerja sama	2,75	3,64

Sumber Data: Olahan Peneliti Tahun 2022

Berdasarkan tabel diatas nilai rata-rata pada lembar observasi peserta didik mengalami peningkatan pada tiap aspek, hal ini menyatakan bahwa strategi pembelajaran *active learning tipe "true" or "false"* bisa meningkatkan hasil dan proses pembelajaran. Hal ini searah dengan pandangan Ali Muhtadi (2016) yang menerangkan bahwa peningkatan keaktifan peserta didik Terjadi dalam semua kaitan aktivitas belajar mengajar sehingga membuktikan bahwa sistem belajar mengajar sudah bekerja sesuai dengan kategori. dengan terwujudnya proses belajar mengajar yang berkelas, sehingga memiliki pengaruh dengan hasil pembelajaran yang berkualitas.⁵⁹ dari data diatas, dapat dinyatakan bahwasanya strategi pembelajaran *active learning tipe "true" or "false"* dapat meningkatkan hasil belajar IPA peserta didik di kelas VIII SMPN 1 Dua Pitue.

⁵⁹ Ali Muhtadi, "Strategi pembelajaran Active Learning Dengan Metode Kelompok Untuk Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran," *Pendidikan dan keguruan* 9 (2016).

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran *active learning tipe "true" or "false"* pada kelas VIII A SMPN 1 Dua Pitue Kabupaten Sidenreng Rappang dapat meningkatkan aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran dibuktikan dari adanya indikator pemahaman, perhatian, partisipasi dan kerja sama. pada Siklus I umumnya aktivitas peserta didik sebanyak 58,95% dan mengalami peningkatan pada Siklus II sebanyak 80,29%, sehingga bisa dikatakan bahwasanya dari kategori baik menjadi kategori baik sekali.
2. Hasil penelitian dalam penerapan strategi pembelajaran *active learning tipe "true" or "false"* dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di kelas VIII A SMPN 1 Dua Pitue. pada kondisi awal prestasi belajar peserta didik hanya mencapai 17,39%, kemudian siklus I mencapai 56,52% dan siklus II mencapai 86,95%, sehingga bisa dikatakan bahwasanya prestasi belajar dapat meningkat. karena adanya peningkatan hasil belajar dari kondisi awal, Siklus I dan Siklus II.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk peserta didik, Prestasi harus diupayakan meningkat agar peserta

didik lebih bersungguh sungguh dalam mengikuti pembelajaran IPA.

2. Untuk peneliti, pembelajaran IPA melalui cara pembelajaran *Active Learning tipe "true" or "false"*, membawa nuansa baru bukan untuk siswa di dalam kelas. namun peneliti perlu lebih kreatif dengan strategi pembelajaran yang berbeda, membimbing siswa untuk memberikan umpan balik yang lebih aktif, meningkatkan minat dalam menuntut ilmu dan rasa penasaran, serta membimbing peserta didik agar bersungguh sungguh dalam proses belajar mengajar.
3. Untuk sekolah, strategi pembelajaran *active learning tipe "true" or "false"* merupakan hal yang baru karena belum pernah di terapkan sebelumnya sehingga di sarankan untuk menggunakan strategi pembelajaran ini. dan juga Sebaiknya Pihak sekolah sebaiknya menyelenggarakan pelatihan bagi para guru misalnya pelatihan menggunakan strategi pembelajaran yang baru agar para guru dapat mengatasi hambatan- hambatan dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Haris, Asep Jihad. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo, 2013.
- Abdurrahman, Fatoni. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Afandi, Muhammad. *Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*. Semarang: UNISSULA Press, 2013.
- Ahmad, Musdalifah. "Efektivitas Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif *Questin Student Have Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA SMAN 1 CAMPALAGIAN Kabupaten Polman.*" *skripsi sarjana* (2012).
- Ali, Al-jumanatul. *Al-Quran Dan Terjemahannya*. Bandung: CV penerbit J-Art, 2004.
- Anomin. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan*. Jakarta: Balai Pustaka, 1994.
- Bungin, Burhan. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana, 2005.
- Daeng, Nana Sudjana dan Arifin. *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: CV Sinar Baru, 1988.
- Darmawati, Ratri. "PENGUNAAN STRATEGI ACTIVE LEARNING TIPE TRUE OR FALSE UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN." *skripsi sarjana : program studi pendidikan guru sekolah dasar, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan universitas muhammadiyah magelang* (2019).
- Dkk, Zaini Hisyam. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008.
- Fadhilah, Diyah Amin, Jurusan Tadris Matematika, Fakultas Tarbiyah, and D A N Ilmu. "PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF LEARNING START WITH A QUESTION (LSQ) TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA PADA MATERI TRIGONOMETRI KELAS X MAN WLINGI BLITAR." *skripsi sarjana : jurusan tadris matematika, fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan institut agama islam negeri tulung agung* (2017).
- Hamruni. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani, 2012.
- Khoiroh, Zannina. "Penerapan Strategi Tanya Jawab True or False Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasae Negeri 136 Palembang." *skripsi sarjana : jurusan pendidikan guru madrasah ibtidaiyah, fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan universitas islam negeri raden fatah Palembang*

(2018).

- Kuny, Amania. "Penerapan Strategi True or False Untuk Meningkatkan Pemahaman Pada Materi Ciri Ciri MakhluK Hidup Siswa Kelas 3 Minguningas Waru Sidoarjo." *skripsi sarjana : Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya* (2018).
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*,. PT.Rajawali Pers, 2010.
- Mudjiono, Dimiyati. *Belajar Dan Pembelajaran*. jakarta: PT Rineka Cipta, 2009.
- Muhtadi, Ali. "Strategi pembelajaran Active Learning Dengan Metode Kelompok Untuk Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran." *Pendidikan dan keguruan* 9 (2016).
- Munirah. "Petunjuk Al-Qur'an Tentang Belajar Dan Pembelajaran." *jurnal ilmu tarbiyah dan keguruan* (2016): 19.
- Nugroho Wibowo. "Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar." *Jurnal Electronics, Informatics, and Vocational Education (ELINVO* 1 (2016): 2.
- Nurmaini. "Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe True Or False Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pokok Bahasan Teks Eksposisi Kelas X MIPA 1 SMA NEGERI 2 Pekanbaru." *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan IX* (2018).
- Pendidikan. *Optimalisasi Proses Pembelajaran*. Kediri, 2009.
- Penyusun, Tim. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah Dan Skripsi)*. parepare: stain, 2013.
- Purwanto. *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*. bandung: remaja rosdakarya, 2010.
- Rusman. *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori*. jakarta: rajawali press, 2015.
- Samatowa, Usman. *Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar*. Jakarta Barat: Indeks Penerbit, 2010.
- Silberman, Melvin L. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusamedia dan Nuansa cendekia, 2013.
- Slameto. *Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhinya*. jakarta: rineka cipta, n.d.
- Sofan, Amri. *Pengembangan Dan Strategi pembelajaran Dalam Kurikulum*. Jakarta:

- PT Prestasi pustakarya, 2013.
- Sudjana, Nana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: alfabeta, 2010.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia, 2013.
- suyadi. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja rosdakarya offse, 2013.
- Trianto. *Strategi pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010.
- Umi machmudan dan abdul wahid rosidi. *Active Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: uin malang pres, 2008.
- Umami, Machmudah. *Active Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Malang Press, 2008.
- Usman, Syafrudin nurdin dan basyirudin. *Guru Profesional Dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: ciputat press, 2002.
- USU, Reptitory. *Optimalisasi Pembelajaran*. Medan: Universitas Sumatera Utara, 2009. u.
- Wihardit, Igak Wardani dan Kuswaya. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka, n.d.
- Yasin, A. fatah. *Dimensi - Dimensi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: sukses offest, 2008.
- Zain, Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: rineka cipta, 2002.
- Zainal, Arifin. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja rosdakarya, 2016.
- Zainiyati, Husniyatus Salamah. *Model Dan Strategi Pembelajaran Aktif*. Surabaya: Putra Media Nusantara dan IAIN PRESS Sunan Ampel, 2010.
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)*. BANDUNG: Citra Umbara, 2008.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Identitas Sekolah : SMPN 1 DUA PITUE
Mata Pelajaran : ILMU PENGETAHUAN ALAM
Materi : GETARAN, GELOMBANG, DAN BUNYI DALAM KEHIDUPAN SEHARI HARI
Kelas / Semester : VIII (DELAPAN) / 2 (GENAP)
Pertemuan ke : 1
Alokasi Waktu : 2 × 40 Menit

A. KOMPETENSI INTI

- **KI1 dan KI2: Menghargai dan menghayati** ajaran agama yang dianutnya serta **Menghargai dan menghayati** perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- **KI3:** Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- **KI4:** Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI.

KOMPETENSI DASAR :	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI :
3.11 Menganalisis konsep getaran, gelombang, dan bunyi dalam kehidupan sehari-hari termasuk sistem pendengaran manusia dan sistem sonar pada hewan	3.11.4 Menganalisis konsep getaran 3.11.5 Menganalisis konsep gelombang 3.11.6 Menganalisis konsep bunyi 3.11.7 Memahami sistem pendengaran pada manusia dan hewan. 3.11.8 Menjelaskan pemanfaatan gelombang bunyi dalam kehidupan sehari-hari. 3.11.9 Memahami sistem aplikasi getaran dan gelombang dalam teknologi.
4.11 Menyajikan hasil percobaan tentang getaran, gelombang, dan bunyi	4.11.1 Menyajikan hasil percobaan tentang getaran, gelombang melalui percobaan bandul sederhana.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi sebuah getaran
2. Peserta didik dapat mengidentifikasi frekuensi dan periode pada getaran
3. Peserta didik dapat menentukan bentuk gelombang (transversal) dan juga bentuk gelombang longitudinal.
4. Peserta didik dapat menghitung periode, frekuensi, panjang gelombang, dan cepat rambat gelombang.
5. Peserta didik dapat mengidentifikasi pemantulan gelombang.

D. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Diskusi dan Eksperimen
3. Model : Pembelajaran Active Learning Tipe True Or False

E. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Media : Laptop, dan LCD proyektor.
2. Alat/Bahan : Kartu Indeks, dan alat tulis.

F. SUMBER BELAJAR

1. Buku paket IPA dan sumber belajar lainnya.
2. LKPD (Lembar kerja peserta didik)

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
PENDAHULUAN	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran. 2. Guru memeriksa kehadiran Peserta didik sebagai sikap disiplin. 3. Guru Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya. 4. Guru memberikan Apersepsi. 	10 Menit
KEGIATAN INTI	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimak dan memperhatikan power point atau materi mengenai “getaran dan gelombang”. 	60 Menit

<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru menjelaskan materi “getaran dan gelombang”. 3. Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan mengenai materi yang belum dipahami. 4. Setelah proses pembelajaran berakhir Guru membagikan kartu indeks ke setiap peserta didik yang berisikan pertanyaan benar atau salah. 5. Bila kartu telah dibagikan perintahkan agar setiap kartu dibaca, kemudian guru memerintahkan ke peserta didik untuk menjawab benar atau salahkah pertanyaan tersebut. 6. Guru memberikan umpan balik ke masing masing kartu. 	
KEGIATAN PENUTUP	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dan guru merefleksi kegiatan pembelajaran. 2. Peserta didik dan guru menarik kesimpulan dari hasil kegiatan Pembelajaran. 3. Guru Memberikan penghargaan misalnya Pujian atau bentuk penghargaan ke semua peserta didik atas kerja sama dan kinerjanya Baik. 4. Menugaskan Peserta didik untuk terus mencari informasi dimana saja yang berkaitan dengan materi/pelajaran yang sedang atau yang akan pelajari. 5. Guru menyampaikan materi pembelajaran berikutnya. 6. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa. 	10 Menit

H. PENILAIAN

- 1) Penilaian Afektif (Sikap)
 - a) Penilaian diri
 - b) Penilaian antar teman
- 2) Penilaian Kognitif (Pengetahuan)
 - a) Tes tertulis
 - b) Tes lisan
- 3) Penilaian Psikomotorik (Keterampilan)
 - a) Ptaktik

Padangloang, 15 Mei 2022



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Identitas Sekolah : SMPN 1 DUA PITUE
Mata Pelajaran : ILMU PENGETAHUAN ALAM
Materi : GETARAN, GELOMBANG, DAN BUNYI DALAM KEHIDUPAN SEHARI HARI
Kelas / Semester : VIII (DELAPAN) / 2 (GENAP)
Pertemuan ke : 2
Alokasi Waktu : 2 × 40 Menit

A. KOMPETENSI INTI

- **KI1 dan KI2: Menghargai dan menghayati** ajaran agama yang dianutnya serta **Menghargai dan menghayati** perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- **KI3:** Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- **KI4:** Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI.

KOMPETENSI DASAR :	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI :
3.11 Menganalisis konsep getaran, gelombang, dan bunyi dalam kehidupan sehari-hari termasuk sistem pendengaran manusia dan sistem sonar pada hewan	3.11.10 Menganalisis konsep getaran 3.11.11 Menganalisis konsep gelombang 3.11.12 Menganalisis konsep bunyi 3.11.13 Memahami sistem pendengaran pada manusia dan hewan. 3.11.14 Menjelaskan pemanfaatan gelombang bunyi dalam kehidupan sehari-hari. 3.11.15 Memahami sistem aplikasi getaran dan gelombang dalam teknologi.
4.11 Menyajikan hasil percobaan tentang getaran, gelombang, dan bunyi	4.11.1 Menyajikan hasil percobaan tentang getaran, gelombang melalui percobaan bandul sederhana.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi bahwa bunyi adalah getaran.
2. Peserta didik dapat membedakan antara bunyi infrasonik, audiosonik, dan ultrasonik.
3. Peserta didik dapat mengidentifikasi frekuensi dan karakteristik bunyi.
4. Peserta didik membuktikan bahwa bunyi merambat di udara dengan baik dan benar.

D. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifi
2. Metode : Diskusi dan Eksperimen
3. Model : Pembelajaran Actiive Learning Tipe True Or False

E. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Media : Laptop, dan LCD proyektor.
2. Alat/Bahan : Kartu Indeks, dan alat tulis.

F. SUMBER BELAJAR

1. Buku paket IPA dan sumber belajar lainnya.
2. LKPD (Lembar kerja peserta didik)

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

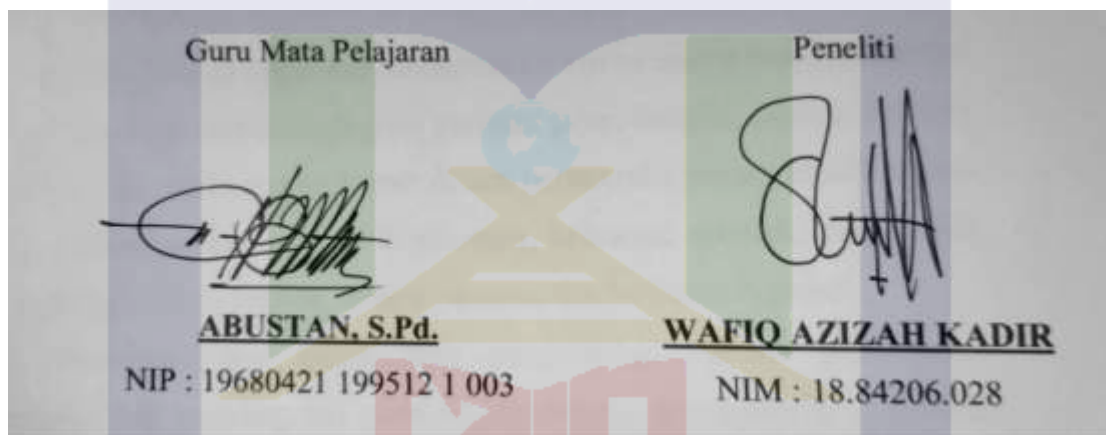
KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
PENDAHULUAN	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran. 2. Guru memeriksa kehadiran Peserta didik sebagai sikap disiplin. 3. Guru Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya. 4. Guru memberikan Apersepsi. 	10 Menit
KEGIATAN INTI	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimak dan memperhatikan power point atau materi mengenai “Bunyi”. 	60 Menit

<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru menjelaskan materi “Bunyi”. 3. Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan mengenai materi yang belum dipahami. 4. Setelah proses pembelajaran berakhir Guru membagikan kartu indeks ke setiap peserta didik yang berisikan pertanyaan benar atau salah. 5. Bila kartu telah dibagikan perintahkan agar setiap kartu dibaca, kemudian guru memerintahkan ke peserta didik untuk menjawab benar atau salahkah pertanyaan tersebut. 6. Guru memberikan umpan balik ke masing masing kartu. 	
KEGIATAN PENUTUP	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dan guru merefleksi kegiatan pembelajaran. 2. Peserta didik dan guru menarik kesimpulan dari hasil kegiatan Pembelajaran. 3. Guru Memberikan penghargaan misalnya Pujian atau bentuk penghargaan ke semua peserta didik atas kerja sama dan kinerjanya Baik. 4. Menugaskan Peserta didik untuk terus mencari informasi dimana saja yang berkaitan dengan materi/pelajaran yang sedang atau yang akan pelajari. 5. Guru menyampaikan materi pembelajaran berikutnya. 6. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa. 	

H. PENILAIAN

- 2) Penilaian Afektif (Sikap)
 - a) Penilaian diri
 - b) Penilaian antar teman
- 3) Penilaian Kognitif (Pengetahuan)
 - a) Tes tertulis
 - b) Tes lisan
- 4) Penilaian Psikomotorik (Keterampilan)
 - a) Ptaktik

Padangloang, 15 Mei 2022



PAREPARE

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SMPN 1 DUA PITUE
Mata Pelajaran : ILMU PENGETAHUAN ALAM
Materi : MEKANISME MENDENGAR PADA MANUSIA DAN HEWAN
Kelas / Semester : VIII (DELAPAN) / 2 (GENAP)
Pertemuan ke : 3
Alokasi Waktu : 2 × 40 Menit

A. KOMPETENSI INTI

- **KI1 dan KI2: Menghargai dan menghayati** ajaran agama yang dianutnya serta **Menghargai dan menghayati** perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- **KI3:** Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- **KI4:** Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI.

KOMPETENSI DASAR :	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI :
3.11 Menganalisis konsep getaran, gelombang, dan bunyi dalam kehidupan sehari-hari termasuk sistem pendengaran manusia dan sistem sonar pada hewan	3.11.1 Menganalisis konsep getaran 3.11.2 Menganalisis konsep gelombang 3.11.3 Menganalisis konsep bunyi 3.11.4 Memahami sistem pendengaran pada manusia dan hewan. 3.11.5 Menjelaskan pemanfaatan gelombang bunyi dalam kehidupan sehari-hari. 3.11.6 Memahami sistem aplikasi getaran dan gelombang dalam teknologi.
4.11 Menyajikan hasil percobaan tentang getaran, gelombang, dan bunyi	4.11.1 Menyajikan hasil percobaan tentang getaran, gelombang melalui percobaan bandul sederhana.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Memahami sistem pendengaran pada manusia

D. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Scientific
2. Metode : Diskusi dan Eksperimen
3. Model : Pembelajaran Active Learning Tipe True Or False

E. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Media : Laptop, LCD proyektor, dan video pembelajaran
2. Alat/Bahan : Kartu indeks dan alat tulis.

F. SUMBER BELAJAR

1. Buku paket IPA dan sumber belajar lainnya.
2. LKPD (Lembar kerja peserta didik)

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN



KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
PENDAHULUAN	
5. Guru Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran. 6. Guru memeriksa kehadiran Peserta didik sebagai sikap disiplin. 7. Guru Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya. 8. Guru memberikan Apersepsi.	10 Menit
KEGIATAN INTI	
7. Peserta didik menyimak dan memperhatikan power point atau materi mengenai “mekanisme mendengar pada manusia dan hewan” . 8. Guru menjelaskan materi “mekanisme mendengar pada manusia dan hewan” . 9. Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan mengenai materi yang belum dipahami. 10. Setelah proses pembelajaran berakhir Guru membagikan kartu indeks ke setiap peserta didik yang berisikan pertanyaan benar	60 Menit

<p>atau salah.</p> <p>11. Bila kartu telah dibagikan perintahkan agar setiap kartu dibaca, kemudian guru memerintahkan ke peserta didik untuk menjawab benar atau salahkah pertanyaan tersebut.</p> <p>12. Guru memberikan umpan balik ke masing masing kartu.</p>	
KEGIATAN PENUTUP	
<p>7. Peserta didik dan guru merefleksi kegiatan pembelajaran.</p> <p>8. Peserta didik dan guru menarik kesimpulan dari hasil kegiatan Pembelajaran.</p> <p>9. Guru Memberikan penghargaan misalnya Pujian atau bentuk penghargaan ke semua peserta didik atas kerja sama dan kinerjanya Baik.</p> <p>10. Menugaskan Peserta didik untuk terus mencari informasi dimana saja yang berkaitan dengan materi/pelajaran yang sedang atau yang akan pelajari.</p> <p>11. Guru menyampaikan materi pembelajaran berikutnya.</p> <p>12. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa.</p>	

H. PENILAIAN

- 1) Penilaian Afektif (Sikap)
 - a) Penilaian diri
 - b) Penilaian antar teman
- 2) Penilaian Kognitif (Pengetahuan)
 - a) Tes tertulis
 - b) Tes lisan
- 3) Penilaian Psikomotorik (Keterampilan)
 - a) Ptaktik

Padangloang, 15 Mei 2022

Guru Mata Pelajaran	Peneliti
	
<u>ABUSTAN, S.Pd.</u>	<u>WAFIQ AZIZAH KADIR</u>
NIP : 19680421 199512 1 003	NIM : 18.84206.028

PAREPARE

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SMPN 1 DUA PITUE
Mata Pelajaran : ILMU PENGETAHUAN ALAM
Materi : APLIKASI GETARAN DAN GELOMBANG DALAM TEKNOLOGI
Kelas / Semester : VIII (DELAPAN) / 2 (GENAP)
Pertemuan ke : 4
Alokasi Waktu : 2 × 40 Menit

A. KOMPETENSI INTI

- **KI1 dan KI2: Menghargai dan menghayati** ajaran agama yang dianutnya serta **Menghargai dan menghayati** perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- **KI3:** Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- **KI4:** Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI.

KOMPETENSI DASAR :	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI :
3.11 Menganalisis konsep getaran, gelombang, dan bunyi dalam kehidupan sehari-hari termasuk sistem pendengaran manusia dan sistem sonar pada hewan	3.11.1 Menganalisis konsep getaran 3.11.2 Menganalisis konsep gelombang 3.11.3 Menganalisis konsep bunyi 3.11.4 Memahami sistem pendengaran pada manusia dan hewan. 3.11.5 Menjelaskan pemanfaatan gelombang bunyi dalam kehidupan sehari-hari. 3.11.6 Memahami sistem aplikasi getaran dan gelombang dalam teknologi.
4.11 Menyajikan hasil percobaan tentang getaran, gelombang, dan bunyi	4.11.1 Menyajikan hasil percobaan tentang getaran, gelombang melalui percobaan bandul sederhana.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan pemanfaatan gelombang bunyi dalam kehidupan sehari hari
2. Memahami sistem sonar pada hewan

D. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Scientific
2. Metode : Diskusi dan Eksperimen
3. Model : Pembelajaran Actiive Learning Tipe True Or False

E. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Media : Laptop, dan LCD proyektor
2. Alat/Bahan : Kartu Indeks, dan alat tulis.

F. SUMBER BELAJAR

1. Buku paket IPA dan sumber belajar lainnya.
2. LKPD (Lembar kerja peserta didik)

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

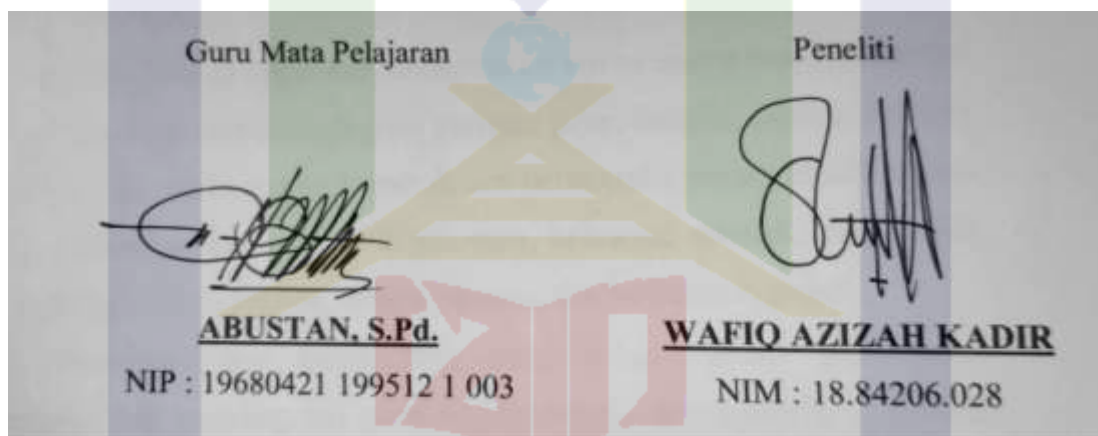
KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
PENDAHULUAN	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran. 2. Guru memeriksa kehadiran Peserta didik sebagai sikap disiplin.. 3. Guru Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya. 4. Guru memberikan Apersepsi. 	11 Menit
KEGIATAN INTI	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimak dan memperhatikan power point atau materi mengenai “Aplikasi Getaran dan Gelombang Dalam Teknologi”. 2. Guru menjelaskan materi “Aplikasi Getaran dan Gelombang Dalam Teknologi”. 3. Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan mengenai materi yang belum dipahami. 4. Setelah proses pembelajaran berakhir Guru membagikan kartu indeks ke setiap peserta didik yang berisikan 	

<p>pertanyaan benar atau salah.</p> <p>5. Bila kartu telah dibagikan perintahkan agar setiap kartu dibaca, kemudian guru memerintahkan ke peserta didik untuk menjawab benar atau salahkah pertanyaan tersebut.</p> <p>6. Guru memberikan umpan balik ke masing masing kartu.</p>	
KEGIATAN PENUTUP	
<p>1. Peserta didik dan guru merefleksi kegiatan pembelajaran.</p> <p>2. Peserta didik dan guru menarik kesimpulan dari hasil kegiatan Pembelajaran.</p> <p>3. Guru Memberikan penghargaan misalnya Pujian atau bentuk penghargaan ke semua peserta didik atas kerja sama dan kinerjanya Baik.</p> <p>4. Menugaskan Peserta didik untuk terus mencari informasi dimana saja yang berkaitan dengan materi/pelajaran yang sedang atau yang akan pelajari.</p> <p>5. Guru menyampaikan materi pembelajaran berikutnya.</p> <p>6. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa.</p>	10 menit

H. PENILAIAN

- 1) Penilaian Afektif (Sikap)
 - a) Penilaian diri
 - b) Penilaian antar teman
- 2) Penilaian Kognitif (Pengetahuan)
 - a) Tes tertulis
 - b) Tes lisan
- 3) Penilaian Psikomotorik (Keterampilan)
 - a) Ptaktik

Padangloang, 15 Mei 2022



PAREPARE

SOAL PRA TINDAKAN

1. Frekuensi getaran ialah banyaknya getaran yang terjadi dalam
 - a. Satu sekon
 - b. Dua sekon
 - c. Tiga sekon
 - d. Empat sekon
2. Jenis getaran yang sistem kerjanya berada dalam sistem itu sendiri disebut getaran
 - a. Paksa
 - b. Bebas
 - c. Teredam
 - d. Tak teredam
3. Gelombang mmerupakan getaran yang
 - a. Tegak lurus
 - b. Merambat
 - c. Sejajar
 - d. Berimpit
4. Gelombang yang arah getarannya sejajar atau berimpit disebut gelombang
 - a. Transversal
 - b. Longtudinal
 - c. Elektromagnetik
 - d. Mekanik
5. Frekuensi yang terjadi dalam satu gelombang adalah
 - a. 1 sekon
 - b. 2 sekon
 - c. 3 sekon
 - d. 4 sekon

6. Sifat gelombang di bagi menjadi
- 2
 - 3
 - 4
 - 5
7. Bunyi datang, Bunyi pantul, dan garis normal (n) terletak pada satu bidang disebut
- Hukum bunyi
 - Hukum pemantulan bunyi
 - Hukum resonansi
 - Hukum gema
8. Besaran yang menyatakan berapa besar daya bunyi tiap satuan luas disebut . .
- kuat bunyi
 - tinggi bunyi
 - intensitas bunyi
 - layangan bunyi
9. Periode getaran A adalah 3 kali periode getaran B. jika frekuensi getaran A = 30 Hz, maka frekuensi getaran B adalah
- 30 Hz
 - 60 Hz
 - 90 Hz
 - 120 Hz
10. Gelombang bunyi akan merambat lebih cepat jika mediumnya
- Air
 - Besi
 - Gas oksigen
 - Minyak kelapa



KEMENTERIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE

FAKULTAS TARBIYAH

Jl. Amal Bakti No.8 Soreang 911331 Telepon

(0421)21307, Faksimile (0421)2404

VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI

Soal Tes SIKLUS I

1. Getaran adalah gerakan suatu benda di sekitar titik keseimbangan pada lintasan tetap. satu getaran merupakan
 - a. Gerakan searah
 - b. Gerakan Bolak balik
 - c. Gerakan Tegak lurus
 - d. Gerakan penuh
2. Frekuensi getaran ialah banyaknya getaran yang terjadi dalam
 - a. Satu sekon
 - b. Dua sekon
 - c. Tiga sekon
 - d. Empat sekon
3. Jenis getaran yang sistem kerjanya berada dalam sistem itu sendiri disebut getaran
 - a. Paksa
 - b. Bebas
 - c. Tereadam
 - d. Tak teredam
4. rumus dari periode adalah sebagai berikut :

$$T = \frac{t}{n}$$

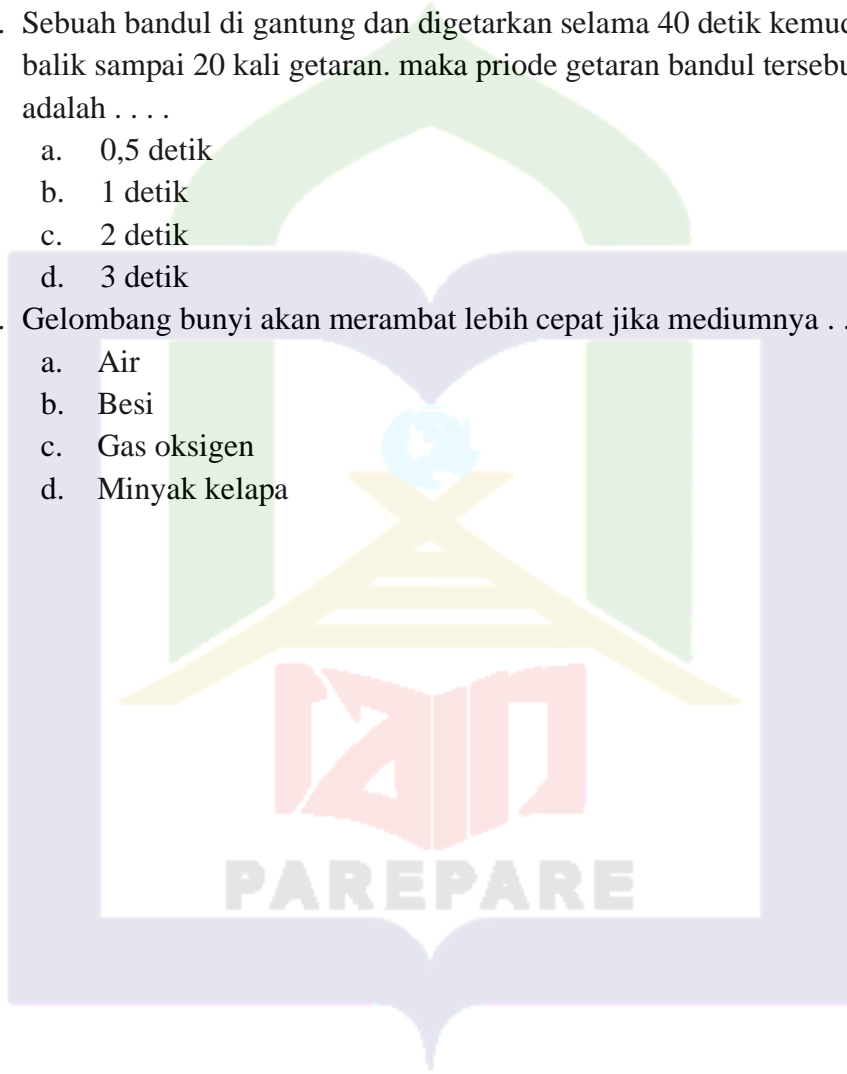
n merupakan jumlah getaran dalam satuan

- a. Hz
- b. s
- c. m/s
- d. m

5. Dalam 0,5 menit terjadi 6000 getaran. berapakah frekuensi getaran tersebut
 - a. 100 Hz
 - b. 200 Hz
 - c. 300 Hz
 - d. 400 Hz
6. Gelombang mmerupakan getaran yang
 - a. Tegak lurus
 - b. Merambat
 - c. Sejajar
 - d. Berimpit
7. Berdasarkan arah rambatnya gelombang terbagi menjadi
 - a. Gelombang transversal dan mekanik
 - b. Gelombang mekanik dan Longitudinal
 - c. Gelombang Elektromagnetik dan mekanik
 - d. Gelombang Elektromagnetik dan transversal
8. Gelombang yang arah getarannya sejajar atau berimpit disebut gelombang
 - a. Transversal
 - b. Longtudinal
 - c. Elektromagnetik
 - d. Mekanik
9. Frekuensi yang terjadi dalam satu gelombang adalah
 - a. 1 sekon
 - b. 2 sekon
 - c. 3 sekon
 - d. 4 sekon
10. Sifat gelombang di bagi menjadi
 - a. 2
 - b. 3
 - c. 4
 - d. 5
11. Jenis bunyi Ultrasonik dimana frekuensinya lebih dari 20.000 Hz diartikan sebagai
 - a. dapat didengar di telinga manusia
 - b. dapat didengar di telinga manusia normal tidak dapat di
 - c. dengar di telinga manusia normal
 - d. tidak dapat didengar di telinga manusia

12. Hewan yang dapat menangkap bunyi infrasonik adalah
- jangkrik dan anjing
 - kelelawar dan ikan paus
 - ikan lumba lumba
 - anjing dan kelelawar
13. Cepat rambat bunyi udara pada suhu 25°C adalah
- 331 m/s
 - 340 m/s
 - 345 m/s
 - 347 m/s
14. Bunyi datang, Bunyi pantul, dan garis normal (n) terletak pada satu bidang disebut
- Hukum bunyi
 - Hukum pemantulan bunyi
 - Hukum resonansi
 - Hukum gema
15. Besaran yang menyatakan berapa besar daya bunyi tiap satuan luas disebut . .
- kuat bunyi
 - tinggi bunyi
 - intensitas bunyi
 - layangan bunyi
16. Berdasarkan hasil percobaan, frekuensi getaran A adalah dua kali frekuensi getaran B, tetapi $\frac{1}{4}$ kali frekuensi getaran C. perbandingan periode A,B, dan C adalah
- 1 : 4 : 8
 - 4 : 8 : 1
 - 8 : 1 : 4
 - 8 : 4 : 1
17. Dua buah gelombang merambat dengan kecepatan sama. periode gelombang pertama 1 sekon dan periode gelombang kedua 1,5 sekon. perbandingan panjang gelombang pertama dan kedua adalah
- 2 : 3
 - 3 : 2
 - 3 : 4
 - 4 : 3

18. Priode getaran A adalah 3 kali priode getaran B. jika prekuensi getaran A = 30 Hz, maka frekuensi getaran B adalah
- a. 30 Hz
 - b. 60 Hz
 - c. 90 Hz
 - d. 120 Hz
19. Sebuah bandul di gantung dan digetarkan selama 40 detik kemudian bolak balik sampai 20 kali getaran. maka priode getaran bandul tersebut adalah
- a. 0,5 detik
 - b. 1 detik
 - c. 2 detik
 - d. 3 detik
20. Gelombang bunyi akan merambat lebih cepat jika mediumnya
- a. Air
 - b. Besi
 - c. Gas oksigen
 - d. Minyak kelapa



Kunci jawaban Soal SIKLUS I

No.	Jawaban
1.	B. Gerakan bolak balik
2.	A. Satu sekon
3.	B. Bebas
4.	A. Hz
5.	B. 200 Hz
6.	B. Merambat
7.	C. Gelombang elektromagnetik dan mekanik
8.	B. Longitudinal
9.	A. 1 Sekon
10.	E. 5
11.	D. Tidak dapat didengar di telinga manusia
12.	A. Jangkrik dan anjing
13.	D. 347 m/s
14.	B. Hukum pemantulan bunyi
15.	C. Insentitas bunyi
16.	B. 4 : 8 : 1
17.	A. 3 : 2
18.	A. 30 Hz
19.	C. 2 detik
20.	B. Minyak kelapa

Soal Tes SIKLUS II

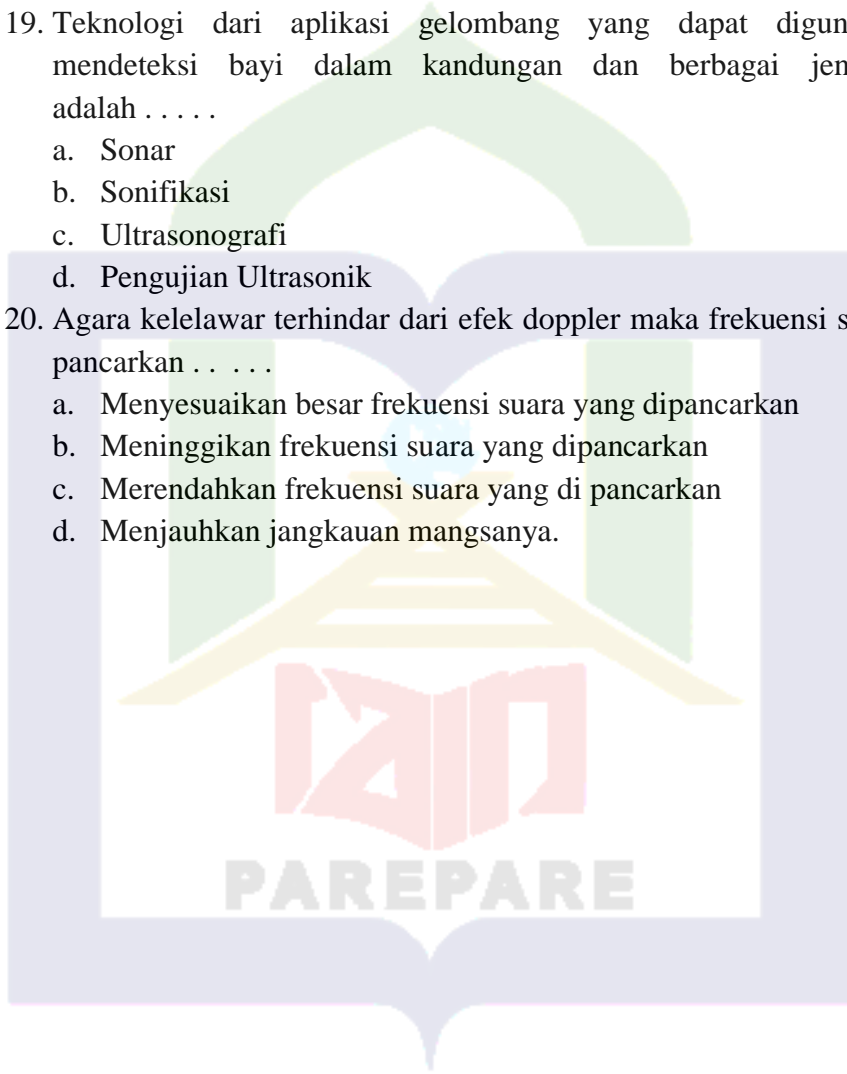
1. Mekanisme Mendengar dibagi menjadi
 - a. Satu
 - b. Dua
 - c. Tiga
 - d. Empat
2. Bunyi yang terdengar oleh telinga memerlukan
 - a. Medium
 - b. Rambut
 - c. Bunyi
 - d. Cahaya
3. gendang telinga dan tulang telinga merupakan bagian penyusun telinga bagian
 - a. Bagian luar
 - b. Bagian tengah
 - c. Bagian dalam
 - d. Bagian ujung
4. Daun telinga Berfungsi
 - a. Meneruskan getaran dari gendang telinga ke rumah siput
 - b. Mengumpulkan gelombang suara ke saluran telinga
 - c. Menangkap debu yang masuk ke saluran telinga
 - d. Menangkap gelombang suara dan mengubahnya menjadi getaran.
5. Sistem yang digunakan untuk mendeteksi tempat dalam melakukan pergerakan dengan deteksi suara frekuensi tinggi (ultrasonik) disebut sistem
 - a. Sistem sonar
 - b. Efek doppler
 - c. Alat penerima
 - d. USG
6. Telinga manusia normal mampu mendengar bunyi yang memiliki frekuensi Hz.
 - a. Kurang dari 20
 - b. Lebih dari 20.000
 - c. Antara 20 – 20.000
 - d. Lebih dari 200.000

7. Gelombang suara yang masuk kedalam lubang telinga akan mengetarkan gendang telinga disebut
 - a. Membran sel
 - b. Membran timpani
 - c. Faring
 - d. Jendela oval
8. Kelelawar dapat mengeluarkan dan menerima gelombang ultrasonik dengan frekuensi pada saat ia terbang.
 - a. Dibawah 20.000 Hz
 - b. Diatas 20.000 Hz
 - c. Dibawah 25.000 Hz
 - d. Diatas 25.000 Hz
9. Lumba-lumba juga mampu saling berkirim pesan walaupun terpisahkan oleh jarak lebih dari 220 km. lumba lumba berkomunikasi untuk
 - a. Mengetahui lokasi dan pergerakan mangsanya.
 - b. Saling bekerjasama
 - c. Menemukan pasangan dan saling mengingatkan akan bahaya.
 - d. Berkomunikasi dan menerima rangsangan.
10. Ultrasonografi (USG) digunakan untuk melihat struktur internal dalam tubuh seperti
 - a. Tendon
 - b. Otot
 - c. Sendi
 - d. Benar semua
11. Pembersih ultrasonik gelembung-gelembung cairan pembersih yang terbentuk akibat adanya gelombang ultrasonik bertekanan
 - a. Rendah
 - b. Tinggi
 - c. Sedang
 - d. Biasa



12. Gambar diatas merupakan gambar yang digunakan untuk mempercepat pengambilan dari dalam jaringan tumbuhan dan pemurniaan minyak bumi disebut.
- Ultrasonografi (USG)
 - Sonar
 - Pembersih ultrasonografi
 - Sonifikasi
13. Pengujian Ultrasonik memiliki gelombang yang digunakan pada frekuensi sekitar
- 0,1 – 0,3 Hz
 - 0,1 – 10 Hz
 - 0,1 – 15 Hz
 - 01, - 20 Hz
14. Alat untuk mengukur kedalaman laut disebut.
- Terapi ultrasonik
 - Sonar
 - Pengujian ultrasonik
 - Terapi ultrasonik
15. Pantulan dari gelombang tersebut akan menimbulkan efek gema dan dipantulkan kembali kekapal kemudian ditangkap oleh
- Detektor
 - Kontektor
 - Asektor
 - Reseptor
16. Suara yang dikumpulkan oleh dua daun telinga kemudian masuk ke lubang telinga dan mengetarkan bagian
- Saluran Telinga
 - Gendang telinga
 - Saluran Eaustachus
 - Tulang Martil.
17. Selaput tipis yang berfungsi untuk menerima getaran suata dari saluran telinga luar adalah
- Inkus
 - Jendela oval
 - Membran Pendengaran
 - Membran Tipani

18. Sakulus dan Utrikulus Berisi reseptor untuk mengetahui kedudukan atau keseimbangan kepala. reseptor tersebut adalah
- Ampula
 - Kupula
 - Makula
 - Incus
19. Teknologi dari aplikasi gelombang yang dapat digunakan untuk mendeteksi bayi dalam kandungan dan berbagai jenis penyakit adalah
- Sonar
 - Sonifikasi
 - Ultrasonografi
 - Pengujian Ultrasonik
20. Agara kelelawar terhindar dari efek doppler maka frekuensi suara yang di pancarkan
- Menyesuaikan besar frekuensi suara yang dipancarkan
 - Meninggikan frekuensi suara yang dipancarkan
 - Merendahkan frekuensi suara yang di pancarkan
 - Menjauhkan jangkauan mangsanya.



Kunci Jawaban soal SIKLUS II

No.	Jawaban
1.	B. Dua
2.	A. Medium
3.	B. Bagian tengah
4.	B. Mengumpulkan gelombang suara ke saluran telinga
5.	A. Sistem sonar
6.	C. Antara 20 – 20.000 Hz
7.	B. Membran Timpani
8.	B. Diatas 20.000 Hz
9.	C. Mengetahui lokasi dan pergerakan mangsanya.
10	A. Benar semua
11.	B. Tinggi
12.	D. Sonifikasi
13.	C. 0,1 – 15 Hz
14.	B. Sonar
15.	A. Detektor
16.	B. Gendang telinga
17.	D. Membran timpani
18.	C. Makula
19.	C. Ultrasonografi
20.	A. Menyesuaikan besar frekuensi suara yang dipancarkan

Parepare, 10 Juni 2022

Pembimbing 1

Pembimbing 2

Ali Rahman, S.Ag., M.Pd

19720418 200901 1 007

Dr. Abd. Halik, M.Pd.I.

19791005 200601 1 003

DAFTAR HADIR SISWA

SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2022/2023

KELAS : VIII A

JUMLAH SISWA : 26


LAKI-LAKI : 8

PEREMPUAN : 19

NO	NAMA	HARI/TANGGAL : SABTU 14-18 Mei – 3 Juni 2022						HADIR	ABSENSI			KET
		Mei					Juni		S	I	A	
		14	20	21	27	28	3					
1.	Afdaliana Isnur	√	√	√	√	√	√	6	-	-	-	
2.	Aisyah	√	√	√	√	√	√	6	-	-	-	
3.	Alya Zahrianti Kamal	√	√	√	√	√	√	6	-	-	-	
4.	Andi Mufli Pratama	√	√	√	√	√	√	6	-	-	-	
5.	Andika Saputra	√	√	√	√	√	√	6	-	-	-	
6.	Anisa Aprilisa	√	√	√	√	√	√	6	-	-	-	
7.	Aurelia Putri	√	√	√	√	√	√	6	-	-	-	
8.	Azzahra	√	√	√	√	√	√	6	-	-	-	
9.	Canniar. M	√	√	√	√	√	√	6	-	-	-	
10.	Cha-ChaAll Faudzyah	√	√	√	√	√	√	6	-	-	-	
11.	Dewi Amanda	√	√	√	√	√	√	6	-	-	-	
12.	Ismi Aulia	√	√	√	√	√	√	6	-	-	-	
13.	Lutfiyani	√	√	√	√	√	√	6	-	-	-	
14.	M. Akhil	A	A	S	S	S	A	-	3	-	2	
15.	Mattaaungeng	√	√	√	√	√	√	6	-	-	-	
16.	Muh. Reski Febryan	√	√	√	√	√	√	6	-	-	-	
17.	Muh. Wahyu	I	I	A	A	A	A	-	-	2	4	

	Ramadhan. J											
18.	Muh. Wisnu Fardhan.	√	√	√	√	√	√	6	-	-	-	
19.	Muh. Irfan	√	√	√	√	√	√	6	-	-	-	
20.	Muhammad Handan	A	A	A	A	A	A	-	-	-	6	
21.	Nabila	√	√	√	√	√	√	6	-	-	-	
22.	Salfa Jahiya Putri	√	√	√	√	√	√	6	-	-	-	
23.	Saskia Mega Utami	√	√	√	√	√	√	6	-	-	-	
24.	Siti Nurhalisa	√	√	√	√	√	√	6	-	-	-	
25.	Zam Ramadhani	√	√	√	√	√	√	6	-	-	-	
26.	Zaqhrani Hanafi Graha	√	√	√	√	√	√	6	-	-	-	

Tanrutedong, 15 Mei 2022

Guru Mata Pelajaran	Peneliti
	
ABUSTAN, S.Pd.	WAFIQ AZIZAH KADIR
NIP : 19680421 199512 1 003	NIM : 18.84206.028

LEMBAR OBSERVASI

AKTIVITAS PESERTA DIDIK DALAM PROSES PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : IPA
Tahun Pelajaran : 2022/2023
Hari/tanggal : Sabtu, 14 Mei 2022
Materi Pokok : Getaran dan Gelombang

Kelas/semester : VIII A / 2
Pertemuan ke : 1
Siklus : 1

No	Nama Peserta didik	Indikator			
		Perhatian	Partisipasi	Pemahaman	Kerjasama
1.	Afdaliana Isnur	2	1	2	2
2.	Aisyah	2	1	2	2
3.	Alya Zahrianti Kamal	2	2	2	3
4.	Andi Mufli Pratama	2	2	1	2
5.	Andika Saputra	2	3	2	4
6.	Anisa Aprilisa	2	2	2	3
7.	Aurelia Putri	2	1	2	3
8.	Azzahra	2	2	1	2
9.	Canniar. M	2	2	2	2
10.	Cha-Cha All Faudzyah	2	1	2	2
11.	Dewi Amanda	2	3	2	3
12.	Ismi Aulia	2	3	3	3
13.	Lutfiyani	3	3	3	3
14.	M. Akhil	-	-	-	-
15.	Mattaaungeng	3	2	3	2
16.	Muh. Reski Febryan	3	3	3	4
17.	Muh. Wahyu Ramadhan. J	-	-	-	-

18.	Muh. Wisnu Fardhan. R	2	2	2	4
19.	Muh. Irfan	2	2	2	2
20.	Muhammad Handan	-	-	-	-
21.	Nabila	2	2	2	3
22.	Salfa Jahiya Putri	2	1	1	2
23.	Saskia Mega Utami	2	2	2	3
24.	Siti Nurhalisa	2	2	2	3
25.	Zam Ramadhani	2	2	2	3
26.	Zaqhrani Hanafi Graha	3	3	3	3
Jumlah		50	47	49	63
Presentase		54,34%	51,08%	53,26%	68,47%

Aspek yang diamati:

- 5) Aspek Perhatian peserta didik.
 - a. Memahami tujuan pembelajaran
 - b. Mencatat materi dan mendengarkan penjelasan pendidik
 - c. Memperhatikan penjelasan pendidik, dan bertanya jika ada materi yang belum jelas
- 6) Aspek Partisipasi
 - a. Peserta didik aktif bertanya mengenai materi yang belum dipahami
 - b. Peserta didik berani menjawab pertanyaan dari pendidik
 - c. Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan pendidik
 - d. Memberikan pendapat dalam menyelesaikan permasalahan
- 7) Aspek Pemahaman
 - a. Peserta didik mampu menjawab soal yang diberikan pendidik dengan tepat.
 - b. Peserta didik mampu menyelesaikan tugas tepat waktu dan benar
- 8) Aspek Kerja sama
 - a. Peserta didik mampu menghargai pendapat orang lain.

b. Peserta didik dapat berkomunikasi dengan baik bersama orang lain

c. Peserta didik dapat mencari pemecahan masalah bersama.

Keterangan Skor:

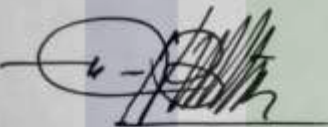

1 = Sangat Kurang

2 = Kurang

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Tanrutedong, 12 Mei 2022

Observer	Peneliti
	
<u>ABUSTAN, S.Pd</u>	<u>WAFIO AZIZAH KADIR</u>
NIP : 19680421 199512 1 003	NIM : 18.84206.028

PAREPARE

LEMBAR OBSERVASI

AKTIVITAS PESERTA DIDIK DALAM PROSES PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : IPA
Tahun Pelajaran : 2022/2023
Hari/tanggal : Jumat, 20 Mei 2022
Materi Pokok : Bunyi

Kelas/semester : VIII A / 2
Pertemuan ke : 2
Siklus : 1

No	Nama Peserta didik	Indikator			
		Perhatian	Partisipasi	Pemahaman	Kerjasama
1.	Afdaliana Isnur	2	1	3	4
2.	Aisyah	2	2	2	3
3.	Alya Zahrianti Kamal	3	2	2	3
4.	Andi Mufli Pratama	3	2	3	3
5.	Andika Saputra	3	2	3	4
6.	Anisa Aprilisa	2	3	3	1
7.	Aurelia Putri	2	1	1	3
8.	Azzahra	2	2	3	3
9.	Canniar. M	2	2	3	2
10.	Cha-Cha All Faudzyah	2	1	2	3
11.	Dewi Amanda	3	4	3	3
12.	Ismi Aulia	2	2	3	2
13.	Lutfiyani	3	4	3	4
14.	M. Akhil	-	-	-	-
15.	Mattaaungeng	2	1	2	3
16.	Muh. Reski Febryan	4	4	3	4
17.	Muh. Wahyu Ramadhan. J	-	-	-	-

18.	Muh. Wisnu Fardhan. R	3	2	2	4
19.	Muh. Irfan	3	2	3	3
20.	Muhammad Handan	-	-	-	-
21.	Nabila	2	1	1	2
22.	Salfa Jahiya Putri	2	1	1	1
23.	Saskia Mega Utami	2	2	3	2
24.	Siti Nurhalisa	2	2	2	4
25.	Zam Ramadhani	3	2	2	3
26.	Zaqhrani Hanafi Graha	3	3	2	4
Jumlah		57	48	56	64
Presentase		61,95%	52,17%	60,86%	69,56%

Aspek yang diamati:

- 1) Aspek Perhatian peserta didik.
 - a. Memahami tujuan pembelajaran
 - b. Mencatat materi dan mendengarkan penjelasan pendidik
 - c. Memperhatikan penjelasan pendidik, dan bertanya jika ada materi yang belum jelas
- 2) Aspek Partisipasi
 - a. Peserta didik aktif bertanya mengenai materi yang belum dipahami
 - b. Peserta didik berani menjawab pertanyaan dari pendidik
 - c. Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan pendidik
 - d. Memberikan pendapat dalam menyelesaikan permasalahan
- 3) Aspek Pemahaman
 - a. Peserta didik mampu menjawab soal yang diberikan pendidik dengan tepat.
 - b. Peserta didik mampu menyelesaikan tugas tepat waktu dan benar
- 4) Aspek Kerja sama

- a. Peserta didik mampu menghargai pendapat orang lain.
- b. Peserta didik dapat berkomunikasi dengan baik bersama orang lain
- c. Peserta didik dapat mencari pemecahan masalah bersama.

Keterangan Skor:

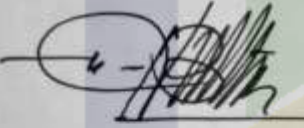

1 = Sangat Kurang

2 = Kurang

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Tanrutedong, 12 Mei 2022

Observer	Peneliti
	
<u>ABUSTAN, S.Pd</u>	<u>WAFIQ AZIZAH KADIR</u>
NIP : 19680421 199512 1 003	NIM : 18.84206.028

PAREPARE

LEMBAR OBSERVASI

AKTIVITAS PESERTA DIDIK DALAM PROSES PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : IPA Kelas/semester : VIII A / 2
Tahun Pelajaran : 2022/2023 Pertemuan ke : 1
Hari/tanggal : Jumat, 27 Mei 2022 Siklus : 2
Materi Pokok : Mekanisme Mendengar
Pada Manusia dan Hewan

No	Nama Peserta didik	Indikator			
		Perhatian	Partisipasi	Pemahaman	Kerja Sama
1.	Afdaliana Isnur	3	2	3	4
2.	Aisyah	1	2	3	3
3.	Alya Zahrianti Kamal	2	2	4	3
4.	Andi Mufli Pratama	3	2	3	4
5.	Andika Saputra	4	4	3	4
6.	Anisa Aprilisa	3	2	3	4
7.	Aurelia Putri	2	2	4	4
8.	Azzahra	3	2	3	4
9.	Canniar. M	3	2	3	4
10.	Cha-Cha All Faudzyah	3	2	3	4
11.	Dewi Amanda	3	2	3	4
12.	Ismi Aulia	3	2	3	4
13.	Lutfiyani	3	2	4	4
14.	M. Akhil	-	-	-	-
15.	Mattaaungeng	3	2	3	4
16.	Muh. Reski Febryan	4	2	4	4
17.	Muh. Wahyu Ramadhan. J	-	-	-	-

18.	Muh. Wisnu Fardhan. R	4	2	3	3
19.	Muh. Irfan	4	2	3	3
20.	Muhammad Handan	-	-	-	-
21.	Nabila	3	2	3	3
22.	Salfa Jahiya Putri	3	2	3	3
23.	Saskia Mega Utami	3	2	3	3
24.	Siti Nurhalisa	3	4	4	3
25.	Zam Ramadhani	3	2	3	3
26.	Zaqhrani Hanafi Graha	4	2	4	3
Jumlah		70	50	75	82
Presentase		76,08%	54,34%	81,52%	89,13%

Aspek yang diamati:

- 1) Aspek Perhatian peserta didik.
 - a. Memahami tujuan pembelajaran
 - b. Mencatat materi dan mendengarkan penjelasan pendidik
 - c. Memperhatikan penjelasan pendidik, dan bertanya jika ada materi yang belum jelas
- 2) Aspek Partisipasi
 - a. Peserta didik aktif bertanya mengenai materi yang belum dipahami
 - b. Peserta didik berani menjawab pertanyaan dari pendidik
 - c. Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan pendidik
 - d. Memberikan pendapat dalam menyelesaikan permasalahan
- 3) Aspek Pemahaman
 - a. Peserta didik mampu menjawab soal yang diberikan pendidik dengan tepat.
 - b. Peserta didik mampu menyelesaikan tugas tepat waktu dan benar
- 4) Aspek Kerja sama

- a. Peserta didik mampu menghargai pendapat orang lain.
- b. Peserta didik dapat berkomunikasi dengan baik bersama orang lain
- c. Peserta didik dapat mencari pemecahan masalah bersama.

Keterangan Skor:

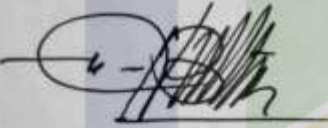
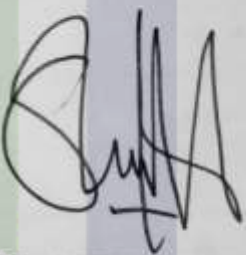
1 = Sangat Kurang

2 = Kurang

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Tanrutedong, 12 Mei 2022

Observer	Peneliti
	
<u>ABUSTAN, S.Pd</u>	<u>WAFIQ AZIZAH KADIR</u>
NIP : 19680421 199512 1 003	NIM : 18.84206.028

PAREPARE

LEMBAR OBSERVASI

AKTIVITAS PESERTA DIDIK DALAM PROSES PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : IPA Kelas/semester : VIII A/2
Tahun Pelajaran : 2022/2023 Pertemuan ke : 2
Hari/tanggal : Sabtu, 28 Mei 2022 Siklus : 2
Materi Pokok : Aplikasi Getaran dan
Gelombang dalam Teknologi

No	Nama Peserta didik	Indikator			
		Perhatian	Partisipasi	Pemahaman	Kerjasama
1.	Afdaliana Isnur	3	2	3	4
2.	Aisyah	3	2	4	4
3.	Alya Zahrianti Kamal	3	3	4	4
4.	Andi Mufli Pratama	4	3	3	3
5.	Andika Saputra	4	3	4	3
6.	Anisa Aprilisa	3	3	3	4
7.	Aurelia Putri	3	4	4	4
8.	Azzahra	3	3	3	4
9.	Canniar. M	3	3	4	4
10.	Cha-Cha All Faudzyah	3	2	3	4
11.	Dewi Amanda	3	3	3	4
12.	Ismi Aulia	3	3	3	4
13.	Lutfiyani	4	3	4	4
14.	M. Akhil	-	-	-	-
15.	Mattaaungeng	3	3	3	4
16.	Muh. Reski Febryan	4	4	4	4
17.	Muh. Wahyu Ramadhan. J	-	-	-	-

18.	Muh. Wisnu Fardhan. R	3	3	3	3
19.	Muh. Irfan	4	3	4	3
20.	Muhammad Handan	-	-	-	-
21.	Nabila	3	3	3	4
22.	Salfa Jahiya Putri	3	3	3	3
23.	Saskia Mega Utami	3	2	3	3
24.	Siti Nurhalisa	4	4	4	4
25.	Zam Ramadhani	3	2	4	4
26.	Zaqhrani Hanafi Graha	4	4	4	4
Jumlah		76	72	80	86
Presentase		82,60%	78,26%	86,95%	93,47%

Aspek yang diamati:

- 1) Aspek Perhatian peserta didik.
 - a. Memahami tujuan pembelajaran
 - b. Mencatat materi dan mendengarkan penjelasan pendidik
 - c. Memperhatikan penjelasan pendidik, dan bertanya jika ada materi yang belum jelas
- 2) Aspek Partisipasi
 - a. Peserta didik aktif bertanya mengenai materi yang belum dipahami
 - b. Peserta didik berani menjawab pertanyaan dari pendidik
 - c. Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan pendidik
 - d. Memberikan pendapat dalam menyelesaikan permasalahan
- 3) Aspek Pemahaman
 - a. Peserta didik mampu menjawab soal yang diberikan pendidik dengan tepat.
 - b. Peserta didik mampu menyelesaikan tugas tepat waktu dan benar
- 4) Aspek Kerja sama

- a. Peserta didik mampu menghargai pendapat orang lain.
- b. Peserta didik dapat berkomunikasi dengan baik bersama orang lain
- c. Peserta didik dapat mencari pemecahan masalah bersama.

Keterangan Skor:

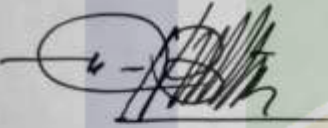
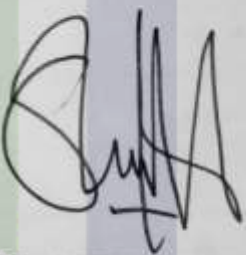
1 = Sangat Kurang

2 = Kurang

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Tanrutedong, 12 Mei 2022

Observer	Peneliti
	
<u>ABUSTAN, S.Pd</u>	<u>WAFIQ AZIZAH KADIR</u>
NIP : 19680421 199512 1 003	NIM : 18.84206.028

PAREPARE

8. Besaran yang menyatakan berapa besar daya bunyi tiap satuan luas disebut . .
- a. kuat bunyi
 - b. tinggi bunyi
 - c. intensitas bunyi
 - d. layangan bunyi
9. Periode getaran A adalah 3 kali periode getaran B, jika frekuensi getaran A = 30 Hz, maka frekuensi getaran B adalah
- a. 30 Hz
 - b. 60 Hz
 - c. 90 Hz
 - d. 120 Hz
10. Gelombang bunyi akan merambat lebih cepat jika mediumnya
- a. Air
 - b. Besi
 - c. Gas oksigen
 - d. Minyak kelapa

10

10

0



(50)

13 Mei 2022

Asyiah

SOAL PRA TINDAKAN

1. Frekuensi getaran ialah banyaknya getaran yang terjadi dalam
 a. Satu sekon
 b. Dua sekon
 c. Tiga sekon
 d. Empat sekon 10
2. Jenis getaran yang sistem kerjanya berada dalam sistem itu sendiri disebut getaran
 a. Paksa
 b. Bebas
 c. Teredam
 d. Tak teredam 10
3. Gelombang merupakan getaran yang
 a. Tegak lurus
 b. Merambat
 c. Sejajar
 d. Berimpit 10
4. Gelombang yang arah getarannya sejajar atau berimpit disebut gelombang
 a. Transversal
 b. Longitudinal
 c. Elektromagnetik
 d. Mekanik 0
5. Frekuensi yang terjadi dalam satu gelombang adalah
 a. 1 sekon
 b. 2 sekon
 c. 3 sekon
 d. 4 sekon 10
6. Sifat gelombang di bagi menjadi
 a. 2
 b. 3
 c. 4
 d. 5 10
7. Bunyi datang, Bunyi pantul, dan garis normal (n) terletak pada satu bidang disebut
 a. Hukum bunyi
 b. Hukum pemantulan bunyi
 c. Hukum resonansi
 d. Hukum gema 0

8. Besaran yang menyatakan berapa besar daya bunyi tiap satuan luas disebut ..

- a. kuat bunyi
- b. tinggi bunyi
- c. intensitas bunyi
- d. layangan bunyi

9. Priode getaran A adalah 3 kali priode getaran B. jika prekuensi getaran A = 30 Hz, maka frekuensi getaran B adalah

- a. 30 Hz
- b. 60 Hz
- c. 90 Hz
- d. 120 Hz

10. Gelombang bunyi akan merambat lebih cepat jika mediumnya

- a. Air
- b. Besi
- c. Gas oksigen
- d. Minyak kelapa



13 Mei 2022

30

NAMA: Cha-Cha Afi Fau
20220402

SOAL PRA TINDAKAN

1. Terjadi getaran ialah banyaknya getaran yang terjadi dalam
a. Satu sekon
b. Dua sekon
c. Tiga sekon
d. Empat sekon
10
2. Jenis getaran yang sistem kerjanya berada dalam sistem itu sendiri disebut getaran
a. Paksa
b. Bebas
c. Teredam
d. Tak teredam
0
3. Gelombang merupakan getaran yang
a. Tegak lurus
b. Merambat
c. Sejajar
d. Berimpit
10
4. Gelombang yang arah getarannya sejajar atau berimpit disebut gelombang
a. Transversal
b. Longitudinal
c. Elektromagnetik
d. Mekanik
0
5. Frekuensi yang terjadi dalam satu gelombang adalah
a. 1 sekon
b. 2 sekon
c. 3 sekon
d. 4 sekon
10
6. Sifat gelombang di tepi menjadi
a. 2
b. 3
c. 4
d. 5
0
7. Bunyi datang, bunyi pantul, dan garis normal (n) terletak pada satu bidang disebut
a. Hukum Huygens
b. Hukum pemantulan bunyi
c. Hukum resonansi
d. Hukum gesa
0

8. Besaran yang menyatakan berapa besar daya bunyi tiap satuan luas disebut ..

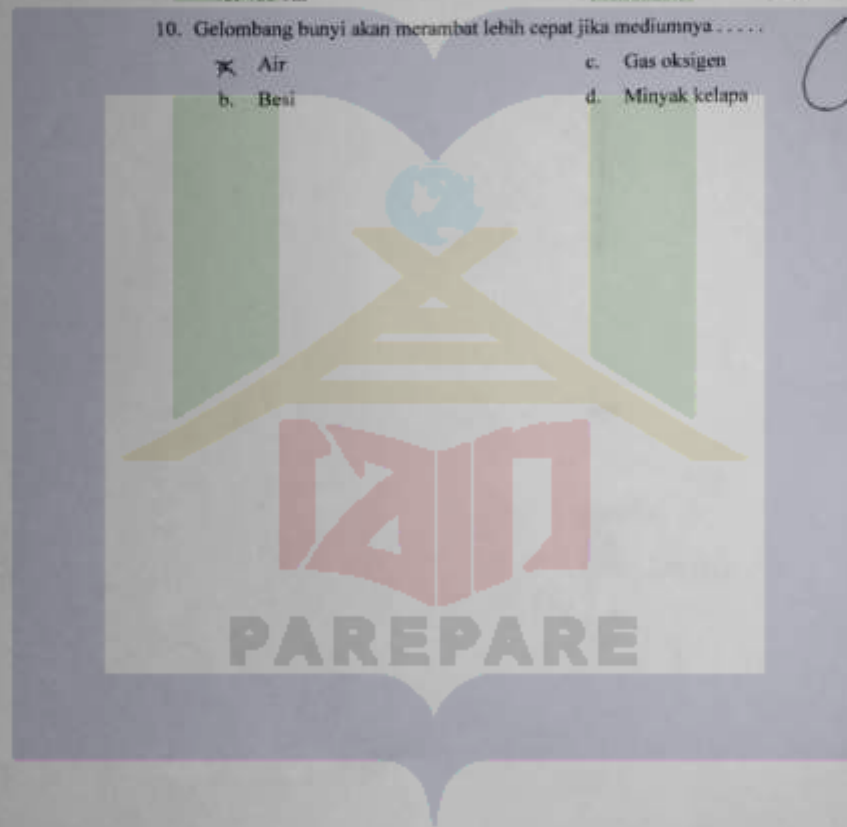
- a. kuat bunyi
- b. tinggi bunyi
- c. intensitas bunyi
- d. layangan bunyi

9. Priode getaran A adalah 3 kali priode getaran B. jika prekuensi getaran A = 30 Hz, maka frekuensi getaran B adalah

- a. 30 Hz
- b. 60 Hz
- c. 90 Hz
- d. 120 Hz

10. Gelombang bunyi akan merambat lebih cepat jika mediumnya

- a. Air
- b. Besi
- c. Gas oksigen
- d. Minyak kelapa



85

22/5/22

NAMA : Muh. Reski Febryan
No : 10

SOAL EVALUASI SIKLUS 1

1. Getaran adalah gerakan suatu benda di sekitar titik keseimbangan pada lintasan tetap. satu getaran merupakan

- a. Gerakan searah
- b. Gerakan Bolak balik
- c. Gerakan Tegak lurus
- d. Gerakan penuh

2. Frekuensi getaran ialah banyaknya getaran yang terjadi dalam

- a. Satu sekon
- b. Dua sekon
- c. Tiga sekon
- d. Empat sekon

3. Jenis getaran yang sistem kerjanya berada dalam sistem itu sendiri disebut getaran

- a. Paksa
- b. Bebas
- c. Terodam
- d. Tak terodam

4. rumus dari periode adalah sebagai berikut :

$$T = \frac{t}{n}$$

n merupakan jumlah getaran dalam satuan

- a. Hz
- b. s
- c. m/s
- d. m

5. Dalam 0,5 menit terjadi 6000 getaran. berapakah frekuensi getaran tersebut

- a. 100 Hz
- b. 200 Hz
- c. 300 Hz
- d. 400 Hz

6. Gelombang merupakan getaran yang

- a. Tegak lurus
- b. Merambat
- c. Sejajar
- d. Berimpit

7. Berdasarkan arah rambatnya gelombang terbagi menjadi

- a. Gelombang transversal dan mekanik

- b. Gelombang mekanik dan Longitudinal
 ✗ Gelombang Elektromagnetik dan mekanik
 d. Gelombang Elektromagnetik dan transversal
8. Gelombang yang arah getarannya sejajar atau berimpit disebut gelombang
- a. Transversal
 ✗ Longitudinal
 c. Elektromagnetik
 d. Mekanik
9. Frekuensi yang terjadi dalam satu gelombang adalah
- ✗ 1 sekon
 b. 2 sekon
 c. 3 sekon
 d. 4 sekon
10. Sifat gelombang di bagi menjadi
- a. 2
 b. 3
 c. 4
 ✗ 5
11. Jenis bunyi Ultrasonik dimana frekuensinya lebih dari 20.000 Hz diartikan sebagai
- a. dapat didengar di telinga manusia
 ✗ dapat didengar di telinga manusia normal
 c. tidak dapat didengar di telinga manusia normal
 ✗ tidak dapat didengar di telinga manusia
12. Hewan yang dapat menangkap bunyi infrasonik adalah
- ✗ jangkrik dan anjing
 b. kelelawar dan ikan paus
 c. ikan lumba lumba
 d. anjing dan kelelawar
13. Cepat rambat bunyi udara pada suhu 25° c adalah
- a. 331 m/s
 b. 340 m/s
 ✗ 345 m/s
 d. 347 m/s
14. Bunyi datang, Bunyi pantul, dan garis normal (n) terletak pada satu bidang disebut
- a. Hukum bunyi
 ✗ Hukum pemantulan bunyi
 c. Hukum resonansi
 d. Hukum gema

15. Besaran yang menyatakan berapa besar daya bunyi tiap satuan luas disebut
- a. kuat bunyi intensitas bunyi 5
 b. tinggi bunyi d. layangan bunyi
16. Berdasarkan hasil percobaan, frekuensi getaran A adalah dua kali frekuensi getaran B, tetapi $\frac{1}{4}$ kali frekuensi getaran C, perbandingan priode A,B, dan C adalah
- a. 1 : 4 : 8 c. 8 : 1 : 4 0
 4 : 8 : 1 d. 8 : 4 : 1
17. Dua buah gelombang merambat dengan kecepatan sama, priode gelombang pertama 1 sekon dan priode gelombang kedua 1,5 sekon, perbandingan panjang gelombang pertama dan kedua adalah
- 2 : 3 c. 3 : 4 5
 b. 3 : 2 d. 4 : 3
18. Priode getaran A adalah 3 kali priode getaran B, jika frekuensi getaran A = 30 Hz, maka frekuensi getaran B adalah
- 30 Hz g. 90 Hz 5
 f. 60 Hz h. 120 Hz
19. Sebuah bandul di gantung dan digetarkan selama 40 detik kemudian bolak-balik sampai 20 kali getaran, maka priode getaran bandul tersebut adalah
- a. 0,5 detik 2 detik 5
 b. 1 detik d. 3 detik
20. Gelombang bunyi akan merambat lebih cepat jika mediumnya
- a. Air c. Gas oksigen 5
 Besi d. Minyak kelapa

70

SOAL EVALUASI SIKLUS 1

1. Getaran adalah gerakan suatu benda di sekitar titik keseimbangan pada lintasan tetap, satu getaran merupakan
a. Gerakan searah
 b. Gerakan Bolak balik
c. Gerakan Tegak lurus
d. Gerakan penuh
2. Frekuensi getaran ialah banyaknya getaran yang terjadi dalam
 a. Satu sekon
b. Dua sekon
c. Tiga sekon
d. Empat sekon
3. Jenis getaran yang sistem kerjanya berada dalam sistem itu sendiri disebut getaran
a. Paksa
 b. Bebas
c. Teredam
d. Tak teredam
4. rumus dari periode adalah sebagai berikut :
$$T = \frac{t}{n}$$

n merupakan jumlah getaran dalam satuan
 a. Hz
b. s
c. m/s
d. m
5. Dalam 0,5 menit terjadi 6000 getaran, berapakah frekuensi getaran tersebut
a. 100 Hz
 b. 200 Hz
c. 300 Hz
d. 400 Hz
6. Gelombang merupakan getaran yang
a. Tegak lurus
b. Merambat
 c. Sejajar
d. Berimpit
7. Berdasarkan arah rambatnya gelombang terbagi menjadi
a. Gelombang transversal dan mekanik

5
5
5
5
5
0

- b. Gelombang mekanik dan Longitudinal
 ✗ Gelombang Elektromagnetik dan mekanik
 d. Gelombang Elektromagnetik dan transversal
8. Gelombang yang arah getarannya sejajar atau berimpit disebut gelombang
 a. Transversal
 ✗ Longitudinal
 c. Elektromagnetik
 d. Mekanik
9. Frekuensi yang terjadi dalam satu gelombang adalah
 ✗ 1 sekon
 b. 2 sekon
 c. 3 sekon
 d. 4 sekon
10. Sifat gelombang di bagi menjadi
 a. 2
 b. 3
 c. 4
 ✗ 5
11. Jenis bunyi Ultrasonik dimana frekuensinya lebih dari 20.000 Hz diartikan sebagai
 ✗ dapat didengar di telinga manusia
 b. dapat didengar di telinga manusia normal
 c. tidak dapat didengar di telinga manusia normal
 d. tidak dapat didengar di telinga manusia
12. Hewan yang dapat menangkap bunyi infrasonik adalah
 ✗ jangkrik dan anjing
 b. kelelawar dan ikan paus
 c. ikan lumba lumba
 d. anjing dan kelelawar
13. Cepat rambat bunyi udara pada suhu 25° c adalah
 a. 331 m/s
 b. 340 m/s
 c. 345 m/s
 ✗ 347 m/s
14. Bunyi datang, Bunyi pantul, dan garis normal (n) terletak pada satu bidang disebut
 ✗ Hukum bunyi
 b. Hukum pemantulan bunyi
 c. Hukum resonansi
 d. Hukum gema

15. Besaran yang menyatakan berapa besar daya bunyi tiap satuan luas disebut

- a. kuat bunyi
 b. tinggi bunyi
c. intensitas bunyi
d. layangan bunyi

5

16. Berdasarkan hasil percobaan, frekuensi getaran A adalah dua kali frekuensi getaran B, tetapi $\frac{1}{4}$ kali frekuensi getaran C. perbandingan priode A, B, dan C adalah

- a. 1 : 4 : 8
 b. 4 : 8 : 1
c. 8 : 1 : 4
d. 8 : 4 : 1

5

17. Dua buah gelombang merambat dengan kecepatan sama. priode gelombang pertama 1 sekon dan priode gelombang kedua 1,5 sekon. perbandingan panjang gelombang pertama dan kedua adalah

- a. 2 : 3
 b. 3 : 2
c. 3 : 4
d. 4 : 3

0

18. Priode getaran A adalah 3 kali priode getaran B. jika frekuensi getaran A = 30 Hz, maka frekuensi getaran B adalah

- c. 30 Hz
 a. 60 Hz
g. 90 Hz
h. 120 Hz

0

19. Sebuah bandul di gantung dan digetarkan selama 40 detik kemudian bolak balik sampai 20 kali getaran. maka priode getaran bandul tersebut adalah

- a. 0,5 detik
b. 1 detik
 c. 2 detik
d. 3 detik

5

20. Gelombang bunyi akan merambat lebih cepat jika mediumnya

- a. Air
b. Besi
 c. Gas oksigen
d. Minyak kelapa

0

PAREPARE

Nama : Azzahra
Kelas : VIII A

22/5/22

45

SOAL EVALUASI SIKLUS 1

1. Getaran adalah gerakan suatu benda di sekitar titik keseimbangan pada lintasan tetap. satu getaran merupakan
 - a. Gerakan searah
 - b. Gerakan Bolak balik
 - c. Gerakan Tegak lurus
 - d. Gerakan pemih
2. Frekuensi getaran ialah banyaknya getaran yang terjadi dalam
 - a. Satu sekon
 - b. Dua sekon
 - c. Tiga sekon
 - d. Empat sekon
3. Jenis getaran yang sistem kerjanya berada dalam sistem itu sendiri disebut getaran
 - a. Paksa
 - b. Bebas
 - c. Teredam
 - d. Tak teredam
4. rumus dari priode adalah sebagai berikut :
$$T = \frac{t}{n}$$

n merupakan jumlah getaran dalam satuan

 - a. Hz
 - b. s
 - c. m/s
 - d. m
5. Dalam 0,5 menit terjadi 6000 getaran. berapakah frekuensi getaran tersebut
 - a. 100 Hz
 - b. 200 Hz
 - c. 300 Hz
 - d. 400 Hz
6. Gelombang merupakan getaran yang
 - a. Tegak lurus
 - b. Merambat
 - c. Sejajar
 - d. Berimpit
7. Berdasarkan arah rambatnya gelombang terbagi menjadi
 - a. Gelombang transversal dan mekanik

- b. Gelombang mekanik dan Longitudinal
 ✗ Gelombang Elektromagnetik dan mekanik 5
 d. Gelombang Elektromagnetik dan transversal
8. Gelombang yang arah getarannya sejajar atau berimpit disebut gelombang
 a. Transversal c. Elektromagnetik
 b. Longitudinal ✗ Mekanik 0
9. Frekuensi yang terjadi dalam satu gelombang adalah
 a. 1 sekon ✗ 3 sekon
 b. 2 sekon d. 4 sekon 0
10. Sifat gelombang di bagi menjadi
 a. 2 c. 4
 ✗ 3 d. 5 0
11. Jenis bunyi Ultrasonik dimana frekuensinya lebih dari 20.000 Hz diartikan sebagai
 a. dapat didengar di telinga manusia
 b. dapat didengar di telinga manusia normal
 c. tidak dapat didengar di telinga manusia normal 5
 ✗ tidak dapat didengar di telinga manusia
12. Hewan yang dapat menangkap bunyi infrasonik adalah
 ✗ jangkrik dan anjing c. ikan lumba lumba
 b. kelelawar dan ikan paus d. anjing dan kelelawar 5
13. Cepat rambat bunyi udara pada suhu 25° c adalah
 a. 331 m/s c. 345 m/s
 b. 340 m/s ✗ 347 m/s 0
14. Bunyi datang, Bunyi pantul, dan garis normal (n) terletak pada satu bidang disebut
 a. Hukum bunyi c. Hukum resonansi
 ✗ Hukum pemantulan bunyi d. Hukum gema 5

15. Besaran yang menyatakan berapa besar daya bunyi tiap satuan luas disebut

- a. kuat bunyi
- b. tinggi bunyi
- c. intensitas bunyi
- d. layangan bunyi

16. Berdasarkan hasil percobaan, frekuensi getaran A adalah dua kali frekuensi getaran B, tetapi $\frac{1}{4}$ kali frekuensi getaran C. perbandingan periode A, B, dan C adalah

- a. 1 : 4 : 8
- b. 4 : 8 : 1
- c. 8 : 1 : 4
- d. 8 : 4 : 1

17. Dua buah gelombang merambat dengan kecepatan sama. periode gelombang pertama 1 sekon dan periode gelombang kedua 1,5 sekon. perbandingan panjang gelombang pertama dan kedua adalah

- a. 2 : 3
- b. 3 : 2
- c. 3 : 4
- d. 4 : 3

18. Periode getaran A adalah 3 kali periode getaran B. jika frekuensi getaran A = 30 Hz, maka frekuensi getaran B adalah

- a. 30 Hz
- b. 60 Hz
- c. 90 Hz
- d. 120 Hz

19. Sebuah bandul di gantung dan digetarkan selama 40 detik kemudian bolak-balik sampai 20 kali getaran. maka periode getaran bandul tersebut adalah

- a. 0,5 detik
- b. 1 detik
- c. 2 detik
- d. 3 detik

20. Gelombang bunyi akan merambat lebih cepat jika mediumnya

- a. Air
- b. Besi
- c. Gas oksigen
- d. Minyak kelapa

DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK
EVALUASI SIKLUS 1

Materi : Mekanisme mendengar pada manusia dan hewan dan Aplikasi
getaran dan gelombang pada teknologi

Hari/Tanggal : Jumat, 3 Juni 2022

NO	NAMA	TANDA TANGAN
1	Wahid Nur Wahid Fauzan R	Wahid
2	Andika Saputra	Andika
3	ZAFHRANI HANIFI GRAHA	Zafhrani
4	Allya Zamriyanti Lamek	Allya
5	Zam Ramadhani	Zam
6	Siti Muchalica	Siti
7	Cha-cha. Au. Fauzdyah	Cha-cha
8	ADALIAHA ISMUA	Adaliaha
9	Muh. Irfan	Muh. Irfan
10	Almaria Putri	Almaria
11	Andi Nur Pratiwi	Andi
12	Anisah Apriyah	Anisah
13	Dewi Amanda	Dewi
14	Sasela Utami	Sasela
15	Nawila	Nawila
16	Muh. Resti Febrian	Muh. Resti
17	Lutfiani	Lutfiani
18	Azzahrah	Azzahrah
19	Aisyah	Aisyah
20	Ismi Aulia	Ismi
21	Salpa	Salpa
22	Cahniar	Cahniar
23	Mattaungeng	Mattaungeng

1001

MATA KULIAH : FISIKA
NO. 1 : 14-A-101-A

SOAL EVALUASI SIKLUS 2

1. Mekanisme Mendengar dibagi menjadi
a. Satu
 b. Dua
c. Tiga
d. Empat
2. Bunyi yang terdengar oleh telinga memerlukan
 a. Medium
b. Rambut
c. Bunyi
d. Cahaya
3. gendang telinga dan tulang telinga merupakan bagian penyusun telinga bagian
a. Bagian luar
 b. Bagian tengah
c. Bagian dalam
d. Bagian ujung
4. Daun telinga Berfungsi
a. Meneruskan getaran dari gendang telinga kerumah siput
 b. Mengumpulkan gelombang suara ke saluran telinga
c. Menangkap debu yang masuk ke saluran telinga
d. Menangkap gelombang suara dan mengubahnya menjadi getaran.
5. Sistem yang digunakan untuk mendeteksi tempat dalam melakukan pergerakan dengan deteksi suara frekuensi tinggi (ultrasonik) disebut sistem
 a. Sistem sonar
b. Efek doppler
c. Alat penerima
 d. USG
6. Telinga manusia normal mampu mendengar bunyi yang memiliki frekuensi Hz.
a. Kurang dari 20
b. Lebih dari 20.000
 c. Antara 20 - 20.000
d. Lebih dari 200.000
7. Gelombang suara yang masuk kedalam lubang telinga akan menggetarkan gendang telinga disebut
a. Membran sel
b. Membran timpani
c. Faring

- Membran timpani
- d. Jendela oval
- 8. Kelelawar dapat mengeluarkan dan menerima gelombang ultrasonik dengan frekuensi pada saat ia terbang.
 - a. Dibawah 20.000 Hz
 - c. Dibawah 25.000 Hz
 - Diatas 20.000 Hz
 - d. Diatas 25.000 Hz
- 9. Lumba-lumba juga mampu saling berkirin pesan walaupun terpisahkan oleh jarak lebih dari 220 km. lumba lumba berkomunikasi untuk

- a. Mengetahui lokasi dan pergerakan mangsanya.
- b. Saling bekerjasama
- Menemukan pasangan dan saling mengingatkan akan bahaya.
- d. Berkomunikasi dan menerima rangsangan.
- 10. Ultrasonografi (USG) digunakan untuk melihat struktur internal dalam tubuh seperti
- a. Tendon
- c. Sendi
- b. Otot
- Benar semua
- 11. Pembersih ultrasonik gelembung-gelembung cairan pembersih yang terbentuk akibat adanya gelombang ultrasonik bertekanan
- a. Rendah
- c. Sedang
- Tinggi
- d. Biasa



- 12. Gambar diatas merupakan gambar yang digunakan untuk mempercepat pengambilan dari dalam jaringan tumbuhan dan penurniaan minyak bumi disebut

a. Ultrasonografi (USG)
 b. Sonar
 c. Pembersih ultrasonografi
 ✗ Sonifikasi

13. Pengujian Ultrasonik memiliki gelombang yang digunakan pada frekuensi sekitar
 a. 0,1 – 0,3 Hz
 b. 0,1 – 10 Hz
 ✗ 0,1 – 15 Hz
 d. 01, - 20 Hz

14. Alat untuk mengukur kedalaman laut disebut
 a. Terapi ultrasonik
 ✗ Sonar
 c. Pengujian ultrasonik
 d. Terapi ultrasonik

15. Pantulan dari gelombang tersebut akan menimbulkan efek gema dan dipantulkan kembali ke kapal kemudian ditangkap oleh
 ✗ Detektor
 b. Kontektor
 c. Asektor
 d. Reseptor

16. Suara yang dikumpulkan oleh dua daun telinga kemudian masuk ke lubang telinga dan mengetarkan bagian
 a. Saluran Telinga
 ✗ Gendang telinga
 c. Saluran Eustachius
 d. Tulang Martil.

17. Selaput tipis yang berfungsi untuk menerima getaran suara dari saluran telinga luar adalah
 a. Inkus
 b. Jendela oval
 c. Membran Pendengaran
 ✗ Membran Tipar

18. Sakulus dan Utrikulus Berisi reseptor untuk mengetahui kedudukan atau keseimbangan kepala. reseptor tersebut adalah
 a. Ampula
 b. Kupula
 ✗ Makula
 d. Incus

19. Teknologi dari aplikasi gelombang yang dapat digunakan untuk mendeteksi bayi dalam kandungan dan berbagai jenis penyakit adalah

- a. Sonar
- b. Sonifikasi
- Ultrasonografi
- d. Pengujian Ultrasonik

20. Agara kelelawar terhindar dari efek doppler maka frekuensi suara yang di pancarkan

- Menyesuaikan besar frekuensi suara yang dipancarkan
- b. Meninggikan frekuensi suara yang dipancarkan
- c. Merendahkan frekuensi suara yang di pancarkan
- Menjauhkan jangkauan mangsanya.



801

4/6/20

Siti Nurhalisa

SOAL EVALUASI SIKLUS 2

- Mekanisme Mendengar dibagi menjadi
a. Satu
 b. Dua
c. Tiga
d. Empat 5
- Bunyi yang terdengar oleh telinga memerlukan
 a. Medium
b. Rambut
c. Bunyi 5
d. Cahaya
- gendang telinga dan tulang telinga merupakan bagian penyusun telinga bagian
a. Bagian luar
 b. Bagian tengah
c. Bagian dalam 5
d. Bagian ujung
- Daun telinga Berfungsi
a. Meneruskan getaran dari gendang telinga ke rumah siput
 b. Mengumpulkan gelombang suara ke saluran telinga 5
c. Menangkap debu yang masuk ke saluran telinga
d. Menangkap gelombang suara dan mengubahnya menjadi getaran.
- Sistem yang digunakan untuk mendeteksi tempat dalam melakukan pergerakan dengan deteksi suara frekuensi tinggi (ultrasonik) disebut sistem
 a. Sistem sonar
b. Efek doppler
c. Alat penerima 5
d. USG
- Telinga manusia normal mampu mendengar bunyi yang memiliki frekuensi Hz
a. Kurang dari 20
b. Lebih dari 20.000
 c. Antara 20 - 20.000 5
d. Lebih dari 200.000
- Gelombang suara yang masuk ke dalam lubang telinga akan menggetarkan gendang telinga disebut
a. Membran sel
b. Membran timpani
c. Faring

- a. Ultrasonografi (USG)
 b. Sonar
- c. Pembersih ultrasonografi
 ✗ Sonifikasi
13. Pengujian Ultrasonik memiliki gelombang yang digunakan pada frekuensi sekitar
- a. 0,1 – 0,3 Hz
 ✗ 0,1 – 10 Hz
- e. 0,1 – 15 Hz
 d. 01, - 20 Hz
14. Alat untuk mengukur kedalaman laut disebut
- a. Terapi ultrasonik
 ✗ Sonar
- c. Pengujian ultrasonik
 d. Terapi ultrasonik
15. Pantulan dari gelombang tersebut akan menimbulkan efek gema dan dipantulkan kembali ke kapal kemudian ditangkap oleh
- ✗ Detektor
 b. Kontektor
- c. Asektor
 d. Reseptor
16. Suara yang dikumpulkan oleh dua daun telinga kemudian masuk ke lubang telinga dan mengetarkan bagian
- a. Saluran Telinga
 b. Gendang telinga
- ✗ Saluran Eustachius
 d. Tulang Martil.
17. Selaput tipis yang berfungsi untuk menerima getaran suara dari saluran telinga luar adalah
- a. Inkus
 b. Jendela oval
- c. Membran Pendengaran
 ✗ Membran Tipani
18. Sakulus dan Utrikulus Berisi reseptor untuk mengetahui kedudukan atau keseimbangan kepala. reseptor tersebut adalah
- a. Ampula
 b. Kupula
- ✗ Makula
 d. Incus
19. Teknologi dari aplikasi gelombang yang dapat digunakan untuk mendeteksi bayi dalam kandungan dan berbagai jenis penyakit adalah

- a. Sonar
- b. Sonifikasi
- c. Ultrasonografi
- d. Pengujian Ultrasonik

20. Agar kelelawar terhindar dari efek doppler maka frekuensi suara yang di pancarkan

- a. Menyesuaikan besar frekuensi suara yang dipancarkan
- b. Meningkatkan frekuensi suara yang dipancarkan
- c. Merendahkan frekuensi suara yang di pancarkan
- d. Menjauhkan jangkauan mangsanya.



1

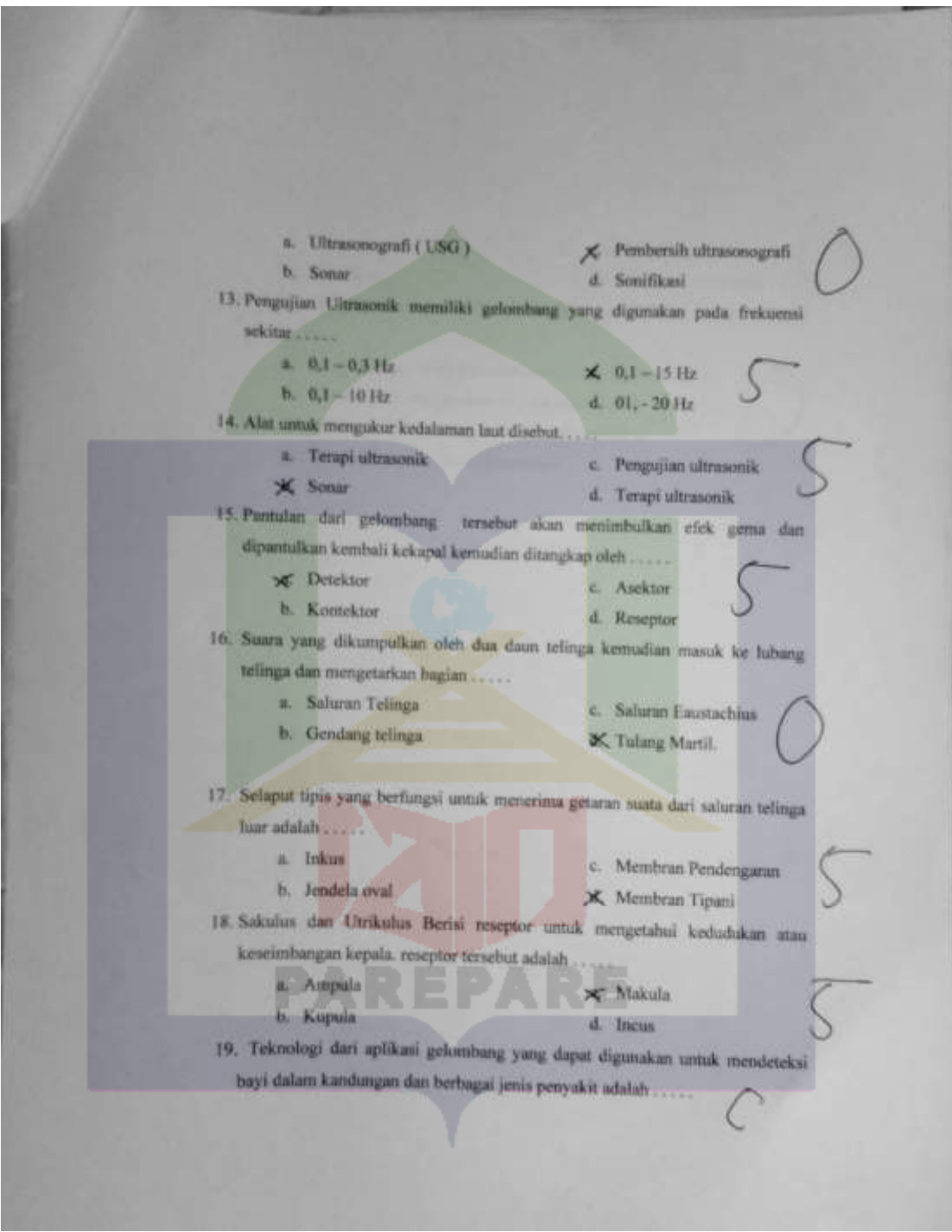
4/6/22

60

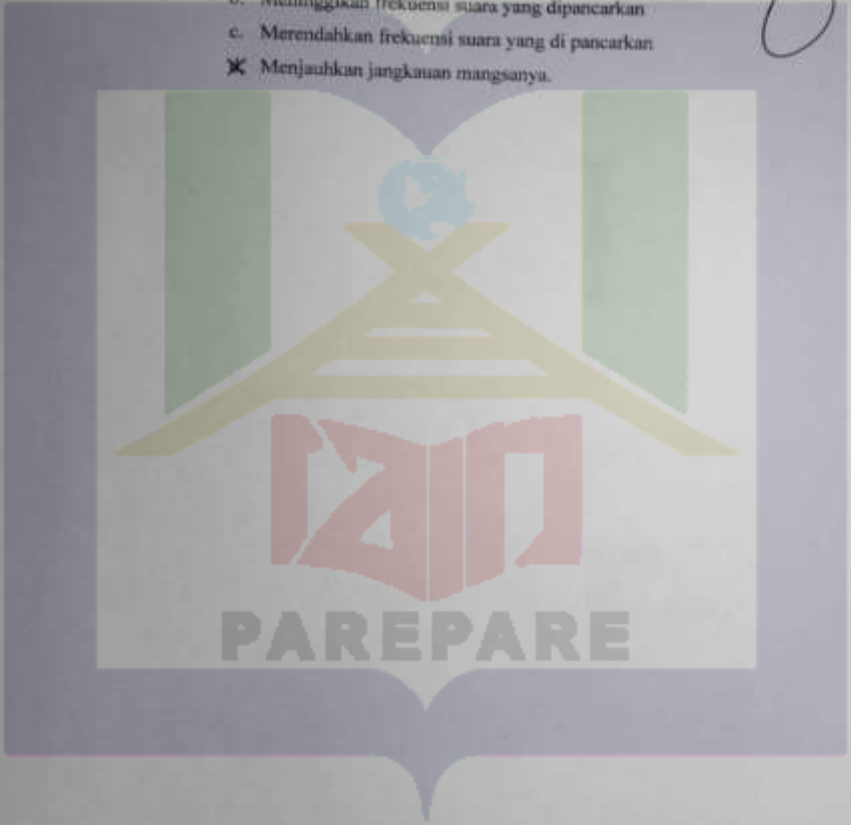
AURELIA PUTRI
VIII A

SOAL EVALUASI SIKLUS 2

1. Mekanisme Mendengar dibagi menjadi
a. Satu
 b. Dua
c. Tiga
d. Empat 5
2. Bunyi yang terdengar oleh telinga memerlukan
 a. Medium
b. Rambut
c. Bunyi 5
d. Cahaya
3. gendang telinga dan tulang telinga merupakan bagian penyusun telinga bagian
a. Bagian luar
 b. Bagian tengah
c. Bagian dalam 5
d. Bagian ujung
4. Daun telinga Berfungsi
a. Meneruskan getaran dari gendang telinga ke rumah sipit
b. Mengumpulkan gelombang suara ke saluran telinga
c. Menangkap debu yang masuk ke saluran telinga
 d. Menangkap gelombang suara dan mengubahnya menjadi getaran 0
5. Sistem yang digunakan untuk mendeteksi tempat dalam melakukan pergerakan dengan deteksi suara frekuensi tinggi (ultrasonik) disebut sistem
a. Sistem sonar
 b. Efek doppler
c. Alat penerima 0
d. USG
6. Telinga manusia normal mampu mendengar bunyi yang memiliki frekuensi Hz
a. Kurang dari 20
b. Lebih dari 20.000
 c. Antara 20 - 20.000 5
d. Lebih dari 200.000
7. Gelombang suara yang masuk kedalam lubang telinga akan menggetarkan gendang telinga disebut
a. Membran sel
b. Membran timpani
c. Faring



- a. Sonar
 - b. Sonifikasi
 - c. Pengujian Ultrasonik
 - d. Ultrasonografi
20. Agar kelelawar terhindar dari efek doppler maka frekuensi suara yang di pancarkan
- a. Menyesuaikan besar frekuensi suara yang dipancarkan
 - b. Meningkatkan frekuensi suara yang dipancarkan
 - c. Merendahkan frekuensi suara yang di pancarkan
 - d. Menjauhkan jangkauan mangsanya.



REKAPITULASI NILAI PESERTA DIDIK

No	Nama	Pra Tindakan	Ket	Siklus I	Ket	Siklus II	Ket
1.	Afdaliana Isnur	40	Tidak lulus	60	Tidak lulus	75	Lulus
2.	Aisyah	50	Tidak lulus	70	Lulus	65	Tidak lulus
3.	Alya Zahrianti Kamal	50	Tidak lulus	70	lulus	90	Lulus
4.	Andi Mufli Pratama	70	Lulus	75	Lulus	90	Lulus
5.	Andika Saputra	70	Lulus	80	Lulus	90	Lulus
6.	Anisa Aprilisa	40	Tidak lulus	65	Tidak lulus	85	Lulus
7.	Aurelia Putri	40	Tidak lulus	55	Tidak lulus	65	Tidak lulus
8.	Azzahra	30	Tidak lulus	45	Tidak lulus	60	Tidak lulus
9.	Canniar. M	40	Tidak lulus	70	Lulus	70	Lulus
10.	Cha-ChaAll Faudzyah	30	Tidak lulus	45	Tidak lulus	70	Lulus
11.	Dewi Amanda	40	Tidak lulus	60	Tidak lulus	85	Lulus
12.	Ismi Aulia	70	Lulus	80	Lulus	100	Lulus
13.	Lutfiyani	50	Tidak lulus	75	Lulus	95	Lulus
14.	Mattaaungeng	50	Tidak lulus	70	Lulus	95	Lulus
15.	Muh. Reski Febryan	70	Lulus	85	Lulus	100	Lulus
16.	Muh. Wisnu Fardhan.	40	Tidak Lulus	65	Tidak lulus	90	Lulus
17.	Muh. Irfan	40	Tidak lulus	60	Tidak lulus	95	Lulus
18.	Nabila	50	Tidak lulus	65	Tidak lulus	100	Lulus
19.	Salfa Jahiya Putri	40	Tidak lulus	70	Lulus	80	Lulus
20.	Saskia Mega Utami	40	Tidak lulus	65	Tidak lulus	90	Lulus

21.	Siti Nurhalisa	50	Tidak lulus	65	Tidak lulus	80	Lulus
22.	Zam Ramadhani	50	Tidak lulus	65	Tidak lulus	90	Lulus
23.	Zaqrani Hanafi Graha	30	Tidak lulus	65	Tidak lulus	100	Lulus
Jumlah		1080		1525		1960	
Rata—rata		46,95		66,30		85,21	
Presentase Lulus		17,39%		43,47%		86,95%	
Presentase Tidak Lulus		82,60%		56,52%		13,04%	



PERTEMUAN 1 (BENAR)

<p>IM1</p> <p>Pada gelombang refleksi biasa juga diartikan dengan dibiaskan</p> <p>Truec Or False-</p>	<p>Wizny</p> <p>Contoh dari gelombang elektromagnetik adalah gelombang radio</p> <p>Truec Or False-</p>
<p>Alyo</p> <p>Getaran bebas merupakan sistem kerjanya berada diluar rangsangan</p> <p>Truec Or False-</p>	<p>Δt/yAt</p> <p>Frekuensi yang terjadi dalam satu gelombang adalah 1 sekon</p> <p>Truec Or False</p>
<p>Getaran terendam merupakan getaran yang amplitudonya berubah</p> <p>Truec Or False</p> <p>Andra Sahlan</p>	<p>Chan nar</p> <p>Frekuensi Getaran merupakan getaran yang terjadi dalam satu sekon</p> <p>Truec Or False</p>
<p>Sasba</p> <p>Getaran merupakan gerak bolak balik</p> <p>Truec Or False-</p>	<p>Zam Amadiah</p> <p>Satu getaran merupakan satu gerakan</p> <p>Truec Or False-</p>
<p>Nama Anisah</p> <p>Satuan dari f = Frekuensi (Hz) t = waktu (s)</p> <p>Truec Or False-</p>	<p>Masikun deng</p> <p>Berdasarkan arah getarannya gelombang terbagi menjadi dua</p> <p>Truec Or False-</p>
<p>Siti Nurhalisa</p> <p>Rumus frekuensi getaran</p> $f = \frac{v \text{ getaran}}{t}$ <p>Truec Or False</p>	<p>Andalana Isnur</p> <p>Sifat gelombang dibagi menjadi 5</p> <p>Truec Or False</p>

PERTEMUAN 1 (SALAH)

<p>AZZAHRA</p> <p>Getaran merupakan gerak yang searah</p> <p>True Or False</p>	<p><i>Nama: cha-cha</i></p> <p>Gelombang transversal merupakan arah gelombang yang arah getarannya sejajar</p> <p>True Or False</p>
<p><i>Auna</i></p> <p>Jenis Getaran dibagi menjadi 3 getaran</p> <p>True Or False</p>	<p><i>Adi Mufid Pratomo</i></p> <p>Pemantulan gelombang adalah peristiwa yang terjadi sebelum mengenai penghantar</p> <p>True Or False</p>
<p><i>NUTY YANI</i></p> <p>Berdasarkan energinya gelombang dibagi menjadi 4</p> <p>True Or False</p>	<p>DEWI AMANDA</p> <p>Dalam satu getaran 10 kali gerakan</p> <p>True Or False</p>
<p>Getaran yang tak teredam merupakan getaran yang amplitudonya berubah</p> <p>True Or False</p>	<p><i>Sara Julia Putri</i></p> <p>Gelombang mekanis merupakan gelombang yang tidak memerlukan perantara</p> <p>True Or False</p>
<p>Panjang satu gelombang adalah sama dengan panjang jarak yang ditempuh oleh gelombang dalam satu periode</p> <p>True Or False</p>	<p>NABILA</p> <p>Contoh gelombang elektromagnetik adalah gelombang tali, bunyi dan air</p> <p>True Or False</p>
<p><i>M. Irfan</i></p> <p>Sifat gelombang terdiri dari 4</p> <p>True Or False</p>	<p><i>Mun. Veski Setiawan</i></p> <p>Periode merupakan waktu yang dibutuhkan untuk terjadinya satu getaran</p> <p>True Or False</p>

PERTEMUAN 2 (BENAR)

<p>WITNU Jenis bunyi infrasonik dapat menangkap hewan jangkrik dan anjing -True Or False</p>	<p>Ank Dulu Qurana Layangan merupakan tiga sumber bunyi yang sama True Or False</p>
<p>Mun Fasty Feyrian Tinggi bunyi merupakan tinggi rendahnya bunyi yang masuk -True Or False</p>	<p>NAMA: AZZAHRA Bunyi infrasonik tidak dapat didengar oleh telinga manusia True Or False</p>
<p>Muhammad Fauzan Hukum pemantulan bunyi: Sudut datang sama dengan sudut pantul True Or False Zaqwan Hamdi Saiful</p>	<p>NAMA: DEWI AMANDA Contoh selaput tipis adalah selaput gendang pendengaran pada telinga kita True Or False</p>
<p>Nama: Cha-cha Au Fauzyah Bunyi dapat dihasilkan oleh benda yang bergetar True Or False</p>	<p>AISYAH Bunyi merupakan hasil dari sebuah getaran benda True Or False</p>
<p>Saffa Jahyo Nada merupakan bunyi yang teratur frekuensinya True Or False</p>	<p>Moh. Hamdan Zaki Ransoelani Pemancaran gelombang merupakan proses pembentukan gambar dari bunyi True Or False</p>
<p>Chahmar Kelelawar dapat menangkap bunyi ultrasonik True Or False</p>	

PERTEMUAN 2 (SALAH)

<p>Satrio Juhana Putri Medium rambat bunyi dapat dibagi menjadi tiga - True Or False</p>	<p>Alia Alia Jenis Bunyi ultrasonik frekuensinya kurang dari 20.000 Hz True Or False</p>
<p>Anika Cahaya Rumus cepat rambat bunyi $s = \frac{v}{t}$ True Or False</p>	<p>Saskia Saskia Dentum merupakan bunyi yang teratur frekuensinya True Or False</p>
<p>MILFAN Manfaat dari resonansi tidak dapat memperkuat resonansi True Or False</p>	<p>MABIA Gema adalah bunyi pantul yang tidak terdengar jelas True Or False</p>
<p>MARITAUANGENG Cepat rambat bunyi pada suhu 25° C adalah 34 m/s True Or False</p>	<p>Andikana 19104 Manfaat dari bunyi ultrasonik dapat memeriksa bagian dalam tubuh True Or False</p>
<p>Nama: Anisah Aprilia Bunyi ultrasonik dapat didengar oleh telinga manusia True Or False</p>	<p>Aurelia Aurelia Anjing dapat menangkap bunyi ultrasonik True Or False</p>
<p>SIN Nurhalisa Medium rambat bunyi dapat menjadi 4 bagian - True Or False</p>	<p>LUTFIYANI Menurut hukum marsenne frekuensi senar berbanding dengan akar massa jenis True Or False</p>

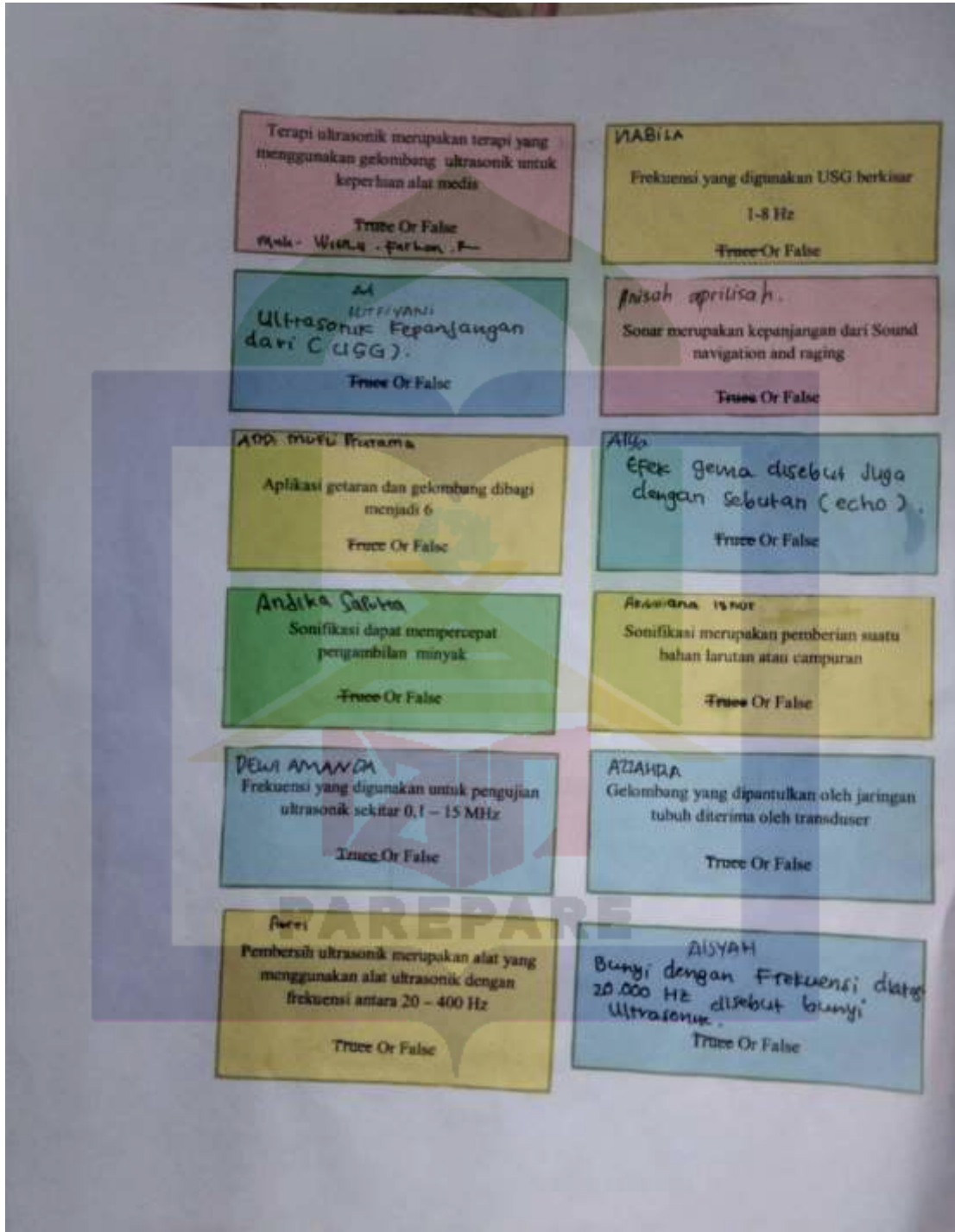
PERTEMUAN 3 (BENAR)

<p>M. IFAN</p> <p>Mekanisme pendengar dibagi menjadi 2</p> <p>-True Or False</p>	<p>ANIS TUGAL Pratomo</p> <p>Gerakan diteruskan dari daun telinga menuju saluran telinga</p> <p>-True Or False</p>
<p>AZZAHRA</p> <p>Telinga terdiri dari 3 bagian</p> <p>-True Or False</p>	<p>Chahnir</p> <p>Frekuensi 20-20.000 Hz bunyi atau suara dapat didengar di telinga manusia</p> <p>-True Or False</p>
<p>Zah Damarizki</p> <p>Saluran gelang disebut juga sebagai koklea</p> <p>-True Or False</p>	<p>Muh Feskor Fabrian</p> <p>Tulang telinga terdapat pada bagian tengah telinga</p> <p>-True Or False</p>
<p>Sih NURNALISA</p> <p>Bunyi audiosonik frekuensinya didaerah 20-20.000 Hz</p> <p>-True Or False</p>	<p>AIYYA</p> <p>Hewan Mampu mendengar melalui sistem sensor</p> <p>-True Or False</p>
<p>Mattaungang</p> <p>Paga malam hari kelelawar mengeluarkan getaran ultrasonik</p> <p>-True Or False</p>	<p>Getaran atau gelombang suara dapat mencapai indra pendengaran yaitu telinga melalui udara</p> <p>-True Or False</p> <p>Andika Saputra</p>
<p>LEMI</p> <p>Sistem sensor dapat digunakan oleh hewan seperti kelelawar, lumba lumba dan paus</p> <p>-True Or False</p>	

PERTEMUAN 3 (SALAH)

<p>KABILA Mekanisme mendengar dimulai saat suatu benda bergetar Truec Or False</p>	<p>Pada malam hari kelelawar mengeluarkan getaran infrasonik Truec Or False</p>
<p>Andakana 1211111 Warna bunyi disebabkan karena organ pita suara yang bergetar sama Truec Or False</p>	<p>Aurwi Satuan dari intensitas bunyi adalah m^2/w^2 Truec Or False</p>
<p>DEWI AMANDA Sistem sonar berbeda dengan sistem sensor Truec Or False</p>	<p>Anisah aprilisah Bagian penyusun telinga dibagi menjadi 2 bagian Truec Or False</p>
<p>Nama: cha-cha. pu. faur-dyah Mekanisme mendengar dibagi menjadi tiga Truec Or False</p>	<p>SARA JALWA PUTRA Proses mendengar pada manusia dibagi menjadi 5 bagian Truec Or False</p>
<p>Saifa Janiyah Pada gerakan ultrasonik bunyi kelelawar dapat didengar ditelinga manusia Truec Or False</p>	<p>Lumba lumba mampu saling berkirin pesan walaupun terpisahkan oleh jarak 120 km Truec Or False Zaqrani wanafi graha</p>
<p>Sagha Proses mendengar pada manusia dirwali dengan adanya gelombang bunyi Truec Or False</p>	<p>Manusia dapat mendengar bunyi kurang dari 20-20.000 Hz Truec Or False</p>

PERTEMUAN 4 (BENAR)



PERTEMUAN 4 (SALAH)

<p>Sonar tidak dapat digunakan untuk mengukur kedalaman laut</p> <p>Truec Or False</p> <p>Zakiyati</p>	<p>Soska</p> <p>Aplikasi getaran dan Gelombang dibagi menjadi 5</p> <p>Truec Or False</p>
<p>Mum. Lesky Seban</p> <p>Dalam laboratorium sonifikasi dilakukan dengan bantuan alat komputer</p> <p>Truec Or False</p>	<p>Mattaoungeng</p> <p>Gelombang yang dipantulkan oleh jaringan tubuh kemudian diterima oleh intrusoder</p> <p>Truec Or False</p>
<p>Zam. Rizka Jhani</p> <p>Sonifikasi tidak dapat dilakukan untuk produksi nanopartikel</p> <p>Truec Or False</p>	<p>Nama: Cha-cha-AU-Fauziah</p> <p>Lumba-lumba berkomunikasi untuk menemukan pasangannya.</p> <p>Truec Or False</p>
<p>Sara Jhini Dinali</p> <p>Alat sonifikasi disebut dengan pembersih ultrasonik</p> <p>Truec Or False</p>	<p>Siti Nurhaliso</p> <p>Terapi ultrasonik tidak dapat digunakan untuk membersihkan gigi dan penyakit katarak</p> <p>Truec Or False</p>
<p>M. Y Fan</p> <p>Pengujian ultrasonik disebut juga dengan testing ultrasonik</p> <p>Truec Or False</p>	<p>(SM)</p> <p>Frekuensi pengujian Ultrasonik sekitar 1 - 15 MHZ</p> <p>Truec Or False</p>
<p>Channor</p> <p>Lumba lumba dapat mencari mangsanya sejak ratusan tahun yang lalu</p> <p>Truec Or False</p>	



KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH
NOMOR : 1815 TAHUN 2021
TENTANG

PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

- Menimbang : a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi mahasiswa tahun 2021;
- b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi mahasiswa.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
7. Keputusan Menteri Agama Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare;
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Memperhatikan : a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: DIPA-025.04.2.307381/2021, tanggal 23 November 2020 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2021;
- b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 140 Tahun 2021, tanggal 15 Februari 2021 tentang pembimbing skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare Tahun 2021.

MEMUTUSKAN

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH TENTANG PEMBIMBING
SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM
NEGERI PAREPARE TAHUN 2021;

- Menunjuk saudara; 1. Ali Rahman, S.Ag., M.Pd.
2. Dr. Abd. Halik, M.Pd.I.

Masing-masing sebagai pembimbing utama dan pendamping bagi mahasiswa :

Nama : Wafiq Azizah Kadir
NIM : 18.84206.028
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Alam
Judul Skripsi : Optimalisasi Hasil Belajar IPA Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran *Active Learning Tipe True of False* di Kelas VIII SMPN 1 Dua Pitue Kab. Sidenreng Rappang

- Kedua : Tugas pembimbing utama dan pendamping adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan proposal penelitian sampai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- Ketiga : Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada anggaran belanja IAIN Parepare;
- Keempat : Surat keputusan ini diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Parepare
Pada Tanggal : 13 Juli 2021



Dekan,

H. Salepudin

SURAT PERMOHONAN MENELITI

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka penyusunan skripsi tugas mahasiswa tahap akhir penyelesaian studi institut agama islam negeri (IAIN) Parepare dengan dasar surat dari institut agama islam negeri (IAIN) Parepare tanggal 10 Mei 2022 perihal surat izin melaksanakan penelitian, maka saya memohon kepada bapak/ibu agar kiranya berkenan memberikan kesempatan kepada :


Nama	: WAFIQ AZIZAH KADIR
Nim	: 18.84206.028
Program Studi	: Tadris IPA
Judul	: Optimalisasi Hasil Belajar IPA Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran <i>Active Learning Tipe True Or False</i> Di Kelas VIII SMPN 1 Dua Pitue Kabupaten Sidenreng Rappung

Untuk mengadakan penelitian pada instansi yang bersangkutan, sesuai judul penelitian skripsi diatas. Demikian, atas bantuan dan kerja sama yang baik disampaikan banyak terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Padangloang, 5 Mei 2022

Yang Memohon,


Wafiq Azizah Kadir





PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SMP NEGERI 1 DUAPITUE

Alamat: Jl. A. Cassini No.2 Kel. Tantu Tedong Kec. Dua Pitue Kab. Sidenreng Rappang
E - Mail : smn1duapitue@gmail.com Kodepos 91661

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
No. 421.3/054/SMPN 1 DP/VI/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. PAISAL, S.,M. Si.
NIP : 19650817 199802 1 006
Jabatan : Kepala UPT SMP Negeri 1 Duapitue
Unit Kerja : UPT SMPN 1 Duapitue

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswi berikut :

Nama : WAFIQ AZIZAH KADIR
Nim : 18.84206.028
Program Studi : Tadris IPA
Fakultas : Tarbiyah
Universitas : IAIN Pare - pare

Telah selesai melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Duapitue, Kecamatan Duapitue Kabupaten Sidenreng Rappang, untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi berjudul :

" OPTIMALISASI HASIL BELAJAR IPA PESERTA DIDIK MELALUI MODEL PEMBELAJARAN ACTIVE LEARNING TIPE TRUE OR FALSE DI KELAS VIII SMPN 1 DUAPITUE KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG ".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.

Tanrutedong, 07 Juni 2022
Kepala UPT SMP Negeri 1 Duapitue

Drs. PAISAL, S.,M. Si.
Pangkat : Pembina
NIP. 19650817 199802 1 006

DOKUMENTASI SIKLUS I



DOKUMENTASI SIKLUS II



BIODATA PENULIS



Wafiq Azizah Kadir dilahirkan di Padangloang Kabupaten Sidenreng Rappang pada tanggal 8 Februari 2000. Anak pertama dari 4 bersaudara, dari pasangan Bapak Abd. Kadir L dan Ibu Nurlaila Husain yang telah mendidik dan mencurahkan cinta kasih sepenuh hati sejak kecil hingga dewasa.

Penulis mulai menempuh pendidikan di Taman Kanak-kanak (TK) Aisyah Padangloang Kabupaten Sidenreng Rappang pada tahun 2003 dan selesai pada tahun 2006. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 3 Lancirang pada tahun 2006 dan selesai pada tahun 2012, kemudian penulis melanjutkan ke jenjang menengah pertama di Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 2 Lembang pada tahun 2012 hingga pada tahun 2014 dan di SMP Negeri 1 Dua Pitue hingga tahun 2015. Lalu, penulis melanjutkan pendidikan ke menengah atas yaitu di MAN Wajo pada tahun 2015 hingga tahun 2018. Dan pada akhirnya penulis melanjutkan studi di jenjang perguruan tinggi yaitu Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare pada Fakultas Tarbiyah Jurusan Tadris IPA.

Organisasi Penulis selama Menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Parepare yaitu Aliansi Mahasiswa Seni (Animasi) Iain Parepare.

Akhir kata, penulis mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT dan seluruh pihak yang telah membantu atas terselesaikan skripsi ini dan semoga skripsi ini mampu memberi kontribusi positif bagi dunia pendidikan.